



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT. PRIMA CAKRAWALA ABADI, TBK

2020





PT. PRIMA CAKRAWALA ABADI, TBK

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan kedepan dalam pelaksanaan Perundang – Undangan yang berlaku, kecuali hal – hal yang bersifat historis.

Pernyataan – pernyataan tersebut memiliki resiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan – pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen – dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil – hasil tertentu sesuai harapan.

DISCLAIMER

This Annual Report contains financial condition, operation result, plans, strategic, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks and uncertainties, and other factor that could cause actual result to differ materially from expected result.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current and future condition of the Company and the business environment where the Company conduct business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid document presented will bring specific result as expected.



Daftar Isi

Table of Contents

I	Iktisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	4
II	Informasi Saham Share Highlights	5
6	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	
III	Laporan Direksi Report of the Board of Directors	7
IV	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	10
V	Profil Perseroan Company Profile	12
13	Informasi Umum Perseroan <i>Company name</i>	
14	Riwayat Singkat Perseroan <i>The Company's Brief History</i>	
15	Visi Dan Misi Perseroan <i>The Company's Vision and Mission</i>	
16	Kegiatan Usaha Perseroan <i>The Company's Business Activity</i>	
17	Struktur Organisasi Perseroan <i>Organizational Structure of the Company</i>	
17	Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	
19	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	
VI	Analisis Dan Pembahasan Manajemen Analysis And Discussion By Management	30
30	Tinjauan Operasi per Segmen Operasi <i>Operation review as of Operation segment</i>	
31	Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance</i>	
34	Kemampuan Membayar Utang <i>The Capability to Pay Debts</i>	



<p>36 Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Accounts Receivable Level</i></p> <p>Investasi Barang Modal yang direalisasikan dalam tahun Buku 2020 <i>Capital Goods Investment realized in the 2020 Book Year</i></p> <p>36 Prospek Usaha <i>Business Prospect</i></p> <p>Perbandingan antara Target Proyeksi pada Awal Tahun dengan Hasil yang Dicapai <i>Comparison between Target Projection at the Beginning of the Year with the Results Achieved</i></p> <p>38 Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai 1 (satu) Tahun Mendatang <i>Target / Projection To Be Achieved for the Next 1 (one) Year</i></p> <p>39 Aspek Pemasaran atas Barang dan/atau Jasa <i>Marketing Aspects of Goods and/or Services</i></p> <p>40 Pembagian Dividen selama 2 (dua) Tahun Buku terakhir <i>Distribution of Dividend for the last 2 (two) financial years</i></p> <p>40 Informasi Material <i>Material Information</i></p> <p>40 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan <i>Changes to the Provisions of Legislation Regulations that Significantly Influence the Company and Its Impact on Financial Statements</i></p> <p>41 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Use of Funds from Public Offering</i></p> <p>42 Kinerja Operasional <i>Operational Performance</i></p> <p>43 Strategi Bisnis <i>Business Strategy</i></p>	<p>61 Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i></p> <p>64 Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i></p> <p>64 Komite Audit <i>Audit Committee</i></p> <p>67 Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i></p> <p>68 Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i></p> <p>70 Akuntan Publik/Auditor Eksternal <i>Public Accountant / External Auditor</i></p> <p>72 Manajemen Resiko <i>Risk Management</i></p> <p>74 Perkara Penting Tahun 2020 <i>Milestone in 2020</i></p> <p>79 Kode Etik Perseroan <i>Company Code of Ethics</i></p> <p>79 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan <i>Share Ownership Program by Employee</i></p>
VIII Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social Responsibility Report 80	
IX Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk Statement Of Responsibility Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors Regarding Responsibilities Of Annual Report 2020 Of PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk 85	
X Laporan Keuangan Tahunan yang Telah diaudit Audited Financial Statements 86	

I. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING / *FINANCIAL HIGHLIGHTS*





(dalam miliar Rupiah)	2020	2019	2018	
Informasi Keuangan dan Hasil Usaha				Performance Achievement and Financial Information
Jumlah Aset	103,4	124,7	117,4	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas	39,7	40,5	28,9	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	63,7	84,2	88,4	<i>Total Equity</i>
Modal Kerja Bersih	42,6	48,0	62,4	<i>Net Working Capital</i>
Penjualan	46,6	62,7	176,5	<i>Sales</i>
Laba (Rugi) Bruto	9,1	13,1	8,3	<i>Gross Profit (Loss)</i>
Laba (Rugi) Usaha	-13,9	(9,3)	(8,4)	<i>Operating Income (Loss)</i>
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	-15,9	(10,3)	(8,4)	<i>Profit (Loss) Period</i>
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	-14,4	(11,5)	(7,4)	<i>Comprehensive Income (Loss) Current Period</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Loss / total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	-15,9	-10,3	(7,4)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	0,0094	-0,007	(0,000003)	<i>Non-controlling interests</i>
Rugi Per Saham dasar	-0,000000012	(0,00000001)	(0,000000007)	<i>Loss per share basic</i>
Rasio Keuangan				<i>Financial ratios</i>
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset	-15,44%	-8,22%	-7,14%	<i>The ratio of Net Income (Loss) to Total Asset</i>
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas	-22,60%	-13,63%	-8,38%	<i>The ratio of Net Income (Loss) to Total Equity</i>
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan	-34,24%	-16,35	-4,75%	<i>The ratio of Net Income (Loss) For Income</i>
Rasio Lancar	2,97x	2,45x	3,61x	<i>Current ratio</i>
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Ekuitas	0,62x	0,48x	0,33x	<i>Liabilities to Total Equity Ratio</i>
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aset	0,38x	0,32x	0,25x	<i>Liabilities to Total Assets Ratio</i>

II. INFORMASI SAHAM / SHARE HIGHLIGHTS





❖ Penawaran Umum Perdana

PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk ("Perseroan") telah melakukan Penawaran Umum Perdana tanggal 22 Desember 2017 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta pada tanggal 29 Desember 2017. Saham yang ditawarkan dan dijual oleh Perseroan kepada masyarakat sebanyak 466.666.700 lembar saham biasa atas nama, masing-masing dengan nilai nominal Rp. 100,- dengan harga penawaran Rp. 150,- per lembar saham.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek:

1. PT Artha Sekuritas Indonesia; and
2. PT Lotus Andalan Sekuritas

❖ Informasi Harga Saham

Harga Saham per Bulan selama Tahun 2019 - 2020

❖ Initial Public Offering

PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk (the "Company") conducted an Initial Public offering on 22 December 2017 and listed on the Indonesia Stock Exchange in Jakarta on 29 December 2017. The Company issued 466.666.700 shares of common stock with value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 150,- per share.

Lead Underwriters:

1. PT Artha Sekuritas Indonesia; and
2. PT Lotus Andalan Sekuritas

❖ Information of Price of Share

Price of Share per Month in 2019 - 2020

Bulan / Month	Harga Pembukaan / Open		Harga Tertinggi / High		Harga Terendah / Low		Harga Penutupan / Closing	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Januari / <i>January</i>	5.300	1.100	5.300	1.100	4.580	212	4.580	270
Februari / <i>February</i>	4.580	230	4.580	282	4.540	162	4.540	246
Maret / <i>March</i>	4.540	246	4.560	284	4.530	182	4.530	232
April	4.530	232	4.530	244	4.370	204	4.370	216
Mei / <i>May</i>	4.370	202	4.370	220	3.490	192	3.500	218
Juni / <i>June</i>	3.500	204	3.500	218	2.950	183	2.950	216
Juli / <i>July</i>	2.950	212	3.060	440	1.875	186	2.000	414
Agustus / <i>August</i>	1.960	424	2.370	426	1.400	314	2.000	348
September	2.000	348	2.300	498	1.745	278	2.300	372
Oktober / <i>October</i>	2.300	372	2.300	450	2.070	244	2.140	248
November	2.140	232	2.500	665	1.070	216	1.470	440
Desember / <i>December</i>	1.735	440	2.270	940	1.100	382	1.100	555

**Harga Saham per-Triwulan Tahun 2019 - 2020 / Quarterly Share Price in 2019 - 2020**

Periode/ Period	Harga Saham/Lembar							
	Harga Pembukaan / Open		Harga Tertinggi / High		Harga Terendah / Low		Harga Penutupan / Closing	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Triwulan 1 / 1 st Quarter	5.300	1.100	5.300	1.100	4.530	162	4.530	232
Triwulan 2 / 2 nd Quarter	4.530	232	4.530	244	2.950	183	2.950	216
Triwulan 3 / 3 rd Quarter	2.950	212	3.060	498	1.400	186	2.300	372
Triwulan 4 / 4 th Quarter	2.300	348	2.500	940	1.070	216	1.100	555

Jumlah Saham Diterbitkan Selama Tahun 2019-2020 / Number of Issued Shares in 2019-2020

Periode / Period	Jumlah Saham Diterbitkan / Issued Shares		Volume Transaksi / Transaction Volume		Nilai (Juta Rp) / Value (Million Rp)		Kapitalisasi Pasar (Milliar Rp)/ Market Capitalization (Billion Rp)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Triwulan 1 / 1 st Quarter	1.166.666.700	1.166.666.700	1.385.600	1.032.300	6.540,26	412.564	15.925,32	872.666
Triwulan 2 / 2 nd Quarter	1.166.666.700	1.166.666.700	98.984.200	86.000	395.639,09	18.763	12.623,33	758.333
Triwulan 3 / 3 rd Quarter	1.166.666.700	1.166.666.700	393.893.500	955.700	852.134,14	342.928	7.349,99	1.323,00
Triwulan 4 / 4 th Quarter	1.166.666.700	1.166.666.700	152.718.700	16.192.700	285.841,97	11.439.692	5.494,99	1.450,16

❖ Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Selama tahun 2020, Perseroan terkena penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) oleh Bursa Efek Indonesia sebanyak 2 (dua) kali pada bulan Januari 2020 disebabkan adanya aktivitas perdagangan yang tidak wajar.

❖ Corporate Action

During the whole year 2020, the Company did not take any corporate action such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share and changes to share's nominal value.

During the year 2020, the Company has subject to suspension of shares trading suspension by the Indonesian stock exchange of 2 (two) times in January 2020, due to unusual market activity (UMA)



III. LAPORAN DIREKSI /

REPORT OF BOARD OF DIRECTORS





Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati.

Tahun 2020 merupakan tahun tahun yang berat bagi semua pelaku bisnis dimana hampir seluruh negara di dunia terdampak dari pandemic Covid-19. Banyak negara – negara yang melakukan pembatasan ketat di negaranya yang menyebabkan berhentinya rantai pasokan maupun penjualan di Industri makanan.

Direksi menyadari bahwa permasalahan pandemic covid-19 ini tidak hanya memberikan dampak negatif kepada Perseroan maupun industri Perseroan, namun ini merupakan tantangan bagi manajemen untuk berinovasi serta mengambil kesempatan dalam permasalahan tersebut. Dengan adanya pembatasan ketat yang dilakukan oleh negara – negara produsen sejenis maka hal ini merupakan menjadi kesempatan bagi produsen hasil laut Indonesia untuk menggarap pasar sebanyak – banyaknya karena pemerintah Indonesia memberikan kelonggaran yang cukup baik bagi produsen makanan di dalam negeri.

Pada tahun 2020 Perseroan menargetkan volume penjualan sebesar 328.746 kaleng (212.400 kg) namun realisasinya Perseroan hanya mampu menjual sebanyak 428.441 kaleng (194.746 kg). Sedangkan untuk target angka penjualan tahun 2020 Perseroan adalah sebesar Rp 70,1 miliar, namun realisasinya yang tercapai adalah Rp 46,6 miliar. Dengan adanya pembatasan ketat pada negara tujuan ekspor permintaan pada akhir kuartal I – kuartal II penjualan Perseroan mengalami perlambatan sehingga menghambat manajemen untuk mencapai target tersebut. Namun dengan adanya pelonggaran pengetatan serta mulai beroperasionalnya nelayan penangkapan maka situasi mulai berangsur membaik di kuartal III.

Di Kuartal III Perseroan juga menjalin kerjasama dengan salah satu importir terbesar di Amerika Serikat untuk pengelolaan pabrik anak usaha Perseroan yang berlokasi di Indramayu. Namun dikarenakan kondisi dan fasilitas pabrik yang belum sesuai dengan standar yang dipersyaratkan oleh mitra maka Perseroan masih harus melakukan renovasi serta penyesuaian infrastruktur. Dikarenakan pembatasan aktivitas akibat dari adanya pandemic Covid-19 maka jadwal renovasi mengalami keterlambatan sehingga sampai dengan akhir tahun 2020 pabrik Indramayu belum bisa beroperasi.

Dalam rangka meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi di tahun mendatang, Perseroan telah menyusun rencana untuk melakukan beberapa kerja sama atau sinergi dengan mitra – mitra usaha lainnya yang dinilai akan membantu Perseroan dalam mencapai kenaikan pendapatan Perseroan pada tahun – tahun mendatang.

Dalam hal ini, Perseroan menyadari bahwa upaya perbaikan yang dilakukan oleh Perseroan tidak terlepas dari dukungan manajemen dan karyawannya.

Direksi juga senantiasa mendorong peningkatan kualitas praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan perusahaan. Tidak kalah pentingnya, aspek-aspek product safety juga menjadi perhatian direksi dalam setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan. Sejalan dengan pertumbuhan perusahaan, fungsi Komite Audit dan Internal Audit juga dimaksimalkan guna memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan secara keseluruhan.

Dear Shareholders and the other stakeholders.

The year 2020 was a challenging year for all business people where almost all countries in the world were affected by the Covid-19 pandemic. Many countries apply strict travel restrictions in their country which cause the supply chain and sales in the food industry to be suspended.

The Board of Directors realizes that the Covid-19 pandemic problem will not only have a negative impact on the Company and the Company's industry, but it also poses some challenges for the management to innovate and take opportunities in these problems. With the strict restrictions imposed by similar manufacturing countries, this is an opportunity for Indonesian seafood manufacturers to work on as many markets as possible because the Indonesian government provides sufficient leeway for domestic food producers.

In 2020 the Company targeted a sales volume of 328,746 cans (212,400 kg) but in reality the Company was only able to sell 428,441 cans (194,746 kg). Meanwhile, the Company's 2020 sales target was Rp. 70.1 billion, but the realization is only Rp. 46.6 billion. With strict restrictions on export destination countries, demand at the end of the first to second quarter of the Company's sales experienced a slowdown, thus preventing the management to achieve its target. However, with the easing of the tightening and the start of the operation of fishermen, the situation began to gradually improve in the third quarter.

In the 3rd quarter, the Company also collaborated with one of the largest importers in the United States for the management of the Company's subsidiary factory located in Indramayu. However, due to factory's conditions and facilities that has not been on par with the standards required by the partners, the Company still has to renovate and improves the factory's infrastructure. Due to activity restrictions resulting from the Covid-19 pandemic, the renovation schedule was delayed so that as of the end of 2020 the Indramayu factory could not operate.

In order to improve better performance in the coming years, the Company has drawn up plans to carry out several collaborations or synergies with other business partners who are judged to assist the Company in achieving an increase in the Company's revenue in the coming years.

In this case, the Company realizes that the improvement efforts undertaken by the Company are inseparable from the support of management and its employees.

The Board of Directors also always encourages the improvement of the quality of good Corporate Governance practices within the company. No less important, aspects of product safety are also a concern of directors in every activity carried out by the company. In line with the company's growth, the functions of the Audit Committee and Internal Audit are also maximized in order to contribute best to the Company comprehensively.



Pada tahun 2020, komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, sedangkan komposisi Direksi tidak mengalami perubahan, adapun perubahan tersebut adalah adanya penambahan 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yaitu Bapak Muhammad Reagy Sukmana, perubahan tersebut sebagaimana dan masih sesuai dengan komposisi yang disahkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 32 06 tanggal 24 Agustus 2017/9 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Harra Mieltuani LubisRetno Hertiyanti, S.H., M.H., Notaris di Tangerang Semarang dan telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03. -016974601.03-0381154 tertanggal 28 September 2020 ("**Akta No. 06/2020**").

Akhir kata, Direksi memberikan penghargaan yang setinggi – tingginya atas kepercayaan, komitmen, dan kerjasama dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan telah memberikan dukungan kepada Perseroan selama tahun 2020.

In 2020, the composition of the Board of Commissioners of the Company has been changed, while the composition of the Board of Directors did not change, there is an addition of 1 (one) member of the Board of Commissioners is Mr. Muhammad Reagy Sukmana, the changes as stated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 06 dated 19 Agustus 2020 made before Retno Hertiyanti, S.H., M.H., Notary in Semarang and which has received a Receipt of Notification of Changes in Company data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH. 01.03-0381154 dated September 2, 2020 ("Deed No. 06/2020").

Finally, Board of Directors grants the highest appreciation for the trust, commitment, and cooperation from all of the shareholders and stakeholders, especially to the management team and all of employees who worked hard and gave their support to the Company during the year 2020.

Semarang, 20 Juni 2021
 Atas Nama Direksi / *On Behalf of Board of Directors*
PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk

Raditya Wardhana
Direktur Utama / President Director

IV. LAPORAN DEWAN KOMISARIS / *FINANCIAL BOARD OF COMMISSIONERS'S REPORT*





Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dewan Komisaris PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk dengan ini menyampaikan laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan terhadap pengelolaan bisnis Perseroan selama tahun 2020. Kami berharap management dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah bekerja dengan cukup dalam mengelola PT Prima Cakrawala Abadi Tbk di sepanjang tahun 2020 walaupun masih adanya beberapa permasalahan yang disebabkan oleh faktor eksternal.

Kami juga memberikan apresiasi atas kinerja Direksi dan manajemen yang mampu menjaga standar sertifikasi perseroan khususnya sertifikat *British Retail Consortium* (BRC) dengan nilai A. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa standar proses produksi yang dilakukan oleh Perseroan sudah diakui oleh dunia.

Meskipun beberapa perbaikan telah dilakukan oleh Direksi namun kami menyarankan kepada Direksi untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan langkah strategi yang telah ditentukan serta tidak mengambil risiko yang berlebihan hanya untuk mempertahankan pangsa pasar.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Kami secara konsisten melakukan pengawasan atas kebijakan yang diterapkan oleh Direksi atas pengelolaan pabrik pengolahan. Dalam pelaksanaan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memberikan dukungan, saran, serta rekomendasi yang dibutuhkan kepada Direksi. Pada tahun 2020, kami merekomendasikan agar proses produksi dilakukan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, pengawasan sesuai dengan yang telah distandardkan oleh badan sertifikasi internasional, dan integritas yang lebih tinggi untuk meminimalisir risiko dalam menghadapi persaingan domestik maupun global.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Prospek usaha Perseroan di tahun 2020 berpotensi mengalami tekanan yang cukup berat dikarenakan wabah virus Covid-19, sehingga berbagai negara mengambil kebijakan menyesuaikan kondisi negara masing-masing yang berpotensi berdampak pada penjualan Perseroan ke depannya. Di awal tahun 2020 ini Perseroan sudah mengalami perlambatan penjualan dimana rencana ekspansi ke beberapa pasar Asia terhambat.

Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun Direksi telah mempertimbangkan secara seksama berbagai asumsi risiko pertumbuhan global dan domestic. Kami optimis bahwa PT Prima Cakrawala Abadi Tbk akan bergerak lebih baik di tahun 2020. Selain kondisi ekonomi yang diharapkan akan terus membaik, ketebalan harga dan iklim bisnis yang baik dapat mengantarkan lebih banyak kesempatan bagi PT Prima Cakrawala Abadi Tbk untuk terus bertumbuh baik dari sisi penjualan maupun pendapatan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris berpandangan bahwa proses-proses yang berjalan di Perseroan di tahun 2020 senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan standar yang ditetapkan regulator. Pengambilan keputusan terkait aspek tata kelola perusahaan telah dilakukan dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku. Dari tahun ke tahun, Perseroan juga selalu berusaha untuk meningkatkan Penerapan Tata Kelola agar lebih baik setiap tahunnya.

Dear Shareholders,

The Board of Commissioners of PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk hereby present our report on the supervisory duty conducted on the management of the Company in 2020. We hope to the management could improve and sustain financial performance of the Company in the future.

Evaluation of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has performed fairly well in managing PT Prima Cakrawala Abadi Tbk throughout 2020 although there are still a number of problems caused by external factors.

We also give appreciation on the Board of Directors' and Management's performance that are able to maintain the company's certification standard, particularly British Retail Consortium (BRC) certificate under "A" rating. The certification shows that a production process standard made by the Company has been recognized worldwide.

Although some improvements have been made by the Board of Directors, we suggest the Board of Directors to increase performance according to strategy that has been determined and not to take excessive risk only for maintaining market share.

Supervision of the Company's Strategy Execution

We consistently conduct supervision on any policy applied by the Board of Directors with respect to processing plant management. In conducting such supervisory duties, the Board of Commissioners provides support, suggestion, and necessary recommendation to the Board of Directors. In 2020, we recommend that a production process should be carried out according to the principles of prudence, supervision as standardized by international certification agency, and higher integrity in order to minimize any risks in facing both domestic and global competition.

Opinion on Business Prospects as Prepared by the Board of Directors

The business prospects of the Company in 2020 have the potential to experience considerable pressure due to the start of the Covid-19 virus, so that various countries have adopted policies to adjust the conditions to the existing circumstances in their respective countries which have the potential to impact on the Company's future sales. At the beginning of 2020 the Company has experienced a slowdown in sales where plans to expand into several Asian markets are hampered.

Board of Commissioners has opinion that business prospect prepared by the Board of Directors has considered thoroughly any assumptions of global and domestic growth risks. We are optimistic that the Company will grow better in 2020. In addition to economic condition hopefully to be increasingly better, price stability and good business climate may lead to more chance for the Company to continuously grow either from the side of sale or income.

Opinion on Good Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the Company's business processes in 2020 were always based on good corporate governance principles in accordance with the standard and benchmark as set by the regulators. All decisions with regards to corporate governance was taken carefully with due consideration to the prevailing rules. From year to year, the Company also strives to improve the implementation of Good Corporate Governance every year.



Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 06/2020, susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, dimana jumlah anggota Dewan Komisaris yang semula berjumlah 2 anggota, kini menjadi 3 anggota.

Apresiasi dan Penutup

Demikian laporan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab pengawasan kami sebagai Dewan Komisaris Perseroan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan Perseroan. Kami berterimakasih khususnya kepada para Pemegang Saham dan pihak-pihak yang berinteraksi dengan Perseroan, kepada mitra bisnis, regulator dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kami berharap agar di tahun-tahun yang akan datang, Perseroan dapat tumbuh dengan baik dan maju.

Changes in Board of Commissioners

Based on Deed No. 06/2020, the composition of the Board of Commissioners has been changed, where the number of members of the Board of Commissioners which originally 2 members, has now become 3 members.

Appreciation and Closing Word

We conclude our report on the supervisory duties and responsibilities as the Board of Commissioners of the Company. We convey our high appreciation to all parties who have supported the Company's activities. We are especially thankful to our Shareholders and all parties who have interacted with the Company, to our business partners, regulators and all other stakeholders. We hope in the years to come, the Company can grow well and go forward.

Semarang, 20 Juni 2021

Atas Nama Dewan Komisaris / *On Behalf of the Board of Commissioners*

PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk

Tommy Iskandar Widjaja

Direktur Utama / *President Commissioner*



V. PROFIL PERSEROAN / COMPANY PROFILE





❖ **Nama Perusahaan**

PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk

❖ **Bidang Usaha**

pengolahan distribusi hasil perikanan (rajungan) dan industri pengolahan hasil perikanan (coldstorage)

❖ **Tanggal Pendirian**

29 Januari 2014

❖ **Dasar Hukum Pendirian**

Akta Pendirian No. 111 tanggal 29 Januari 2014 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn., notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah mendapat pengesahan sebagai badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-08990.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 3 Maret 2014 dan telah diumumkan dalam Berta Negara No. 47 tanggal 13 Juni 2014, Tambahan Berita Negara No. 17210/2014.

❖ **Modal Dasar**

Rp. 250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) per saham.

❖ **Modal Ditempatkan dan Disetor**

Rp. 70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah) atau sejumlah 700.000.000 (tujuh Ratus juta) saham atau sebesar 28% dari Modal Dasar.

❖ **Bursa Efek**

PT Bursa Efek Indonesia

❖ **Tanggal Pencatatan Saham**

29 Desember 2017

❖ **Kode Saham**

PCAR

❖ **Perubahan Nama**

Didirikan dengan nama PT Prima Cakrawala Abadi, kemudian pada tanggal 19 September 2017 berubah nama menjadi PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk sehubungan dengan adanya perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka.

❖ **Alamat Kantor Pusat**

Jl. Krt. Wongsonegoro No.39,
Wonosari, Ngaliyan,
Semarang 50186, Jawa Tengah
Telepon : +62 24 8661860
Faksimili: +62 24 8661861
Email: cs@pcafoods.com

❖ **Company name**

PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk

❖ **Type of Business**

the processing and distribution of fishery product (crab) and fishery products processing industry (coldstorage)

❖ **Establishment Data**

January 29, 2014

❖ **Legal Basis of Establishment**

Establishment Deed No. 111 dated January 29, 2014 drawn before Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn., substitute notary public of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H.,M.Kn., notary public in south Jakarta, as having obtained a legalization as a legal entity from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree No. AHU-08990. AH.01.01.Tahun 2014 dated March 3, 2014 and had been announced in the State Gazette No. 47 dated June 13, 2014, Supplement to the State Gazette No. 17210/2014.

❖ **Authorized Capital**

Rp. 250.000.000.000,- (two hundred and fifty billion Rupiah) divided into 2.500.000.000 (two billion and five hundred million) shares with the nominal value of Rp. 100,- (one hundred Rupiah) per share.

❖ **Issued and Paid-Up Capital**

Rp. 70.000.000.000,- (seventy billion Rupiah) or equal to 700.000.000 (seven hundred million) shares or at 28% from Authorized Capital.

❖ **Stock Exchange**

PT Bursa Efek Indonesia

❖ **Share Listing Date**

December 29, 2017

❖ **Code of Share**

PCAR

❖ **Change to Name**

Established with the name of PT Prima Cakrawala Abadi, then on September 19, 2017 it was changed to become PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk in respect of the change to the corporate's status to become a public listed Compay.

❖ **Head Office Address**

*Jl. Krt. Wongsonegoro No.39,
Wonosari, Ngaliyan,
Semarang 50186, Jawa Tengah
Phone: +62 24 8661860
Faksimili: +62 24 8661861
Email: cs@pcafoods.com*



❖ Website Perseroan

www.pcafoods.com

❖ Data Anak Perusahaan

- **PT. Karya Persada Khatulistiwa**

Kegiatan Usaha: pengolahan distribusi perikanan (rajungan)

Alamat:

Jl. Mina Ayu Rt. 13 RW. 04
Desa Limbangan, Kec. Juntinyuat, Kab. Indramayu
Telp : (0234) 428511 – 428522

- **PT. Nuansa Cipta Magello**

Kegiatan Usaha: budidaya hasil laut, perikanan dan perdagangan interinsulair, impor dan ekspor

Alamat:

Jl. Kima 3 No. 5A Kav. K-48
Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Makassar
Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 515855

❖ Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Semarang dengan nama PT Prima Cakrawala Abadi, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan secara sah dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Prima Cakrawala Abadi No. 111 tanggal 29 Januari 2014, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H, M.Kn., notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Keputusan No. AHU-08990.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 3 Maret 2014, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai ketentuan UUPT dengan No. AHU-0016538.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 3 Maret 2014, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 2014, Tambahan No. 17210 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah perubahan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 tanpa mengubah Kegiatan Usaha Utama dalam Perseroan yang sudah dijalankan, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 13 Juni 2019 dibuat di hadapan Retno Hertiyantri, S.H., M.H., Notaris di Semarang, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0033298.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 27 Juni 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai ketentuan UUPT dengan No. AHU-0099609.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 27 Juni 2019 ("**Akta No. 02/2019**")

Sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka nama Perseroan menjadi PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk., dan pada 29 Desember 2017, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PCAR".

❖ Company's Website

www.pcafoods.com

❖ Data of Subsidiary Company

- **PT. Karya Persada Khatulistiwa**

Business Activities: fisheries distribution processing (crab)

Address:

Jl. Mina Ayu Rt. 13 RW. 04
Limbangan Village, Juntinyuat Sub-district, Indramayu Regency
Phone : (0234) 428511 – 428522

- **PT. Nuansa Cipta Magello**

Business Activities: Marine products cultivation, fisheries and interinsulair trade, import and export

Address:

Jl. Kima 3 No. 5A Kav. K-48
Daya Village, Biringkanaya Sub-district, Makassar
Sulawesi Selatan
Phone: (0411) 515855

❖ The Company's Brief History

*The Company is domiciled in Semarang with the name of PT Prima Cakrawala Abadi, is a limited liability Company duly established and running its business activity under and subject to the statutory regulation applicable in the Republic of Indonesia based on the Establishment Deed of limited liability Company PT Prima Cakrawala Abadi No. 111 dated January 29, 2014 drawn before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., substitute notary public of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary public in south Jakarta, which had obtained a legalization the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("**Menkumham**") based on the decree No. AHU-08990.AH.01.01. Tahun 2014 dated March 3, 2014 and had been registered in the list of companies according to the provisions in UUPT under No. AHU-0016538.AH.01.09. Tahun 2014 dated June 13, 2014, Supplemental No. 17210 ("**Company's Establishment Deed**").*

*The Company's Articles of Association had been several times amended and the last was a change concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to Regulation No. 19 Year 2017 concerning to the Indonesian Standard Business Classifications (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia or KBLI) Year 2017 without changing the Main Business Activities that have been carried out, as stated in the Deed of statement on shareholders' resolution No. 02 dated 13 June 2019 drawn before Retno Hertiyantri, S.H., M.H., Notary public in Semarang, which had been approved by Menkumham based on the decree No. AHU- AHU-0033298.AH.01.02. Tahun 2019 dated June 27, 2019 and had been registered in the list of companies according to the provisions in UUPT under no. AHU- AHU-0099609.AH.01.11. Tahun 2019 dated June 27, 2019 ("**Deed No. 02/2019**").*

In respect of the change to the Company's status from a non-public Company to become a publicly listed Company the Company's name was changed to PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk, and on December 29, 2017, the Company listed itself as a public listed Company at the Indonesian Stock exchange under share code "PCAR".



❖ Visi Dan Misi Perseroan

Visi :

- Menjadi eksportir rajungan dengan kualitas terbaik dan terbesar di dunia.

Misi :

- Memasarkan merek lokal hasil tangkapan dan olahan anak bangsa di pasar dunia.
- Memasarkan produk rajungan sambil mengedukasi akan perlunya menjaga *sustainability* dari populasi rajungan.
- Mempunyai *cooking* dan *picking station* yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia dengan SDM yang berkualitas.
- Menjaga tingkat kualitas produk dengan penerapan *Good Manufacturing Practice*.
- Menjaga stabilitas suplai bahan baku dengan cara meningkatkan kesejahteraan nelayan melalui program kemitraan.

❖ Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama:

- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang industri pengolahan distribusi hasil perikanan (rajungan dan hasil laut lainnya) dalam kaleng dan industry pengolahan hasil perikanan melalui proses pembekuan (coldstorage);
- Menjalankan usaha pengawetan crustacea dan biota perairan lainnya melalui proses pembekuan;
- usaha dalam bidang perdagangan termasuk impor, ekspor, interinsulair dan lokal dari segala macam barang atau jasa yang dapat diperdagangkan, menjadi grosir, leveransir/supplier, distributor dan keagenan serta perwakilan baik dari dalam maupun luar negeri, baik hasil produksi pihak lain maupun hasil produksi sendiri serta baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, termasuk diantaranya meliputi perdagangan besar atas dasar balas jasa dan perdagangan besar hasil perikanan serta perdagangan besar hasil olahan perikanan.

b. Kegiatan Usaha Penunjang:

- melakukan kegiatan penyertaan modal pada perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang pengolahan hasil perikanan dan perusahaan lainnya;
- melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

❖ Kegiatan Usaha yang dijalankan pada Tahun Buku 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha berupa pengolahan industri dan distribusi hasil laut khususnya rajungan. Perseroan juga telah melakukan diversifikasi ke jenis produk lainnya antara lain ikan beku, udang laut beku, dan juga cumi beku.

❖ *The Company's Vision and Mission*

Vision :

- *To become a crab exporter with the best quality and the biggest in the world*

Mission :

- *To market local mark resulting from the national people's catching and processing in the world.*
- *To market crab products while educating on the need of maintaining the sustainability of crab population.*
- *To have cooking and picking stations spreading throughout Indonesia with quality HR.*
- *To maintain the product's quality level by applying Good Manufacturing Practice.*
- *To keep the stability of raw materials supply by way of improving the fishers' welfare through partnership programs.*

❖ *The Company's Business Activity*

Based on Article 3 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, the Company's business activity is as follows:

a. Main Business Activity:

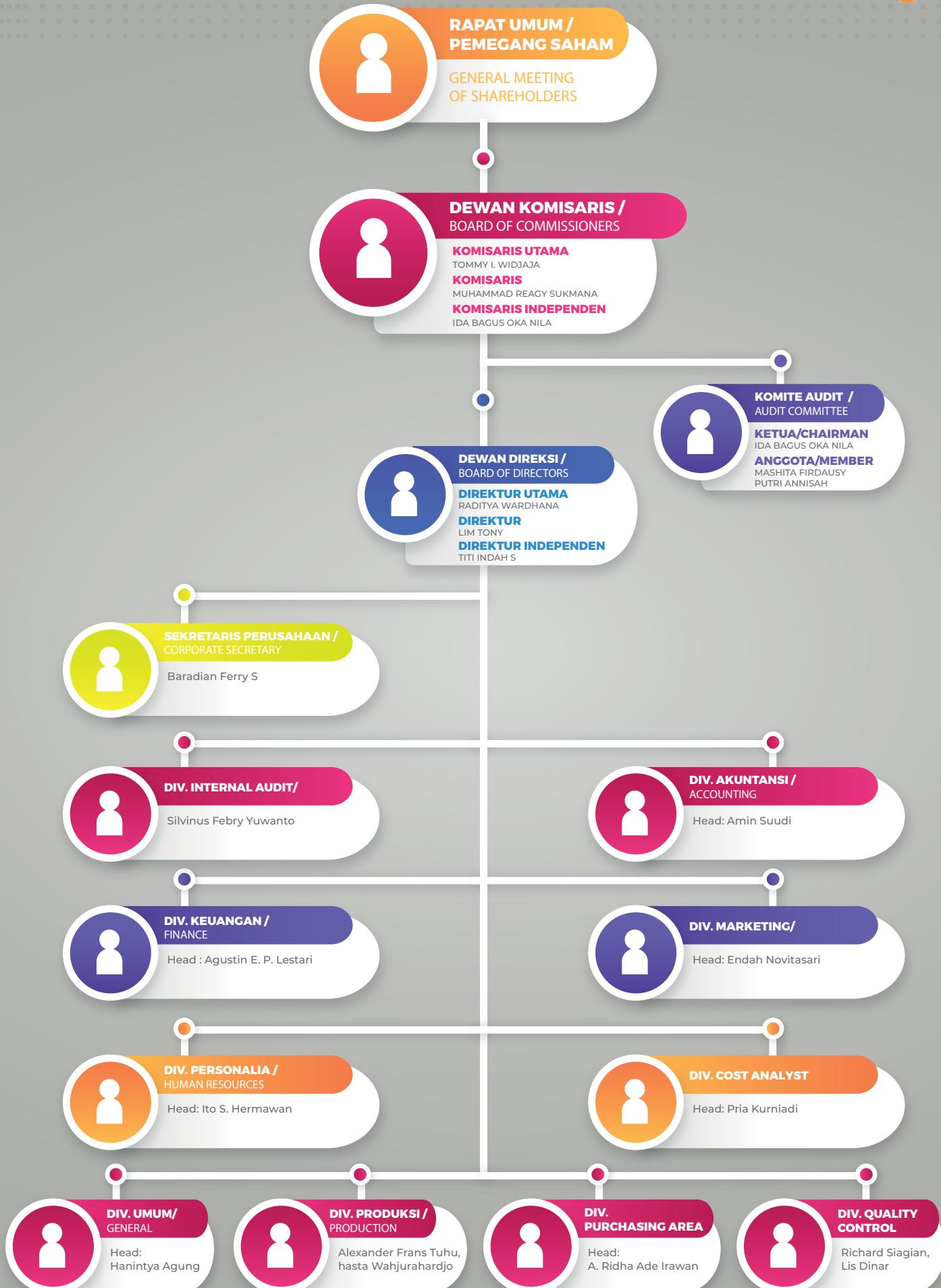
- *Carrying out business in the processing industry of fishery product distribution (crabs and other marine products) in cans and the fishery products processing industry through the process of freezing (cold storage);*
- *Carrying out preservation of crustaceans and other aquatic biota through the freezing process;*
- *Business in trade sector in general, including import, export, inter-island and local from any kind of goods or services tradeable both on own's account and other parties' on commission basis, being a wholesaler, supplier, distributor and agency as well as representative both onshore and offshore for any kind of merchandise and services, both for any other party's product and own products, including wholesale trade on the basis of remuneration and wholesale trade of fishery products and wholesale trade of processed fishery products.*

b. Supporting Business Activity:

- *to conduct capital participating activity in a Company engaged in the activity of fishery product processing and other companies.*
- *To conduct other activities normally done as long as they are not in conflict with the applicable statutory regulation.*

❖ *The business activity being run during 2020 fiscal year*

During the year 2020, the Company had run business activity in the form of processing industry and distribution of marine products especially crab. The Company has also diversified into other types of products, including frozen fish, frozen sea prawns, and frozen squid.





❖ Susunan Pengurus Perseroan

Berdasarkan Akta No. 06/2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tommy Iskandar Widjaja
Komisaris : Muhammad Reagy Sukmana
Komisaris Independen : Ida Bagus Oka Nila

Direksi

Direktur Utama : Raditya Wardhana
Direktur Independen : Titi Indah Susilowati
Direktur : Lim Tony

❖ Profil Direksi

RADITYA WARDHANA

Direktur Utama

Usia : 33 tahun.

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Bachelor of Science dari University of San Francisco, Amerika Serikat (2010)
- Associate of Arts Business Administration dari De Anza College, Cupertino, California (2008)

Dasar Hukum Penunjukan:

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Mei 2014 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 10 April 2014, efektif pada 2 Mei 2014 dan diangkat kembali menjadi Direktur Utama Perseroan pada RUPSLB tanggal 24 Agustus 2017, efektif tanggal 8 September 2017.

Pengalaman Kerja:

- Direktur di PT Layar Citra Sekawan (Mei 2013 – 2014)
- Konsultan di Ernst & Young (Februari 2011 – April 2013)
- Client Associate Assistant di Merrill Lynch (September 2010 – Desember 2010)

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.



RADITYA WARDHANA

President Director

Age : 33 years old.

Citizenship : Indonesian

Educational history :

- Bachelor of Science from the University of San Francisco, USA (2010).
- Associate of Arts Business Administration from De Anza College, Cupertino, California (2008).

The Legal Basis of Appointment:

Serving as the Company's President Director since May 2014 based on the Extra-ordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") dated April 10, 2014, effective as of May 2, 2014 and re-appointed to the position of the Company's President Director at a RUPSLB on August 24, 2017, effective as of September 8, 2017

Work Experiences:

- Director at PT Layar Citra Sekawan (May 2013 – 2014).
- Consultant at Ernst & Young (February 2011 – April 2013)
- Client Associate Assistant at Merrill Lynch (September 2010 – December 2010).

Affiliate Relationship:

Having no affiliate relationship with the other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the Main shareholders.



TITI INDAH SUSILOWATI

Finance Director

Age : 43 years old

Citizenship : Indonesian

Educational history :

- Bachelor of Accounting from the Universiy of Diponegoro (2004)
- D3 of accounting study at the Politechnique of the University of Diponegoro (2000)

The Legal Basis of Appointment:

Serving as Finance Director as well as Independent Director since 2017 based on the RUPSLB dated August 24, 2017, effective as of September 8, 2017.

Work Experiences:

- Accounting Manager at PT Prima Cakrawala Abadi (December 2016 – July 2017)
- Accounting Manager at PT Tirta Ungu (June 2015 –2016)
- Internal Auditor at PT Trian Citra Geotama (June 2016 – Juli 2017)
- Internal Auditor at CV Kreasindo Teknik (Agustus 2015 – Juli 2016)
- Supervisor di Kantor Akuntan Publik Irawati Kusumadi (2004 – Juni 2015)
- Senior Staff di Kantor Akuntan Publik Irawati Kusumadi (2002 – 2004)
- Junior Staff di Kantor Akuntan Publik Irawati Kusumadi (Mei 2001 – 2002)

TITI INDAH SUSILOWATI

Direktur Keuangan

Usia : 43 tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Diponegoro (2004)
- D3 Jurusan Akuntansi Politeknik Universitas Diponegoro (2000)

Dasar Hukum Penunjukan:

Menjabat sebagai Direktur Keuangan merangkap Direktur Independen sejak tahun 2017 berdasarkan RUPSLB tanggal 24 Agustus 2017, efektif tanggal 8 September 2017.

Pengalaman Kerja:

- Accounting Manager PT Prima Cakrawala Abadi (Desember 2016 – Juli 2017)
- Accounting Manager di PT Tirta Ungu (Juni 2015 –2016)
- Internal Auditor di PT Trian Citra Geotama (Juni 2016 – Juli 2017)
- Internal Auditor di CV Kreasindo Teknik (Agustus 2015 – Juli 2016)
- Supervisor di Kantor Akuntan Publik Irawati Kusumadi (2004 – Juni 2015)
- Senior Staff di Kantor Akuntan Publik Irawati Kusumadi (2002 – 2004)
- Junior Staff di Kantor Akuntan Publik Irawati Kusumadi (Mei 2001 – 2002)



Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

LIM TONY Direktur Operasional

Usia : 33 tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (2009)



Afiliate Relationship:

Having no affiliate relationship with the other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the Main Shareholders.

LIM TONY Operations Director

Age : 33 years old

Citizenship : Indonesian

Educational History :

Bachelor of Accounting from Trisakti University (2009).

Dasar Hukum Penunjukan:

Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan terkait dengan Produksi, Penjualan, dan hubungan dengan pemasok serta Pelanggan, sejak tahun 2017 berdasarkan RUPSLB tanggal 24 Agustus 2017, efektif tanggal 8 September 2017.

Pengalaman Kerja:

- *Trader Manager* Perseroan (2014 – 2017)
- *Direktur* di PT Maxindo Baja Perkasa (2016 – sekarang)
- *Marketing Manager in Life Insurance* di PT Manulife Indonesia (2008 – 2014).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

The Legal Basis of Appointment:

Serving as the Company's Operations Director in relation to Production, sale and relationship with suppliers as well as customers since 2017 based on the RUPSLB dated August 24, 2017, effective as of September 8, 2017.

Work Experiences:

- *The Company's Trader Manager* (2014 – 2017)
- *Director* at PT Maxindo Baja Perkasa (2016 – present)
- *Marketing Manager in Life Insurance* at PT Manulife Indonesia (2008 – 2014).

Afiliate Relationship:

Having no affiliate relationship with the other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the Main Shareholders.

❖ Profil Dewan Komisaris

TOMMY ISKANDAR WIDJAJA

Komisaris Utama

Usia : 52 tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (1992)
- Bachelor of Science di Industrial Engineering dari Western Illinois University, Amerika Serikat (1993)
- Master of Science di Manufacturing dari Western Illinois University (1995)



TOMMY ISKANDAR WIDJAJA

President Commissioner

Age : 52 years old

Citizenship : Indonesian

Educational History :

- Bachelor of civil engineering from Trisakti university (1992)
- Bachelor of Science in Industrial Engineering from Western Illinois University, USA (1993).
- Master of Science in Manufacturing from Western Illinois University (1995).

Dasar Hukum Penunjukan:

Menjabat sebagai sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan RUPSLB tanggal 24 Agustus 2017, efektif tanggal 8 September 2017

Pengalaman Kerja:

- Komisaris PT Dongsi Surya Mandiri (November 2016 – sekarang)
- Direktur PT Trisurya Lintas Investama (Okttober 2016 – sekarang)
- Direktur PT Armada Bara Utama (Juli 2012 – sekarang)
- General Manager PT Interindo Kharisma, a member of Prima Group Singapore (April 2005 - sekarang)
- Direktur Sales PT Menzer Masindo Jakarta (Januari 2004 – April 2005)
- Direktur Sales PT Matahari Alka Cikarang (Desember 1995 – Januari 2004)
- Manufacturing Engineer Heatilator Inc. (Februari 1994 – Mei 1995)
- Assistant Supervisor Laverdiere Construction (Mei 1993 – Agustus 1993).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment:

Serving as the Company's President Commissioner since 2017 based on the EGMS dated August 24, 2017, effective since September 8, 2017.

Work Experiences:

- Commissioner at PT Dongsi Surya Mandiri (November 2016 – present)
- Director at PT Trisurya Lintas Investama (October 2016 – present)
- Director at PT Armada Bara Utama (July 2012 – present)
- General Manager at PT Interindo Kharisma, a member of Prima Group Singapore (April 2005 - present)
- Sales Director at PT Menzer Masindo Jakarta (January 2004 – April 2005)
- Sales Director at PT Matahari Alka Cikarang (December 1995 – January 2004)
- Manufacturing Engineer at Heatilator Inc. (February 1994 – May 1995)
- Assistant Supervisor at Laverdiere Construction (May 1993 – August 1993).

Affiliate Relationship:

Having no affiliate relationship with the other members of Board of Commissioners and the Main Shareholders.

Muhammad Reagy Sukmana

Komisaris

Usia : 33 tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Singapore Manufacturing Association (SMA) School of Management, Singapore (Business Administration)
- Kaplan Higher Education, Singapore (Certificate in Management from University of Bedfordshire)



Muhammad Reagy Sukmana

Commissioner

Age : 33 years old

Citizenship : Indonesian

Educational History :

- Singapore Manufacturing Association (SMA) School of Management, Singapore (Business Administration)
- Kaplan Higher Education, Singapore (Certificate in Management from University of Bedfordshire)

**Dasar Hukum Penunjukan:**

Menjabat sebagai sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan RUPSLB tanggal 19 Agustus 2020, efektif tanggal 2 September 2020

Pengalaman Kerja:

- Pendiri dan Direktur Utama PT KLS Capital (2018 – sekarang)
- Direktur Keuangan Ginting Jaya Group Holding (2018 – sekarang)
- Direktur Keuangan PT Intelex Technet Global (2018 – sekarang)
- Owner Representative Coco Group Bali (2018-sekarang)
- Head of Distribution Chaneel & Development PT Mega Asset Management (2017 – 2018)
- Head of Equity Representative & Corporate Finance PT Mega Capital Sekuritas (2015 –2017)
- MDP Equity Sales Division PT Kresna Graha Investama (2013-2015)

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Utama.

IDA BAGUS OKA NILA**Komisaris Independen**

Usia : 65 tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Pancasila (1988)

**IDA BAGUS OKA NILA****Independent Commissioner**

Age : 65 years old

Citizenship : Indonesian

Educational History :

- Bachelor of Economy of Management study from Pancasila university (1988).

Dasar Hukum Penunjukan:

Menjabat sebagai sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan RUPSLB tanggal 24 Agustus 2017, efektif tanggal 8 September 2017

Pengalaman Kerja:

- Komisaris Independen PT Sariguna Primatirta Tbk (Januari 2017 – sekarang)
- Komite Audit Trimegah Securities Tbk (2013 – sekarang)
- Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk (2013 – sekarang)
- Komisaris Independen PT Arita Prima Indonesia Tbk (2013 – sekarang)
- Komisaris Independen PT Cowell Development Tbk (2012 – sekarang)
- Komisaris Independen PT Trada Maritime Tbk (2012 – September 2017)
- Komisaris Independen PT Pelita Cengkareng Paper (2012 – 2014)
- Senior Technical Advisor PT Brent Securities (2012 – 2014)
- Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Pabrikan, Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil, BAPEPAM (2006 – 2012)
- Kepala Bagian Usaha Industri Kimia dan Dasar, Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil, BAPEPAM (2001 – 2006)
- Kepala Bagian Teknologi, Sekretariat BAPEPAM (1997 – 2001)
- Kepala Sub Bagian Emisi Produksi Barang Non Pabrikan, BAPEPAM (1993 – 1997)
- Staff BAPEPAM (1978 – 1993)

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment:

Serving as the Company's Independent Commissioner since 2017 based on the RUPSLB dated August 24, 2017, effective since September 8, 2017.

Work Experiences:

- Founder and President Director PT KLS Capital (2018 – present)
- Chief Financial Officer Ginting Jaya Group Holding (2018 – present)
- Chief Financial Officer PT Intelex Technet Global (2018 – present)
- Owner Representative Coco Group Bali (2018 – present)
- Head of Distribution Chaneel & Development PT Mega Asset Management (2017 – 2018)
- Head of Equity Representative & Corporate Finance PT Mega Capital Sekuritas (2015 –2017)
- MDP Equity Sales Division PT Kresna Graha Investama (2013-2015)

Affiliate Relationship:

Having no affiliate relationship with the other members of Board of Commissioners and the Main shareholders.

IDA BAGUS OKA NILA**Independent Commissioner**

Age : 65 years old

Citizenship : Indonesian

Educational History :

- Bachelor of Economy of Management study from Pancasila university (1988).

Legal Basis of Appointment:

Serving as the Company's Independent Commissioner since 2017 based on the RUPSLB dated August 24, 2017, effective since September 8, 2017.

Work Experiences:

- Independent Commissioner at PT Sariguna Primatirta Tbk (January 2017 – present)
- Audit Committee at Trimegah Securities Tbk (2013 – present)
- Audit Committee PT Sri Rejeki Isman Tbk (2013 – present)
- Independent Commissioner PT Arita Prima Indonesia Tbk (2013 – present)
- Independent Commissioner PT Cowell Development Tbk (2012 – present)
- Independent Commissioner PT Trada Maritime Tbk (2012 – September 2017)
- Independent Commissioner PT Pelita Cengkareng Paper (2012 – 2014)
- Senior Technical Advisor at PT Brent Securities (2012 – 2014)
- Head of manufacturing companies assessment section, Assessment bureau of real sector companies, BAPEPAM (2006 – 2012).
- Head of Chemical and Basics Industrial Business Sector, Assessment bureau of real sector companies, BAPEPAM (2001 – 2006).
- Head of Technological Section, Secretariate of BAPEPAM (1997 – 2001)
- Head of non-manufacturing production emission sub-section, BAPEPAM (1993 – 1997).
- Staff of BAPEPAM (1978 – 1993)

Affiliate Relationship:

Having no affiliate relationship with the other members of the Board of Commissioners and the Main shareholders.



❖ **Informasi Jumlah Karyawan, Tingkat Pendidikan dan Usia Karyawan**

Berikut tabel-tabel rincian komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak termasuk Direksi, berdasarkan jenjang status kerja, jenjang pendidikan, jenjang jabatan, dan jenjang usia dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepagawaian/ Number of Employees by Employment Status

Status	31 Desember / December	
	2020	2019
Karyawan Tetap / <i>Permanent Employee</i>	51	50
Karyawan Tidak Tetap/Kontrak <i>Non-Permanent Employee/ Contract</i>	118	127
Total	169	177

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan/ Number of Employees by Levels of Educations

Keterangan / Remark	31 Desember / December	
	2020	2019
S2	1	0
S1	16	21
Diploma	9	6
SMA atau sederajat / <i>High School or equivalent</i>	143	145
SMP / <i>Junior High School</i>	0	1
SD / <i>Elementary School</i>	0	4
Total	169	177

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 169 karyawan, dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan / Remark	Lokasi / Location	Jumlah Karyawan / Total Employee
PT Prima Cakrawala Abadi	Jl. Krt Wongsonegoro No. 39, Wonosari Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah	22
PT Karya Persada Khatulistiwa	Jl. Mina Ayu, Kecamatan Juntinyuat, Indramayu, Jawa Barat	8
PT Nuansa Cipta Magello	Jl. Kima III Kav. 5, Kawasan Industri Kima, Makassar, Sulawesi Selatan	139
Total		169

❖ **Information on the Number of Employees, Educational Level and Ages of Employees**

Below are tables of details on the composition of the Company's employees and subsidiary entities including Board of Directors by levels of work status, level of educations, levels of positions, and levels of ages within the last 2 (two) years.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan/ Composition of Employees by Levels of Positions

Keterangan / Remark	31 Desember / December	
	2020	2019
Direksi / <i>Board of Directors</i>	3	3
Manajer	14	12
Staf	34	35
Non Staf	118	127
Total	169	177

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Usia/ Number of Employees by Levels of Ages

Keterangan / Remark	31 Desember / December	
	2020	2019
>55 tahun	0	1
46-55 tahun	14	11
31-45 tahun	135	157
<30 tahun	20	8
Total	169	177

Composition of Employees by Core Activity

As of December 31, 2020, the Company has 169 employees, with the details as follows:



❖ Komposisi Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

❖ *Composition of Shareholders*

The structure of capital and the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 are as follows:

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham dengan Kepemilikan > 5% / *The Structure of Capital and Shareholders with Ownership of > 5%*

Keterangan / Remark	Nominal Value Rp100,- Per share		
	Jumlah Saham / Total Shares	Total Nominal (Rp)	%
Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i>	2.500.000.000	250.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Subscribed and fully Paid-up Capital</i>			
- PT ASABRI (Persero)	293.285.543	29.328.554.300	25,139
- PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5.836.000.000	5,002
- Public (each below 5%)	815.021.157	81.502.115.700	69,859
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Total Subscribed and fully Paid-up Capital</i>	1.166.666.700	116.666.670.000	100.00
Saham dalam Portepel / <i>Share in Portfolio</i>	1.333.333.300	133.333.330.000	

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris / *Shareholding by the Board of Directors and Board of Commissioners Members*

Nama / Name	Jabatan / Title	Jumlah Saham (lembar)/ Total Share (sheets)	%
Raditya Wardhana	Direktur Utama / <i>President Director</i>	-	-
Titi Indah Susilowati	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	-	-
Lim Tony	Direktur / <i>Director</i>	-	-
Tommy Iskandar Widjaja	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	3.538.000	0,30
Ida Bagus Oka Nila	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	-	-

Pemegang Saham dengan Kepemilikan < 5% / *Shareholder with Ownership < 5%*

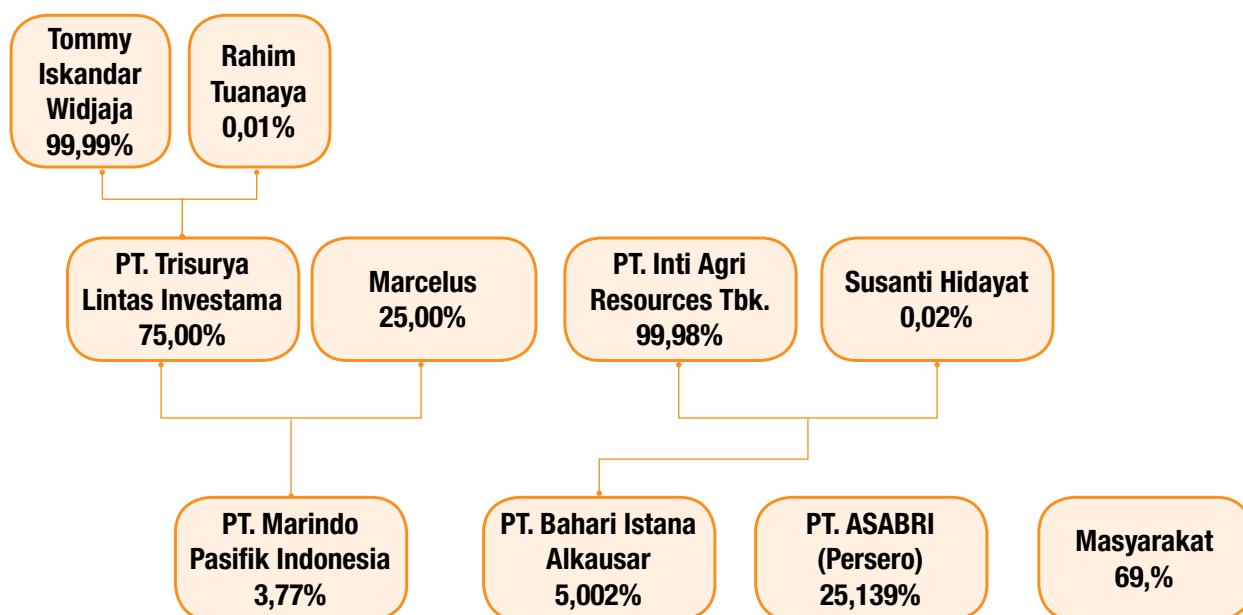
Kelompok / Group	Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholders	Jumlah Saham / Total Share	%
Institusi / Institution	57	726.464.957	62,27%
Individu / Individual	923	88.556.200	7,59



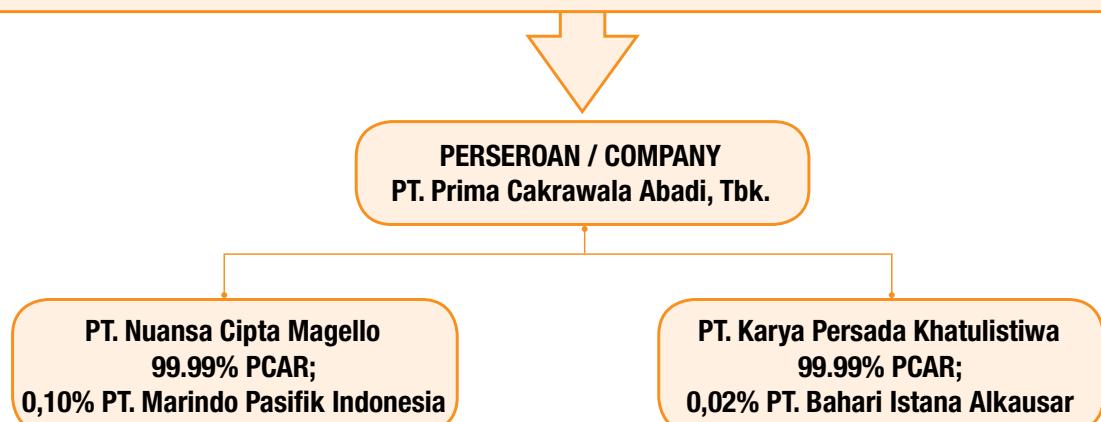
❖ **Jumlah Pemegang Saham dan Presentase Berdasarkan Klasifikasi /
Total Shareholders and Percentage Based on Classification**

No.	Klasifikasi / Classification	Shareholders	Total Shares	%
1	Individu Lokal / Local individual	923	88.556.110	7,591
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	55	1.068.600.400	91,594
3	Dana Pensiun / Pension Fund	1	9.505.000	0,815
4	Yayasan / Foundation	0	0	0
5	Koperasi / Cooperative	0	0	0
6	Individu Asing / Foreign individuals	0	0	0
7	Institusi Asing / Foreign institution	1	5.100	0,000
Jumlah / Total		980	1.166.666.700	100

❖ **Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan /
Information Regarding the Company's Main and Controlling Shareholders**



PEMEGANG SAHAM PERSEROAN / COMPANY'S SHAREHOLDER





❖ Profil Entitas Anak Perseroan

PT Nuansa Cipta Magello ("NCM")

Jl. Kima III Kav. 5, Kawasan Industri Kima, Makassar, Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 515855

PT Nuansa Cipta Magello, berkedudukan di Makassar adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas NCM No. 17 tanggal 7 Desember 2000, dibuat di hadapan Hendrik Jaury, S.H., Notaris di Makassar. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C.1132HT.01.01.TH.2002 tanggal 24 Juni 2002, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan UUWDP di Kantor Pendaftaran Perusahaan Ujung Pandang di bawah No. 599/UP2023/VII/2002 tanggal 17 Juli 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 2014, Tambahan No. 17210 ("**Akta Pendirian NCM**").

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat NCM No. 15 tanggal 29 April 2008, dibuat di hadapan Lenie Sahara Hardjatno Loebis, S.H., Notaris di Semarang, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No.AHU-40122. AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 10 Juli 2008 ("**Akta NCM No. 15/2008**"), maksud dan tujuan NCM adalah berusaha dalam bidang perindustrian, pertanian, perdagangan, pengangkutan darat, perbangkelan, pembangunan dan jasa.

Kegiatan usaha Utama NCM adalah bergerak di bidang pengalengan dan cold storage hasil laut. Kegiatan usaha Utama yang dijalankan saat ini telah sesuai dengan Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha penunjang NCM berdasarkan Anggaran Dasar NCM.

Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 September 2017 yang dibuat dihadapan Harra Mieltuani Lubis, SH, Notaris di Tangerang, akta mana telah diberitahukan Menkumham dan dicatat di dalam database Sisminbakum Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU.AJ.01.03-0171504 tanggal 14 September 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0115455.AH.01.11.TAHUN2017 tanggal 14 September 2017 ("**Akta No. 05/2017**"), susunan pemegang saham NCM adalah sebagai berikut:

Keterangan / Remark	Nilai Nominal Rp.1.000,- per saham / Nominal Value Rp1.000,- per share		
	Total Share	Total Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i>	1.000	1.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Subscribed and Paid-up Capital:</i>			
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.	999	999.000.000	99,00
PT Marindo Pasifik Indonesia	1	1.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Total Subscribed and Paid-up Capital</i>	1.000	1.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel/ <i>Total Share in Portfolio</i>	-	-	-

❖ PROFILE OF SUBSIDIARY COMPANIES' ENTITIES

PT Nuansa Cipta Magello ("NCM")

Jl. Kima III Kav. 5, Kima Industrial Estate, Makassar, South Sulawesi
Phone : (0411) 515855

PT Nuansa Cipta Magello, domiciled in Makassar, is a Limited Liability Company established under the Establishment Deed of NCM limited liability Company No. 17 dated December 7, 2000, drawn before Hendrik Jaury, S.H. notary public in Makassar, this deed had obtained an endorsement from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the decree No. C.1132HT.01.01.TH.2002 dated June 24, 2002, had been registered in the List of companies according to the provisions of UUWDP at the companies registration office of Ujung Pandang under No. 599/UP2023/VII/2002 dated July 17, 2002 and had been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated June 13, 2014, Supplemental No. 17210 ("NCM Establishment Deed")

Business Activity

Based on the Deed of Statement on NCM Meeting's Resolution No.15 dated April 29, 2008, drawn before Lenie Sahara Hardjatno Loebis, S.H., Notary Public in Semarang, which deed had obtained an approval from Menkumham based on the Menkumham's Decree No.AHU-40122. AH.01.02.Tahun 2008 dated July 10, 2008 ("NCM's deed No. 15/2008"), NCM's purpose and objective are to engage in the sector of industry, agriculture, trade, land transportation, workshop, construction and services.

The Main Business Activity of NCM is engaged in canning and cold storage sector of marine products. The Main Business Activity being run currently is consistent with the purpose and objective as well as the supporting business activity of NCM under NCM's Articles of Association.

The Composition of Shareholders

Based on the deed of statement on shareholders' resolution no. 05 dated September 11, 2017 drawn before Harra Mieltuani Lubis, SH, notary public in Tangerang, which deed had been notified to Menkumham and recorded in Sisminbakum database of Menkumham based on the letter of acceptance on the notification to a change to Company's data No. AHU.AJ.01.03-0171504 dated September 14, 2017, had been registered in the List of companies according to the provisions in UUPT under no. AHU-0115455.AH.01.11.TAHUN2017 dated September 14, 2017 ("deed No. 05/2017"), the composition of NCM shareholders is as follows:



Manajemen dan Pengawasan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris NCM adalah sebagai berikut:

Komisaris	: Muhammad Reagy Sukmana
Direktur Utama	: Raditya Wardhana
Direktur	: Lim Tony

PT Karya Persada Khatulistiwa (“KPK”)

Jl. Mina Ayu Rt. 13 RW. 04
Desa Limbangan, Kec. Juntinyuat,
Kab. Indramayu
Telp : (0234) 428511 – 428522

PT Karya Persada Khatulistiwa, berkedudukan di Indramayu adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas KPK No. 203 tanggal 18 Maret 2014 dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-01146.40.10.2014 tanggal 3 April 2014, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-01146.40.10.2014 tanggal 3 April 2014 (“**Akta Pendirian KPK**”).

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar KPK yang tercantum dalam Akta Pendirian KPK, maksud dan tujuan KPK adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, perikanan, peternakan, jasa dan konsultasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, KPK dapat menjalankan kegiatan usaha pengolahan distribusi perikanan (rajungan) serta usaha dalam bidang perdagangan pada umumnya, termasuk impor, ekspor, interinsulair dan lokal dari segala macam barang atau jasa yang dapat diperdagangkan baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, menjadi grosir, leveransir/suplier, distributor dan keagenan serta perwakilan baik dari dalam maupun luar negeri dari segala macam barang dagangan dan jasa, baik hasil produksi pihak lain maupun hasil produksi sendiri.

Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 04 tanggal 1 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Harra Mieltuani Lubis, SH, Notaris di Tangerang. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham dan dicatat di dalam database Sisminbakum Menkumham berdasarkan Surat Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0071434 tanggal 13 Agustus 2016 (“**Akta KPK No. 04/2016**”), susunan pemegang saham KPK adalah sebagai berikut:

Keterangan / Remark	Nilai Nominal Rp.1.000.000,- per saham / Nominal Value Rp1.000.000,- per share		
	Total Share	Total Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i>	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Subscribed and Paid-up Capital:</i>			
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.	4.999	4.999.000.000	99,00
PT Bahari Istana Alkausar	1	1.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Total Subscribed and Paid-up Capital</i>	5.000	5.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel/ <i>Total Share in Portfolio</i>	-	-	-

**Manajemen dan Pengawasan**

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris KPK adalah sebagai berikut:

Komisaris : Tommy Iskandar Widjaja
Direktur Utama : Raditya Wardhana
Direktur : Lim Tony

Management and Supervision

The Board of Director and the Board of Commissioner of KPK are as follow:

*Commissioner : Tommy Iskandar Widjaja
President Director : Raditya Wardhana
Director : Lim Tony*

❖ Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**❖ Capital Market Supporting Institution and Profession****Akuntan Publik****Kantor Akuntan Publik****Hadori Sugiarto Adi & Rekan**

Kantor Cabang Yogyakarta:

Jl. Prof.Dr. Sardjito No. 9
Yogyakarta 55223
Telp. : +62 85100100136
Fax. : (+62274) 513912

Biro Administrasi Efek**PT. Ficomindo Buana Registrar**

Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209
Jl. Jend. Sudirman Kav.75
Jakarta 12920
Telp. : (+6221) 5260976
Website : www.ficomindo.co.id

Notaris**Retno Hertiyanti, S.H, M.H**

Jl. Muradi Raya No. 66, Semarang 50145
Telp. : (+6224) 7608487
Fax : (+6224) 7608487

Public Accountant**Public Accountant Office****Hadori Sugiarto Adi & Rekan**

Branch Office of Yogyakarta:
Jl. Prof.Dr. Sardjito No. 9
Yogyakarta 55223
Telp. : +62 85100100136
Fax. : (+62274) 513912

Securities Administration Bureau**PT. Ficomindo Buana Registrar**

Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209
Jl. Jend. Sudirman Kav.75
Jakarta 12920
Phone. : (+6221) 5260976
Website : www.ficomindo.co.id

Notary Public**Retno Hertiyanti, S.H, M.H**

Jl. Muradi Raya No. 66, Semarang 50145
Telp. : (+6224) 7608487
Fax : (+6224) 7608487

**❖ Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun Buku 2020 /
Periodic Service of Capital Market Supporting Profession for Fiscal Year 2020**

No.	Profesi Penunjang / Supporting Profession	Jasa / Service	Komisi (Fee) (termasuk pajak) / Commission (Fee) (including tax)	Periode Penugasan / Assignment Period
1	Akuntan Publik / <i>Public Accountant</i>	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2020/ <i>Auditing the Consolidated Financial Statement for Fiscal Year 2020</i>	Rp. 151.250.000	Tahunan Buku 2020/ <i>Fiscal 2020</i>
2	Konsultan Hukum / <i>Law Consultant</i>	Tidak ada jasa berkala / <i>There are no regular services</i>	-	-
3	Notaris / <i>Notary Public</i>	Tidak ada jasa berkala/ <i>There are no regular services</i>	Rp. 27.000.000	-
4	Biro Administrasi Efek/ <i>Securities Administration Bureau</i>	Melaksanakan pencatatan pemilikan efek / <i>carrying out securities ownership</i>	Rp. 44.000.000	-



❖ Penghargaan dan/atau Sertifikasi dalam Tahun Buku 2018 /
Awards and / or Certification in Fiscal Year 2018

Sertifikasi / Certification	Lembaga Yang Menerbitkan / Issuing Institution	Masa Berlaku / Valid period
BRCA Food Certificate	Indonesia Blue Swimming Crab Association	<ul style="list-style-type: none"> - 29 July 2019 (in the name of KPK) - 20 February 2020 (in the name of NCM)
Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP Certified)	Ministry of Marine and Fisheries	<ul style="list-style-type: none"> - December 2019 (in the name of KPK) - November 2019 (in the name of NCM)

❖ Sertifikasi yang dimiliki Perseroan / *Certification owned by the Company*



Indonesia Blue Swimming Crab Association



Indonesia Blue Swimming Crab Association



US Food, Drugs and Administration



Sertifikasi Halal dari MUI

Sertifikasi Laik Operasi –
Lintas Prima EnergiSertifikasi Laik Operasi –
Perintis Perlindungan
Instalasi ListrikHazard Analysis and Critical Control Points – Kementerian
Kelautan dan Perikanan

VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / *ANALISYS AND DISCUSSION BY MANAGEMENT*





❖ Tinjauan Operasi per Segmen Operasi

a. PRODUKSI

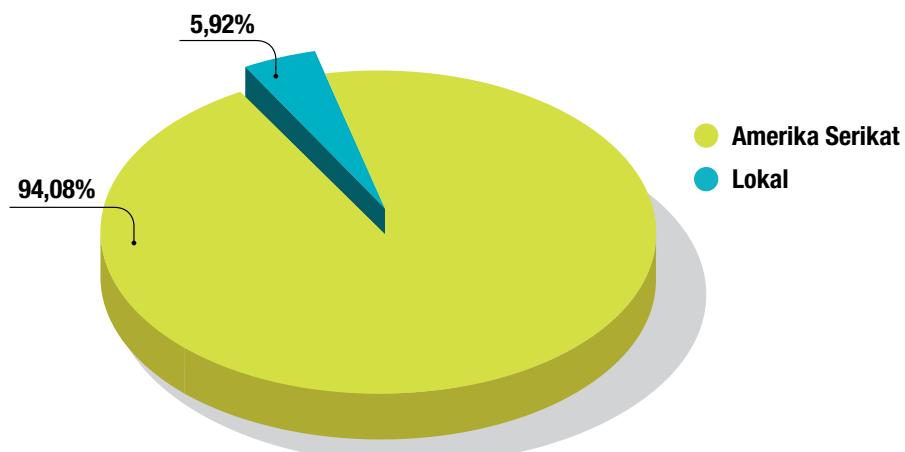
Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah memproduksi sebanyak 360.039 kaleng produk rajungan. Selain rajungan kaleng, Perseroan juga telah melakukan diversifikasi ke jenis produk lainnya antara lain ikan beku, udang laut beku, dan juga cumi beku dengan total volume produksi sepanjang tahun 2020 di angka 51.452 kg. Angka produksi rajungan di tahun ini menurun apabila dibandingkan dengan volume produksi di tahun 2019 sebanyak 388.843 kaleng. Sesuai dengan proyeksi manajemen pada tahun lalu dimana akan terjadi penurunan volume produksi dikarenakan adanya pandemic Covid-19 yang menyebabkan menurunnya permintaan pada kuartal pertama tahun 2020 sampai dengan akhir kuartal kedua tahun 2020.

Manajemen juga memutuskan untuk kembali mengaktifkan pabrik salah satu anak usaha yaitu PT Karya Persada Khatulistiwa yang berlokasi di Indramayu setelah manajemen berhasil bernegosiasi dan bersepakat dengan salah satu importir terbesar di Amerika Serikat untuk menjalin kerjasama jangka panjang. Namun pelaksanaan produksi baru dapat direalisasikan pada tahun buku 2021 dikarenakan perlunya dilakukan penyesuaian fasilitas serta infrastruktur produksi pada pabrik anak usaha tersebut untuk menunjang kegiatan proses yang sesuai dengan standar mitra Perseroan.

b. PENJUALAN

Sepanjang tahun 2020 Perseroan membukukan total penjualan sebesar Rp 46,6 miliar atau 194.746 kg dengan fokus utama pasar penjualannya adalah Amerika Serikat. Pelanggan terbesar dari Perseroan adalah Crustacea Corp yang berlokasi di Texas dan Heron Point yang berlokasi di negara bagian Virginia. Perseroan juga mencoba untuk mengembangkan market untuk produk ikan beku, udang laut beku dan cumi beku ke negara Taiwan dan China melalui anak usaha mereka di Indonesia.

Presentase Penjualan Berdasarkan Negara Tujuan / Percentage of Sales by Country of Destination



Dapat dilihat dari porsi penjualan secara nilai bahwa penjualan ke Amerika adalah 94% dari total penjualan. Di lain sisi Perseroan juga terus berusaha melanjutkan diversifikasi pasarnya ke negara - negara Asia salah satunya adalah Tiongkok dan Taiwan. Namun dikarenakan adanya pandemi sehingga menghambat rencana Perseroan dalam memperluas jaringan pasarnya. Perseroan juga masih melakukan penjualan lokal namun porsi penjualan lokal kali ini didominasi dengan penjualan selain rajungan dalam kaleng.

Angka penjualan sepanjang tahun 2020 meleset lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi dikarenakan beberapa hal diantaranya adalah;

- 1) Menurunnya permintaan pada kuartal I sampai dengan kuartal II
- 2) Belum beroperasinya salah satu pabrik anak usaha dikarenakan masih perlunya adanya perbaikan dan penyesuaian standar dengan mitra.

❖ Operation review as of Operation segment

a. PRODUCTION

During 2020, the Company had produced as many as 360.039 of canned crab product back since 2019. In addition to canned crab, the Company has also diversified into other types of products, including frozen fish, frozen sea prawns, and frozen squid with total production volume in 2020 of 51.452 kg. This figure decreases compared to the production volume in 2019 of 388.843 of canned crab. However, this is in accordance with last year's management projection which there will be a decrease in production capacity due to the pandemic COVID-19 which causes a decrease in demand in the first quarter of 2020 until the end of the second quarter of 2020.

Management also decided to re-activate the factory of one of its subsidiaries, namely PT Karya Persada Khatulistiwa, which is located in Indramayu after the management successfully negotiated and agreed with one of the largest importers in the United States to establish a long-term cooperation. However, the implementation of production can only be realized in the 2021 financial year due to the need to make adjustments to the facilities and production infrastructure at the subsidiary's factory to support process activities in accordance with the standards of the Company's partners.

b. SALES

During the whole year 2020 the Company booked a total sales of Rp 46,6 billion or 194.746 kgs with its main focus of sales market was the USA. The Company's biggest customers were Crustacea Corp located in Texas state and Heron Point located in Virginia. The Company also tried to develop its market for frozen fish product, frozen sea prawn and frozen squid to Taiwan and China through its subsidiaries in Indonesia.

As indicated by the portion of sales, sales to America made up 94% of the total sales. On the other hand, the Company also continues to diversify its markets to Asian countries, one of which is the Tiongkok and Taiwan. The company is also still selling locally, but the portion of local sales is declining because the Company is no longer supplying local processing plants due to declining demand for crab processed products for the export market. However, due to the pandemic, it hampered the Company's plans to expand its market network. The company also still conducts local sales, but the portion of local sales this time is dominated by sales other than canned crabs.

Sales figures for 2020 is lower than what has been projected due to several factors including;

- 1) Declining demand in the first quarter to the second quarter
- 2) The operation of one of the subsidiary factories is due to the need for improvement and standard adjustment with partners.



❖ Kinerja Keuangan Komprehensif

Kinerja keuangan Perseroan tahun 2020 dibanding tahun 2019 adalah sebagai berikut.

Asset

Aset Perseroan pada 31 Desember 2020 Rp.103,4 miliar mengalami penurunan Rp. 21,4 miliar atau 17% dibanding 31 Desember 2019 Rp. 124,7 miliar.

Aset Lancar

- Kas dan setara kas

Kas dan Bank pada tahun 2020 Rp.15,2 miliar meningkat Rp.8 miliar atau 112% dibanding tahun 2019 Rp.7,2 miliar. Antara lain berasal dari penurunan Piutang Usaha.

- Investasi Lancar

Investasi lancar tahun 2020 Rp.1,4 miliar turun Rp.10,9 miliar atau 89% dibanding tahun 2019 Rp.12,3 miliar. Pada tahun 2020 Perseroan menempatkan Investasi lancar berupa saham melalui PT Artha Sekuritas Indonesia dengan harga pasar per 31 Desember 2020 sebesar Rp.1,4 miliar, dan terdapat reklasifikasi investasi lancar ke Piutang Lain - Lain sebesar Rp.12 miliar, yaitu piutang kepada PT. Tandikek Asri Lestari Rp. 9 miliar dan PT. Anugrah Semesta Investama Rp. 3 miliar

- Piutang Usaha

Piutang Usaha pada tahun 2020 Rp.23,8 miliar menurun Rp.25,2 miliar atau 51% dibanding tahun 2019 Rp.48,9 miliar. Adalah pembayaran atas piutang dari penjualan ekspor.

- Piutang Lain - Lain

Piutang lain – lain pada tahun 2020 Rp.13,2 miliar meningkat 12 miliar dibanding 2019 Rp.1,2 miliar. Merupakan reklasifikasi dari Investasi Jangka Pendek tahun 2019.

- Persediaan

Persediaan pada tahun 2020 relatif sama dengan tahun 2019 Rp.9,2 miliar, dengan kuantitas sebanyak 20 ton. Persediaan tersebut adalah persediaan bahan baku berupa barang jadi dan barang setengah jadi. Rerata harga beli tahun 2020 Rp.189.980 per kg dan tahun 2019 Rp. 204.799 per kg.

- Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka pada tahun 2020 Rp.1,3 miliar mengalami penurunan 40% dibanding tahun 2019 Rp.2,1 miliar. Pada tahun 2020 telah dilakukan pengembalian pendahuluan Pajak Pertambahan Nilai Rp.1,5 miliar. Pajak Pertambahan Nilai tersebut terutama berasal dari pembelian packaging, bahan pembantu, re-import penjualan dan profesi penunjang.

Aset Tidak Lancar

- Uang Muka pada tahun 2020 Rp.11,2 miliar turun Rp.6 miliar atau 35% dibanding tahun 2019 Rp.17,3 miliar. Adalah uang muka pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

- Aset Pajak Tangguhan pada tahun 2020 Rp.14 miliar menurun Rp.1,5 miliar atau 9% dibanding tahun 2019. Adalah pajak tangguhan atas pengakuan kerugian fiskal dan perhitungan aktuaria imbalan pasca kerja.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2020 Rp.39,7 miliar menurun Rp.822,5 juta atau 2% dibanding 31 Desember 2019 Rp.40,5 miliar.

- Liabilitas jangka pendek tahun 2020 Rp.21,6 miliar menurun Rp.11,5 miliar dibanding tahun 2019 sebesar Rp.33,1 miliar. Hal tersebut antara lain disebabkan restrukturisasi hutang modal kerja kepada PT Pool Advista Finance, Tbk sebesar Rp.12 miliar menjadi hutang jangka panjang, berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang No. 22 pada tanggal 30 September 2020.
- Liabilitas jangka panjang tahun 2020 Rp. 18 miliar meningkat Rp.10,7 miliar dibanding tahun 2019 Rp.7,4 miliar, yaitu adanya restrukturisasi pinjaman jangka panjang kepada PT Pool Advista Finance, Tbk sebesar Rp.12 miliar, untuk jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal 30 September 2020 sampai dengan 30 September 2023.

Ekuitas

- Ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2020 Rp.63,7 miliar menurun Rp.20,6 miliar dibanding 31 Desember 2019 Rp.84,2 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena rugi komprehensif perseroan pada tahun 2020 Rp.14,4 miliar dan koreksi Saldo Laba.

❖ Comprehensive Financial Performance

The Company's financial performance in 2020 compared to 2019 is as follows.

Asset

The Company's assets on December 31, 2020 decreased by Rp. 21,4 billion or 17% compared to 31 December 2019 which is amounting to Rp. 124,7 billion.

Current Assets

- Cash and Cash Equivalent

Cash and Banks in 2020 is Rp. 15,2 billion which decreased by Rp.8 billion or 112% compared to 2019 Rp. 7,2 billion. Among others, things came from a decrease in Accounts Receivable.

- Current Investment

Current investment in 2020 was Rp. 1.4 billion, decreased by Rp. 10.9 billion or 89% compared to 2019 of Rp. 12.3 billion. In 2020 the Company placed current investment in the form of shares through PT Artha Sekuritas Indonesia with a market price as of December 31, 2020 of Rp. 1.4 billion, and there was a reclassification of current investments to Other Receivables of Rp. 12 billion, namely receivables from PT. Tandikek Asri Lestari Rp. 9 billion and PT. Anugrah Semesta Investama Rp. 3 billion

- Trade Receivables

Trade Receivables of the company in 2020 is Rp.23,8 billion which saw an decreased of Rp.25,2 billion or 51% compared to 2019 Rp.48,9 billion. This is payment of receivables from export sales.

- Other Receivables

Other receivables in 2020 is Rp. 13,2 billion which saw an increase of Rp. 12 billion compared to 2019 Rp. 1,2 billion. It is a reclassification of the 2019 Short-Term Investments.

- Inventories

The value of inventories in 2020 are relatively the same as in 2019 Rp.9.2 billion, with a quantity of 20 tons. These inventories are raw material inventories in the form of finished goods and semi-finished goods. The average purchase price in 2020 is Rp. 189,980 per kg and in 2019 Rp. 204,799 per kg.

- Pre-paid Taxes

Prepaid taxes in 2020 were IDR 1.3 billion, decreased by 40% compared to 2019 IDR 2.1 billion. In 2020, a preliminary refund of the Value Added Tax of Rp. 1.5 billion has been made. The Value Added Tax mainly comes from the purchase of packaging, auxiliary materials, re-import of sales and supporting professions.

Non-current Assets

- Advances in 2020 Rp. 11.2 billion, decreased by Rp. 6 billion or 35% compared to 2019 Rp. 17.3 billion. Represents advances for the purchase of raw materials and auxiliary materials.

- Deferred Tax Assets in 2020 of Rp. 14 billion, a decrease of Rp. 1.5 billion or 9% compared to 2019. It is a deferred tax on the recognition of fiscal losses and actuarial calculations of post-employment benefits.

Liabilities

The Company's liabilities as of 31 December 2020 Rp.39,7 billion decreased by Rp.822,5 million compared to 31 December 2019 which is amounting to Rp. 40,5 billion.

- Short-term liabilities in 2020 amounted to Rp.21,6 billion, a decrease of Rp.11,5 billion compared to 2019 of Rp.33,1 billion. This was caused by the restructuring of working capital debt to PT Pool Advista Finance, Tbk in the amount of Rp. 12 billion and a decrease in operating debt in the amount of Rp. 2.1 billion, into long-term debt, based on Factoring Agreement No. 22 on September 30, 2020.

- Long-term liabilities in 2020 is Rp.18 billion which is an increase of Rp.10,7 billion compared to 2019 of Rp. 7,4 billion, due to the restructuring of long-term loans to PT Pool Advista Finance, Tbk amounting to Rp.12 billion, for a period of 36 months starting from September 30, 2020 to September 30, 2023.

Equities

- The Company's equity as of 31 December 2020 is Rp.63,7 billion which is a decrease of Rp.20,6 billion compared to 31 December 2019 of Rp. 84,2 billion. This decrease was mainly due to the company's comprehensive loss in 2020 Rp. 14,4 billion and profit balance correction.



- Penjualan

Penjualan tahun 2020 sebesar Rp.46,6 miliar menurun Rp.16,1 miliar dibanding tahun 2019 sebesar Rp.62,7 miliar. Total volume penjualan tahun 2020 sebanyak 194,6 ton. Ekspor sebanyak 12 container atau 329.142 kaleng mengalami penurunan dibanding tahun 2019 sebanyak 14 kontainer atau 442.198 kaleng. Antara lain disebabkan operasional hanya pada satu pabrik Perseroan di Makassar, juga penurunan penjualan yang disebabkan negara tujuan Eksport masih dalam pemulihan akibat Covid 19. Harga rata-rata per kaleng tahun 2020 USD 9,10 menurun dibanding tahun 2019 USD 10,57.

- Beban Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan dibanding dengan penjualan tahun 2020 adalah 80,4% meningkat dibanding tahun 2019 adalah 79%. Meningkatnya harga pokok penjualan pada tahun 2020 dipengaruhi oleh kenaikan biaya produksi.

- Beban Usaha

Beban penjualan dan administrasi umum tahun 2020 Rp.25,5 miliar meningkat Rp.11,2 miliar atau 79% dibanding Rp. 2019 Rp.14,3 miliar. Antara lain karena adanya penghapusan piutang tidak tertagih Rp.13,2 miliar. Pendapatan lain - lain tahun 2020 Rp.2,3 miliar meningkat 128% dibanding tahun 2019 minus Rp.8,3 miliar. Pendapatan lain-lain tahun 2020 antara lain berasal dari Laba Selisih Kurs Rp.2,2 miliar.

- Rugi Komprehensif tahun berjalan

Rugi komprehensif Perseroan pada tahun 2020 Rp.14,4 miliar meningkat Rp.2,9 miliar atau 25% dibanding tahun 2019 Rp.11,5 miliar. Antara lain adanya peningkatan nilai investasi reksadana Rp.1 miliar dan laba komprehensif dari imbalan kerja sebesar Rp.643 juta dan beban pajak penghasilan terkait Rp. 141,5 juta.

Profitabilitas tahun 2020 dibanding 2019

- Marjin Laba Kotor Perseroan tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing – masing Rp.9,1 miliar atau 19,6% dari penjualan dan Rp.13,1 miliar atau 21% dari penjualan. Beban Pokok Penjualan tahun 2020 sebesar 80,4% meningkat dibanding tahun 2019 sebesar 79%.
- Marjin Laba Usaha Perseroan tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing – masing minus Rp.13,9 miliar dan minus Rp.9,4 miliar.
- Margin Laba Sebelum Pajak tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing – masing minus Rp.16 miliar dan minus Rp.9,9 miliar.
- Marjin Laba Bersih Perseroan tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing – masing minus Rp.14,4 miliar dan minus Rp 11,5 miliar setelah memperhitungkan penghasilan komprehensif.

❖ Kemampuan Membayar Utang

- Likuiditas tahun 2020 dibanding tahun 2019

Tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas lancar yang akan jatuh tempo dari perbandingan aset lancar dengan liabilitas lancar pada tahun 2020 adalah 2,97x meningkat dibanding tahun 2019 adalah 2,45x. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan nilai aset lancar dan hutang lancar tahun 2020 dibanding tahun 2019.

- Solvabilitas tahun 2020 dibanding tahun 2019

Tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang dari perbandingan jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (*Debt to Asset Ratio*) pada tahun 2020 sebesar 0,38x meningkat dibanding tahun 2019 sebesar 0,32x. Sehingga Perseroan diyakini memiliki aset yang cukup untuk menutupi utang jangka pendeknya.

- Tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang dari perbandingan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2020 0,62x meningkat dibanding tahun 2019 0,48x. Kenaikan tersebut disebabkan kerugian di tahun 2020 mencapai Rp.14,4 miliar yang menyebabkan ekuitas menjadi turun.

- Rentabilitas tahun 2020 dibanding tahun 2019.

Tingkat kemampuan Perseroan dalam menghasilkan imbal hasil berdasarkan aset yang dimilikinya dari perbandingan laba bersih terhadap aset Perseroan (*Return on Assets*) pada tahun 2020 minus 15,44% dibanding tahun 2019 minus 8,22%. Peningkatan tersebut disebabkan kerugian di tahun 2020.

- Tingkat kemampuan Perseroan dalam menghasilkan imbal hasil berdasarkan modal yang dimilikinya dari perbandingan laba bersih terhadap ekuitas Perseroan (*Return on Equity*) pada tahun 2020 minus 22,6% dibanding tahun 2019 minus 13,63%. Pada tahun 2020 terjadi kerugian Rp. 14,4 miliar yang berpengaruh terhadap turunnya ekuitas Perseroan.

- Sales

Sales in 2020 of Rp.46,6 billion is a decrease of Rp.16,1 billion compared to sales in 2019 of Rp. 62,7 billion. Total sales volume in 2020 was 194.6 tons. Exports of 12 containers or 329,142 cans decreased compared to 2019 as many as 14 containers or 442,198 cans. Among other things, due to the operation of only one of the Company's factories in Makassar, as well as a decrease in sales due to the export destination countries still recovering due to Covid 19. The average price per can in 2020 was USD 9.10, a decrease compared to 2019 USD 10.57.

- Cost of Goods Sales

The cost of goods sales compared to sales in 2020 was 80.4% an increase compared to 2019 which was 79%. The increase in the cost of goods sales in 2020 was influenced by the increase in production costs.

- Operating Expenses

Sales and general administration expenses in 2020 Rp.25.5 billion, an increase of Rp.11.2 billion or 79% compared to Rp. 2019 Rp.14.3 billion. Among others, due to the write-off of bad debts of Rp. 13.2 billion. Other income in 2020 was IDR 2.3 billion, an increase of 128% compared to 2019 minus IDR 8.3 billion. Other income in 2020, among others, came from Foreign Exchange Gain of IDR 2.2 billion.

- Comprehensive loss of the current year

The Company's comprehensive loss in 2020 was Rp.14.4 billion, an increase of IDR 2.9 billion or 25% compared to 2019 IDR 11.5 billion. Among other things, an increase in the investment value of mutual funds of Rp.1 billion and comprehensive income from employee benefits of Rp.643 million and the related income tax expense of Rp. 141.5 million.

Profitability in 2020 compared to 2019

- The Company's Gross Profit Margin in 2020 and 2019 was Rp.9.1 billion or 19.6% of sales and Rp.13.1 billion or 21% of sales, respectively. Cost of Goods Sales in 2020 was 80.4%, an increase compared to 2019 of 79%.
- The Company's Operating Profit Margin in 2020 and 2019 is minus Rp.13.9 billion and minus Rp.9.4 billion, respectively.
- Profit Margin Before Tax in 2020 and 2019 is minus Rp. 16 billion and minus Rp. 9.9 billion, respectively.
- The Company's 2020 and 2019 Net Profit Margins are minus Rp. 14.4 billion and minus Rp. 11.5 billion, respectively, after taking into account comprehensive income.

❖ Ability to Pay Debt

- Liquidity in 2020 compared to 2019

The level of the Company's ability to meet current liabilities that will mature from the comparison of current assets with current liabilities in 2020 is 2,97x increased compared to 2019 which was 2,45x. This was caused by a decrease in the value of current assets and current liabilities in 2020 compared to 2019.

- Solvency in 2020 compared to 2019

The level of the Company's ability to meet short-term and long-term liabilities from the ratio of total liabilities to total assets (Debt to Asset Ratio) in 2020 amounted to 0.38x, an increase compared to 2019 of 0.32x. So that the Company is believed to have sufficient assets to cover its short-term debt.

- The level of the Company's ability to meet short-term and long-term liabilities from the ratio of total liabilities to total equity (Debt to Equity Ratio) in 2020 increased 0.62x compared to its ability in 2019 of 0.48x. The decrease was due to losses in 2020 reaching Rp.14.4 billion, which caused equity to decline.

- Profitability in 2020 compared to 2019.

The level of the Company's ability to generate returns based on its assets from the ratio of net income to the Company's assets (Return on Assets) in 2020 minus 15,44% compared to 2019 minus 8,22%. The increase was due to losses in 2020.

- The level of the Company's ability to generate returns based on its capital from the ratio of net income to the Company's equity (Return on Equity) in 2020 minus 22,6% increased compared to 2019 minus 13,63%. In 2020 there was a loss of Rp. 14,4 billion, which results in the decline of the Company's equity.

**Analisa Rasio (%)**

Keterangan / Remark	31 December		
	2020	2019	2018
Rasio Pertumbuhan / <i>Growth Ratio</i> (%)			
Penjualan / <i>Sales</i>	-25,7	-64,47	30,33
Beban pokok penjualan / <i>Cost of goods sold</i>	-24,43	-70,52	-242,94
Laba kotor / <i>Gross profit</i>	-30,48	57,65	-53,09
Laba usaha / <i>Operating profit</i>	48,71	10,68	-4930,81
Laba (rugi) bersih sebelum pajak penghasilan / <i>Net profit (loss) before income tax</i>	61,88	32,40	-1057,83
Laba (rugi) bersih / <i>Net profit (loss)</i>	55,57	22,33	-2360,11
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan <i>Comprehensive profit (loss) for the current year</i>	25,32	54,86	-5974,03
Jumlah Aset / <i>Total assets</i>	-17,4	6,23	-16,61
Jumlah liabilitas / <i>Total liabilities</i>	-2,03	39,8	-35,53
Jumlah ekuitas / <i>Total equity</i>	-24,41	-4,77	-7,74
Rasio Profitabilitas / <i>Profitability Ratio</i> (%)			
Laba kotor / Penjualan <i>Gross profit / sales</i>	19,62	20,97	4,73
Laba usaha / Penjualan <i>Operating profit / sales</i>	-29,96	-14,97	-4,81
Laba sebelum pajak penghasilan / Penjualan <i>Profit before income tax / sales</i>	-34,35	-15,77	-4,23
Laba (rugi) bersih / Penjualan <i>Net profit (loss) / Sales</i>	-34,24	-16,35	-4,75
Rasio Rentabilitas / <i>Rentability Ratio</i> (%)			
Laba (rugi) bersih / Jumlah ekuitas <i>Net profit (loss) / Total equity</i>	-22,60	-13,63	-8,38
Laba (rugi) bersih / Jumlah aset <i>Net profit (loss) / Total assets</i>	-15,44	-8,22	-7,14
Rasio Solvabilitas / <i>Solvency Ratio</i> (x)			
Jumlah liabilitas / Jumlah aset <i>Amount of liabilities / Amount of assets</i>	0,38	0,32	0,25
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas <i>Total liabilities / Total equity</i>	0,62	0,48	0,33
Rasio Likuiditas / <i>Liquidity Ratio</i> (x)			
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek <i>Current assets / short-term liabilities</i>	2,97	2,45	3,61



❖ Tingkat Kolektibilitas Piutang / *Accounts Receivable Level*

PIUTANG USAHA / <i>ACCOUNTS RECEIVABLE</i>	2020	2019
Piutang usaha berdasarkan Umur piutang adalah sebagai berikut: / <i>Accounts receivable based on Receivables Age are as follows:</i>		
Belum jatuh tempo <i>Not yet due</i>	4.431.248.804	-
Telah jatuh tempo <i>Has matured</i>		
1- 30 hari / <i>days</i>	3.684.367.050	4.285.567.071
31 - 60 hari / <i>days</i>	5.603.724.672	5.228.471.922
61 - 90 hari / <i>days</i>	3.948.974.593	3.942.017.778
Lebih dari 90 hari / <i>More than 90 days</i>	6.263.082.644	35.508.430.303
Jumlah / <i>Total</i>	23.931.397.763	48.964.487.105

Berdasarkan data diatas mayoritas pelunasan piutang adalah lebih dari 90 hari. Hal ini dikarenakan kesepakatan yang dilakukan oleh Perseroan dengan salah satu customer terbesar yaitu Crustacea Corp. Dari customer lainnya pembayaran piutang rata – rata adalah kurang dari 90 hari.

Kolektibilitas terburuk diproyeksikan adalah dari salah satu pelanggan yang sedang mengalami permasalahan dengan arus kas yaitu Bonamar Corp dan Perseroan saat ini sedang melakukan komunikasi secara konsisten dengan pelanggan tersebut.

❖ Investasi Barang Modal yang direalisasikan dalam Tahun Buku 2020

Tahun 2018 hingga tahun 2020 Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp 4,8 miliar. Dialokasikan untuk PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dengan nilai sebesar Rp 1,5 miliar, PT Karya Persada Khatulistiwa sebesar Rp 1,4 miliar, dan PT Nuansa Cipta Magello sebesar Rp2 miliar.

Investasi modal tersebut berupa pembelian miniplant serta kendaraan – kendaraan pendukung operasional. Pembaharuan mesin dan peralatan produksi juga dilakukan oleh semua entitas sebagai upaya manajemen untuk mencapai standar kualitas yang baik dan menekan biaya produksi.

❖ Prospek Usaha

Suplai daging rajungan dari Indonesia mempunyai pengaruh yang signifikan di pasar internasional. Sebagai salah satu negara dengan sumber daya alam yang besar, Indonesia mempunyai kemampuan yang melebihi negara-negara lain untuk mensuplai daging rajungan sepanjang tahun. Indonesia berkontribusi untuk menyumbang suplai daging rajungan sekitar 40% - 50% dari total suplai daging rajungan di dunia.

Sebagai negara penyedia daging rajungan terbesar, seharusnya Indonesia dapat mengontrol arah pergerakan pasar khususnya di Amerika Serikat. Pertumbuhan ekonomi dan kebijakan pemerintah Indonesia dan negara tujuan ekspor sangat mempengaruhi stabilitas dari volume produksi dan penjualan daging rajungan tersebut. Didukung dengan pergerakan positif akan pertumbuhan perekonomian, serta pembatasan ukuran rajungan layak tangkap oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang pada industri hasil laut khususnya rajungan.

Based on the data above, the majority of repayment of accounts receivable is more than 90 days. This is due to the agreement made by the Company with one of the biggest customers, Crustacea Corp. From other customers payment of receivables on average is less than 90 days.

The worst collectability is projected from one of the customers who are experiencing cash flow, namely Bonamar Corp and the Company is currently communicating consistently with these customers.

❖ *Capital Goods Investment realized in the 2020 Book Year*

Throughout 2018 until 2020, the Company invested capital goods amounting to Rp 4,8 billion. From that figure, the biggest capital expenditure is PT Prima Cakrawala Abadi Tbk with a value of Rp 1,5 billion, PT Karya Persada Khatulistiwa of Rp 1,4 billion, and PT Nuansa Cipta Magello of Rp 2 billion.

The capital investment is in the form of purchasing miniplants and operational support vehicles. Renewal of production machinery and equipment is also carried out by all entities as a management effort to achieve good quality standards and reduce production costs.

❖ *Business Prospect*

The crab meat supply from Indonesia has a significant influence on the international market. As one of the countries with large natural resources, Indonesia has the ability to exceed other countries to supply crab meat throughout the year. Indonesia contributes to supply crab meat around 40% - 50% of the total supply of crab meat in the world.

As the largest supply country of crab meat, Indonesia should be able to control the direction of market movements, especially in the United States. The economic growth and policies of the governments of Indonesia and the United States greatly influenced the stability of the volume of production and sale of the crab meat. Supported by positive movements in economic growth, as well as restrictions on the size of the crab permitted to be captured by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries are expected to have a positive long-term impact on the seafood industry, especially the crab.



Berdasarkan data dari Urner Barry, pada tahun 2020 volume penjualan rajungan Indonesia ke pasar Amerika Serikat mengalami peningkatan sebesar 12,7% atau sekitar 1.387 ton. Hal ini berbanding lurus dengan tahun sebelumnya dimana volume ekspor mengalami kenaikan sedikit. Disamping itu kinerja ekspor Indonesia juga berbanding terbalik dengan volume import global ke Amerika Serikat, dimana supply global mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 7,4% atau 9.095 ton. Hal ini disebabkan karena menurunnya supply dari negara – negara produsen lainnya seperti China, India, Mexico, Filipina, Thailand, dan lainnya. Penurunan ini utamanya disebabkan karena adanya perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok serta dampak dari pandemic Covid-19 yang hampir melumpuhkan industri makanan dan minuman.

Namun, dengan adanya perbaikan iklim usaha serta berangsur perbaikan kondisi industri makanan dan minuman dunia semenjak Kuartal III tahun 2020, manajemen yakin bahwa tahun 2021 ini akan menjadi tahun yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan masih adanya pembatasan – pembatasan yang dilakukan oleh beberapa negara produsen lainnya dapat dijadikan sebagai peluang bagi produsen hasil laut Indonesia untuk mengejar/ mengambil porsi market mereka dimana saat ini salah satu negara tujuan ekspor, yaitu Amerika Serikat sedang mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan makanan hasil laut.

Walaupun ada kesempatan yang dapat diambil oleh para produsen Indonesia, namun saat ini jalur logistik pengiriman menjadi tantangan tersendiri. Dikarenakan adanya pembatasan – pembatasan yang dilakukan oleh beberapa negara maka banyak pelayaran yang mengurangi frekuensi pelayaran mereka ke negara tujuan Asia. Sehingga saat ini kerap sering terjadi pembatalan ataupun penundaan pengiriman yang dikarenakan adanya perubahan jadwal dari kapal kargo.

❖ Perbandingan antara Target Proyeksi pada Awal Tahun dengan Hasil yang dicapai

Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp 70,1 miliar pada tahun 2020, namun realisasi pendapatan yang dicapai oleh Perseroan hanya sebesar Rp 46,6 miliar. Sedangkan dari segi volume penjualan Perseroan menargetkan penjualan sebanyak 212,400 kg pada tahun 2020, namun realisasi menunjukkan angka sebesar 194.746kg. Walaupun secara angka volume realisasi penjualan Perseroan hanya terpaut sekitar 8,3%, namun secara nilai masih belum tercapai dikarenakan 23% dari total volume penjualan merupakan angka penjualan produk non-rajungan yang notabene memiliki nilai yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan produk rajungan. Selain itu harga rata - rata penjualan rajungan juga mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 nilai rata - rata penjualan per kg adalah sebesar Rp 312.317, sedangkan di tahun 2020 rata - rata penjualan rajungan adalah sebesar Rp 292.320.

Perseroan juga menargetkan laba bersih sebesar Rp 1,1 miliar pada tahun 2020, namun realisasinya Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp 15,9 miliar.

Realisasi angka penjualan dan keuntungan tersebut terpaut jauh dari proyeksi dikarenakan pandemi Covid-19 yang menghentikan kegiatan jual – beli di negara tujuan ekspor pada kuartal I – kuartal II tahun 2020. Selain itu Perseroan juga masih berfokus untuk melakukan kegiatan proses di pabrik Makassar saja, sedangkan pabrik Indramayu belum beroperasi walaupun sudah mendapatkan kontrak kerjasama dengan mitra karena masih dalam proses renovasi dan penyesuaian dengan standar yang ditetapkan oleh mitra.

Dilain sisi Perseroan juga menghapuskan piutang – piutang dan uang muka antara lain Piutang Usaha sebesar Rp 8.744.032.535 dan Uang muka kepada supplier sebesar Rp 4.500.000.000

Based on data from Urner Barry, in 2020 the volume of Indonesian crab sales to the United States market has increased by 12,7% or around 1.387 tons. This is different from the previous year where export volumes declined slightly. In addition, Indonesia's export performance is also inversely proportional to the volume of global imports to the United States, where global supply has decreased significantly by 7,4% or 9.095 tons. This is due to declining supply from other producing countries such as China, India, Mexico, Philippines, Thailand, and others. This decrease is due to a trade war between United States and China and the impact of the Covid-19 pandemic which almost paralyzed the food and beverage industry.

However, with the improvement in the business climate and the gradual improvement in the conditions of the world food and beverage industry since the third quarter of 2020, management believes that 2021 will be a better year than the previous year. With the restrictions imposed by several other producing countries, it can be used as an opportunity for Indonesian seafood producers to pursue/take their share of the market, where currently one of the export destination countries, namely the United States, is having difficulty meeting the needs of seafood. .

Although there are opportunities that can be taken by Indonesian producers, currently the logistics of shipping is a challenge in itself. Due to the restrictions imposed by several countries, many shipping companies have reduced the frequency of their cruises to Asian destination countries. So nowadays there are often cancellations or delays in shipping due to changes in the schedule of cargo ships.

❖ Comparison between Target Projection at the Beginning of the Year with the Results Achieved

The Company targets revenue of Rp 70.1 billion in 2020, but the realization of revenue achieved by the Company is only Rp 46.6 billion. Meanwhile, in terms of sales volume, the Company targets sales of 212,400 kg in 2020, but the realization shows a figure of 194,746 kg. Even though the Company's sales realization volume is only 8.3%, the value has not yet been achieved because 23% of the total sales volume is the number of sales of non-crab products which incidentally has a much lower value compared to crab products. In addition, the average selling price of crabs also decreased where in 2019 the average sales value per kg was Rp. 312,317, while in 2020 the average sales of crabs was IDR 292,320.

The company also targets a net profit of Rp. 1,1 billion in 2020, but the realization of the Company posted a net loss of Rp. 15,9 billion.

The realization of sales and profit figures was far from the projection due to the Covid-19 pandemic which stopped buying and selling activities in export destination countries in the first quarter - second quarter of 2020. In addition, the Company is still focused on carrying out processing activities at the Makassar factory only, the Indramayu factory has not yet operated even though it has obtained a cooperation contract with a partner because it is still in the process of renovation and adjustment to the standards set by the partner.

On the other hand, the Company also wrote off receivables and advances, including Trade Receivables amounting to Rp 8,744,032,535 and advances to suppliers amounting to Rp 4,500,000,000.



❖ **Target/Proyeksi yang Ingin dicapai untuk 1 (satu) Tahun Mendatang**

Manajemen menargetkan penjualan di tahun 2021 akan menjadi sebesar Rp 205,8 miliar dengan target market utama masih akan fokus di Amerika Serikat. Peningkatan target ini berdasarkan ekspektasi manajemen bahwa manajemen akan meningkatkan volume produksi dan penjualan dari pabrik yang berlokasi di Makassar dan di lain sisi manajemen telah berhasil untuk mendapatkan kontrak kerja sama dengan salah satu importir terbesar di Amerika Serikat untuk bekerja sama mengelola pabrik anak usaha yang berlokasi di Indramayu. Peningkatan harga jual yang signifikan dibandingkan dengan tahun lalu dikarenakan permintaan yang sangat tinggi akan produk rajungan dalam kaleng juga menjadi salah satu penyokong peningkatan target penjualan di tahun 2021.

Selain itu manajemen juga telah mulai melakukan diversifikasi produk ke varian ikan beku salah satunya dengan market utama adalah pasar Tiongkok dan Taiwan. Disamping itu manajemen juga terus berusaha untuk meningkatkan produktivitas pabrik yang berlokasi di Makassar dengan memperbanyak jumlah mitra supplier dan mengoptimalkan *mini plant* baru milik Perseroan yang berlokasi dekat dengan sumber bahan baku.

Manajemen juga akan berupaya untuk menekan rendemen bahan baku di angka 97% dengan cara memperketat control di *mini plant* dan melakukan pembaharuan pengetahuan mengenai cara pengupasan yang benar kepada para pekerja di *mini plant*.

Dengan bertambahnya pabrik produksi yang beroperasional dan berproduksi beberapa jenis produk, maka manajemen menargetkan pada tahun 2021 Perseroan secara konsolidasi akan membukukan angka yang lebih baik dibandingkan dengan angka di 2020, yaitu manajemen menargetkan keuntungan sebesar Rp 2,3 miliar sebelum pajak.

Di tahun 2021, manajemen masih belum berencana untuk melakukan pembagian dividen, dimana dengan rencana pengembangan pasar dan peningkatan volume maka Perseroan masih memerlukan likuiditas.

❖ **Aspek Pemasaran atas Barang dan/atau Jasa**

Di tahun 2021 ini manajemen Perseroan akan meningkatkan volume ekspor rajungan dalam kaleng khususnya untuk proses produksi di pabrik Makassar. Sampai dengan saat ini Perseroan telah menerima komitmen dari beberapa importir untuk melakukan pembelian produk rajungan dalam kaleng di pabrik Makassar. Permintaan akan produk rajungan dalam kaleng saat ini sedang dalam kondisi yang sangat baik dikarenakan adanya kekurangan suplai produk di negara tujuan ekspor utama. Hal ini terjadi dikarenakan minimnya jadwal pelayaran yang tersedia untuk perjalanan menuju negara tujuan dari negara – negara di Asia. Sehingga manajemen yakin bahwa permintaan untuk produk yang dimiliki oleh Perseroan akan lebih baik.

Dilain sisi Perseroan tidak perlu untuk melakukan pemasaran atas produk yang dihasilkan oleh pabrik yang berlokasi di Indramayu, dimana saat ini sudah dilakukan kesepakatan dengan mitra importir untuk mengelola dan membeli seluruh hasil produksi yang dihasilkan oleh pabrik Indramayu.

Selain produk rajungan dalam kaleng, manajemen juga akan terus berusaha untuk meningkatkan volume serta memperluas jaringan market untuk produk ikan beku, udang laut beku, maupun cumi beku melalui kerjasama dengan agen maupun importir dari berbagai negara. Di market dalam negeri perseroan juga akan terus mempelajari dan mencari potensi produk – produk makanan hasil laut beku maupun segar. Kendala utama yang dialami oleh Perseroan dalam penjualan produk utama Perseroan (rajungan dalam kaleng) adalah harga produk yang sangat mahal sehingga hanya dapat dikonsumsi oleh pelanggan segmen tertentu.

Dalam hal edukasi kepada potensi pelanggan akan tersedianya produk rajungan yang sudah dikupas dan siap saji, manajemen juga berencana untuk mengandalkan media digital untuk mensosialisasikan kepada masyarakat luas dan penjualan melalui *online marketplace* yang saat ini sudah merubah kebiasaan masyarakat dalam berbelanja.

❖ **Target / Projection To Be Achieved for the Next 1 (one) Year**

Management targets sales in 2021 is Rp. 205.8 billion with the main target market will still be focused in the United States. This target increase is based on management's expectation that management will increase production and sales volume from the factory located in Makassar and on the other hand management has succeeded in obtaining a cooperation contract with one of the largest importers in the United States to cooperate in managing a subsidiary factory located in Indramayu. A significant increase in selling prices compared to last year due to the very high demand for crab products in cans is also one of the reasons for the increase in sales targets in 2021.

In addition, the management has also started to diversify products into frozen fish variants, one of which is the China and Taiwan markets as the main markets. In addition, the management also continues to strive to increase the productivity of the factory located in Makassar by increasing the number of supplier partners and optimizing the Company's new mini plant which is located close to the source of raw materials.

The management will also try to reduce the raw material yield at 97% by tightening control at the mini plant and updating knowledge about the correct stripping method for workers at the mini plant.

With the increase in production plants that are operational and produce several types of products, the management targets that in 2021 the Company will on a consolidated basis book a better number than the figure in 2020, namely the management targets a profit of Rp 2.3 billion before tax.

In 2021, management still does not plan to distribute dividends, where with the market development plan and volume increase, the Company still needs liquidity.

❖ **Marketing Aspects of Goods and/or Services**

In 2021, the Company's management will increase the export volume of canned crabs, especially for the production process at the Makassar factory. To date, the Company has received commitments from several importers to purchase canned crab products at the Makassar factory. The demand for canned crab products is currently in very good condition due to a shortage of product supply in the main export destination countries. This happens due to the lack of available shipping schedules for travel to destination countries from countries in Asia. So the management believes that the demand for the products owned by the Company will be better.

On the other hand, the Company does not need to do marketing for the products produced by the factory located in Indramayu, where currently an agreement has been made with importing partners to manage and purchase all products produced by the Indramayu factory.

In addition to canned crab products, management will also continue to strive to increase volume and expand the market network for frozen fish products, frozen sea shrimp, and frozen squid through collaboration with agents and importers from various countries. In the domestic market the company will also continue to educate and promote crab products by participating in exhibitions that have the potential to increase its national market share. The main obstacle to selling in the local market is the price of the product which is very expensive so that it can only be consumed by certain segment customers.

In terms of educating potential customers on the availability of shelled and ready-made crab products, the management also plans to rely on digital media to disseminate to the wider community and sales through online market place that has now changed the habits of the people in shopping.

❖ **Pembagian Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir**

Mengingat kondisi keuangan Perseroan yang belum memperoleh laba, maka untuk tahun buku 2018 hingga 2020 Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dikarenakan kondisi keuangan Perseroan yang belum memungkinkan untuk memberikan dividen kepada pemegang saham mengingat kondisi pasar dan regulasi yang berdampak terhadap kinerja Perseroan.

❖ **Informasi Material**

Selama tahun buku 2020, tidak ada informasi material berupa investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi maupun transaksi yang mengandung beturan kepentingan.

❖ **Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan**

Tidak ada ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.

❖ ***Distribution of Dividend for the last 2 (two) financial years***

Considering the financial condition of the Company that has not yet gained a profit, then for the financial year 2018 until 2020 the Company does not distribute dividends to the Company's shareholders due to financial condition of the Company that has not made it possible to provide dividends to shareholders in view of market conditions and regulations that affect the Company's performance.

❖ ***Material Information***

During the fiscal year 2020, there is no material information in the form of investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliate transactions or transactions containing interest.

❖ ***Changes to the Provisions of Legislation Regulations that Significantly Influence the Company and Its Impact on Financial Statements***

There are no provisions of Legislation that have a significant effect to the Company and its impact on the Financial Report.



❖ **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of Use of Funds from Public Offering**

Laporan per tanggal 31 Desember 2020 / Report as per 31 December 2020

Jenis Penawaran Umum / <i>Type of Public Offering</i>	Tanggal Efektif / <i>Effective Date</i>	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / <i>Realization Value of Public Offering Results</i>			Rencana Penggunaan Dana / <i>Plan for Use of Fund</i>			Realisasi Penggunaan Dana / <i>Realization of Use of Funds</i>		
		Jumlah Hasil Penawaran Umum / <i>Amount of Public Offering Results</i>	Biaya Penawaran Umum / <i>Public Offering Cost</i>	Hasil Bersih / <i>Net Results</i>	Modal Kerja / <i>Working Capital</i>	Investasi / <i>Investment</i>	Total Rencana Penggunaan Dana / <i>Total Plan for Use of Funds</i>	Modal Kerja / <i>Working Capital</i>	Investasi / <i>Investment</i>	Total Realisasi Penggunaan Dana / <i>Total Realization of Use of Funds</i>
Penawaran Umum Perdana / <i>Initial Public Offering</i>	21/12/2017	70.000.005.000	5.753.004.566	64.247.000.434	57.807.000.434	6.440.000.000	64.247.000.434	57.807.000.434	4.816.585.511	62.623.585.945

Sisa dana hasil penawaran umum adalah sebesar Rp. 1.623.414.489,-

The remaining proceeds of funds from public offering is IDR 1.623.414.489

❖ Kinerja Operasional / Operational Performance

Kapasitas Produksi / Production Capacity			
Lokasi Pabrik / Factory Location	Kapasitas Maksimal (ton/bulan) / Maximum Capacity (ton/month)	Kapasitas Terpakai (ton/bulan) / Capacity Used (ton/month)	Tingkat Utilisasi / Utilization Level
Semarang	100	N/A	N/A
Indramayu	37,5	N/A	N/A
Makassar	37,5	13.6	36.37%

Volume produksi Perseroan sepanjang tahun 2020 adalah sebesar 163.654 kg produk rajungan dan 51.452 kg produk non-rajungan. Dimana dari angka produksi tersebut dikontribusi oleh anak usaha Perseroan yaitu PT Nuansa Cipta Magello Makassar.

Pabrik Semarang dan Indramayu kapasitas produksinya belum terpakai dikarenakan pabrik Semarang sudah berhenti operasional semenjak penghujung tahun 2018. Sedangkan pabrik Indramayu kondisinya sedang dilakukan perbaikan dan penyesuaian fasilitas serta infrastruktur terkait dengan komitmen kerjasama yang telah dijalin dengan mitra importir. Sehingga belum dilakukan kegiatan produksi di pabrik tersebut.

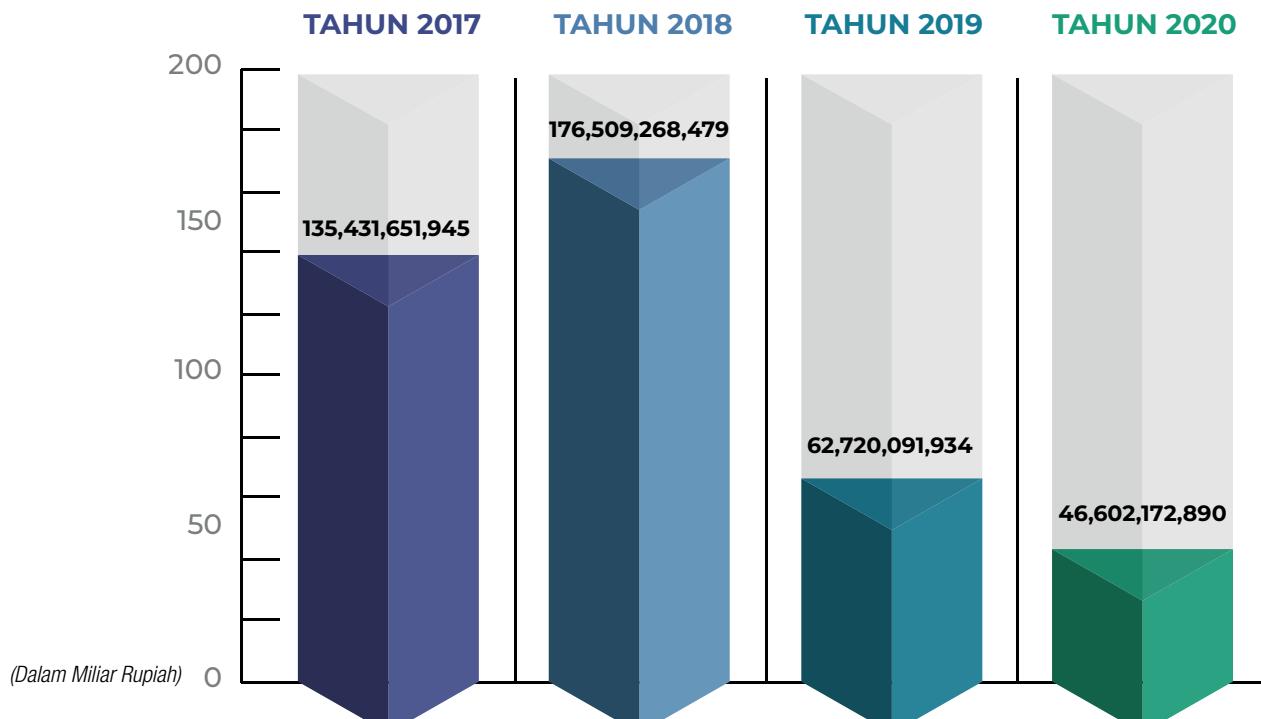
Untuk pabrik Makassar juga belum mencapai kapasitas maksimal dikarenakan ketersediaan bahan baku yang belum dapat memenuhi kapasitas maksimum yang dimiliki oleh Perseroan.

The Company's production volume throughout 2020 is 163.654 kg of crab meat products and 51.452 kg of non-crab meat products. Where from this figure the biggest contribution was from the Company's subsidiaries namely PT Nuansa Cipta Magello Makassar.

The production capacity from Semarang and Indramayu factories has not been used because the Semarang factory has stopped operating since the end of 2018. Meanwhile, the Indramayu factory is currently undergoing repairs and adjustments to its facilities and infrastructure related to the cooperation commitments that have been made with importing partners. So that production activities have not been carried out at the factory.

The Makassar factory has not yet reached the maximum capacity due to the availability of raw materials that have not been able to meet the maximum capacity owned by the Company.

Nilai Penjualan Rp





Nilai penjualan Perseroan di tahun 2020 mengalami penurunan sekitar 25% dibandingkan dengan penjualan di tahun 2019, Volume penjualan produk rajungan kaleng juga mengalami penurunan dimana volume penjualan pada tahun 2020 adalah sebanyak 149.583 kg atau menurun sebesar 51.336 kg dibandingkan dengan penjualan tahun 2019. Di lain sisi volume penjualan produk lainnya selain rajungan kaleng mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2019 hal ini disebabkan dengan meningkatnya permintaan dan produktivitas akan kategori produk baru yang dikerjakan oleh Perseroan.

The Company's sales value in 2019 decreased by around 25% compared to sales in 2019. The sales volume of canned crab products also decreased where the sales volume in 2020 was 149,583 kg or decreased by 51,336 kg compared to sales in 2019. On the other hand the sales volume of other products besides canned crabs has increased when compared to 2019 this is due to the increasing demand and productivity of new product categories carried out by the Company.

❖ Strategi Bisnis

Dalam menghadapi iklim persaingan bisnis di industri rajungan, Perseroan melakukan berbagai strategi untuk menghadapinya. Berikut ini adalah strategi Perseroan untuk menjadi salah satu perusahaan rajungan terbesar di Indonesia:

- Menjaga stabilitas suplai yang ada dengan cara meningkatkan jumlah kemitraan dengan nelayan – nelayan lokal dan pemasok – pemasok. Kerjasama dengan para nelayan dan pemasok – pemasok adalah dengan cara pemberian uang muka untuk membantu perputaran modal bagi pemasok – pemasok yang memiliki modal terbatas dan pemberian bantuan alat tangkap kepada mitra – mitra nelayan.
- Dari sisi penjualan, manajemen akan memfokuskan untuk melayani pelanggan produk rajungan dalam kaleng yang saat ini sudah ada, dimana permintaan dari kedua pelanggan yang saat ini berproduksi di pabrik Makassar masih belum dapat dipenuhi oleh Perseroan.

Untuk pabrik di Indramayu, manajemen Perseroan akan mulai melakukan kegiatan produksi dengan mitra pengelolaan dimana seluruh hasil produksi yang dihasilkan oleh pabrik tersebut akan diserap oleh mitra Perseroan.

Untuk meningkatkan pangsa pasar produk non-rajungan perseroan akan terus mencari kesempatan dengan bekerjasama melalui agen ataupun importir serta berusaha memberikan pelayanan yang baik dengan konsisten memberikan suplai produk yang berkualitas.

- Manajemen akan terus melakukan riset terkait dengan kegiatan proses maupun mesin produksi termutakhir yang dapat berguna untuk membantu meningkatkan efektifitas serta mempermudah alur kegiatan produksi, sehingga berpotensi untuk menekan biaya *maintenance* dan meningkatkan kontrol dalam menjaga kualitas produk.

❖ Business Strategy

In facing the business competition climate in the crab industry, the Company carries out various strategies to deal with it. Following is the Company's strategy to become one of the largest crab companies in Indonesia:

- Maintain the stability of existing supplies by increasing the number of partnerships with local fishermen and suppliers. Collaboration with fishermen and suppliers is by providing advances to help capital investors for suppliers who have limited capital and providing fishing equipment to fishing partners.*
- In terms of sales, management will focus on serving customers of crab products in cans that currently exist, where the Company's demands from both customers who are currently producing at the Makassar factory have yet to be fulfilled.*

For the factory in Indramayu, the Company's management will begin to carry out production activities with management partners where all production produced by the factory will be absorbed by the Company's partners.

To increase the market share of non-crab products, the company will continue to seek opportunities by collaborating through agents or importers and strive to provide good service by consistently providing a supply of quality products.

- Management will continue to conduct research related to process activities and the latest production machines that can be useful to help increase effectiveness and simplify the flow of production activities, so that it has the potential to reduce maintenance costs and improve control in maintaining product quality.*

VII. LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN / ***GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT***





Dalam rangka menjaga prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menjaga kepentingan seluruh *stakeholder* serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham, Perseroan sebagai emiten atau Perusahaan Publik yang masih tergolong baru, masih dan akan selalu berusaha untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) yang baik dalam kegiatan usahanya dengan harapan dapat mengimplementasikan prinsip tata kelola sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan sangat berpengaruh terhadap penetapan dan pencapaian tujuan, pembentukan serta pengembangan budaya kerja di lingkungan Perseroan. Bagi Perseroan, implementasi Tata Kelola Perusahaan dalam proses bisnis merupakan pijakan kokoh untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan menjadi perangkat standar yang bertujuan memperbaiki citra, efisiensi, efektifitas dan tanggung-jawab sosial Perseroan. Adapun prinsip-prinsip tata kelola Perseroan meliputi transparansi, akuntabilitas, kewajaran, independensi dan tanggung jawab.

Adapun Komponen utama dari struktur tata kelola perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan.

❖ Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Setiap Direktur Perseroan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan dan dapat diangkat kembali.

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan.

a. Tugas pokok Direksi adalah:

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
- Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- b. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dan mengindahkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
- c. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- d. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya, Direksi juga dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun.
- e. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- f. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
- g. Untuk mengurus Perseroan, Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS, Rencana Kerja dan Anggaran Dasar serta peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Piagam (Charter) Direksi

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

In order to maintain the principles of good corporate governance and safeguard the interests of all stakeholders and to increase value for shareholders, the Company as an issuer of Public Company that is still relatively new, still and will always strive to implement Good Corporate Governance in business activities with expectation able to implement the principles of governance in accordance with the rules and regulations prevailing in the field of capital market.

The Corporate Governance mechanism is very influential to the determination and achievement of goals, formation and development of work culture within the Company. For the Company, the implementation of Corporate Governance in business processes is a solid foundation for realizing the Company's vision and mission. The Corporate Governance Principles becomes the standards aimed to improve the Company's image, efficiency, effectiveness and social responsibility. The principles of corporate governance include transparency, accountability, fairness, independence and responsibility.

The main components of the corporate governance structure are the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, Internal Audit, and the Corporate Secretary.

❖ Board of Directors

The Board of Directors is the authorized Company's organ and is fully responsible for the management of the Company in the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the RUPS. Each Company's Director has a term of office of 5 (five) years starting from the date of appointment and can be reappointed.

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors are fully responsible for carrying out their duties in the interests of the Company.

a. Main tasks of the Board of Directors are:

- Lead and manage the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
- Maintain and manage the Company's assets;
- Prepare an annual work plan that includes the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners before the commencement of upcoming financial year.
- b. Each member of the Board of Directors must in good faith and responsibly carry out his duties and attend to the applicable laws and regulations.
- c. The Board of Directors must implement risk management and GCG principles in each of Company's business activities at all levels or organization stage.
- d. The Board of Directors determines the organizational structure and work procedures of the Company and has the authority to appoint and dismiss the company's secretary and person in charge, the Board of Directors can also form committees and must evaluate the performance of committee at the end of each year.
- e. Prepare an annual work plan that includes the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the commencement of the upcoming financial year.
- f. The Board of Directors must be accountable for carrying out their duties to shareholders through RUPS.
- g. To manage the Company, the Board of Directors shall be obliged to carry out their duties and act in accordance with the provisions in the Articles of Association, resolutions adopted the RUPS, Work Plans and Articles of Association as well as applicable laws and regulations.

Charter of Directors

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners' Charter. This Charter is a guideline and order for each member of the Board of Commissioners.



Remunerasi dan Fasilitas Lain yang diterima:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain/ Types of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun/ Amount Received in 1 Year	
	Orang / Person	Rp.
Gaji, tunjangan rutin / <i>Salary, routine allowances</i>	3	2.184.000.000
Fasilitas lain / <i>Other facilities</i>	3	460.000.000

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yaitu paling kurang 1 kali dalam setiap bulan atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh:

- Seorang atau lebih anggota Direksi;
- Seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris
- Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Anggaran Dasar. Pemanggilan rapat harus disampaikan dengan surat tercatat sekurang-kurangnya 3 hari sebelum rapat diadakan dengan mencantumkan tanggal, waktu, acara dan tempat rapat. Rapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan Utama Perseroan atau di tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham-saham Perseroan dicatat.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama berhalangan maka dapat digantikan oleh seorang anggota Direksi yang dipilih. Seorang anggota Direksi dapat diwakili oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 jumlah anggota Direksi hadir, keputusan hasil rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau dengan pemungutan suara lebih dari 1/2 dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Risalah Rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir. Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan keputusan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan dengan menandatangani usulan tersebut.

Selain rapat dengan anggota Direksi, Direksi juga wajib mengadakan rapat secara berkala dengan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yaitu paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Hasil Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Tahun 2020 / Frequency of Meetings and Attendance of Members of the Board of Directors in 2020

Nama / Name	Rapat / Meeting			
	Dewan Komisaris / Boad of Commissioner	Tingkat Kehadiran / Attendance (%)	Dewan Komisaris bersama Direksi/ Board of Commissioner and Board of Directors	Tingkat Kehadiran/ Attendance (%)
Raditya Wardhana	12/12	100	3/3	100
Titi Indah Susilowati	12/12	100	3/3	100
Lim Tony	12/12	100	3/3	100



❖ Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan yang memiliki fungsi bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (“**RUPST**”) yang diselenggarakan tiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dan RUPS lainnya atau disebut RUPS Luar Biasa (“**RUPSLB**”) yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Dasar hukum penyelenggaraan RUPS Perseroan adalah:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka jo. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, mekanisme penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

1. a. Dalam hal akan diselenggarakan RUPS, Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat secara jelas dan rinci kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
b. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pelaksanaan Pemanggilan RUPS.
2. a. Perseroan wajib melakukan Pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan Terbuka dan menggunakan Bahasa sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
b. Pengumuman tersebut paling kurang memuat:
 1. pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS
 2. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat
 3. tanggal penyelenggaraan RUPS
 4. tanggal pemanggilan RUPS
3. a. Perseroan wajib melakukan Pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21(dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan Terbuka dan menggunakan bahasa sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
b. Pemanggilan tersebut paling kurang memuat informasi :
 1. tanggal dan waktu penyelenggaraan RUPS;
 2. tempat penyelenggaraan RUPS;
 3. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 4. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
 5. informasi yang menyatakan bahwa terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 6. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

❖ *General Meeting of Shareholders (“GMS”)*

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in corporate governance that has a function for shareholders to make resolutions. The General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that is not given to the Board of Directors and Board of Commissioners.

*Based on the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) consists of the Annual General Meeting of Shareholders (“**AGMS**”) held annually, no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends and the other General Meeting of Shareholders (RUPS) or referred to as Extraordinary General Meeting of Shareholders (“**EGMS**”) namely the General Meeting of Shareholders (GMS) held at any time based on the requirement.*

The legal basis for organizing the Company's General Meeting of Shareholders (RUPS) are:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders (RUPS) of the Public Listed Company in conjunction with POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders Through Electronic Means by Public Listed Company.*
3. *The Company's Articles of Association.*

The Mechanism for Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS)

Based on the Company's Articles of Association, the mechanism for organizing the GMS is as follows:

1. a. *In case GMS will be held, the Company must first deliver notification of meeting agenda in a clear and detailed manner to OJK at no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, without taking into account the date of RUPS announcement.*
b. *In the event that there is a change in the agenda of meeting, the Company shall be obliged to submit changes to the intended agenda to OJK no later than at the time of Summon to a General Meeting of Shareholders (GMS).*
2. a. *The Company must make the Announcement of General Meeting of Shareholders (GMS) to the shareholders at latest 14 (fourteen) days before summons to a General Meeting of Shareholders (GMS), by not taking into account the date of announcement and date of summons, through the website of e-GMS's provider, website of IDX and website of the Company and using language as stipulated in the laws and regulations in the field of Capital Market.*
b. *The announcement contains at least:*
 1. *shareholders who are entitled to attend General Meeting of Shareholders (GMS)*
 2. *provisions of the entitled shareholders to propose meeting agenda*
 3. *date of General Meeting of Shareholders (GMS)*
 4. *date of summons to a General Meeting of Shareholders (GMS).*
3. a. *The Company shall be obliged to make summons to shareholders no later than 21 (twenty one) days before the date of the RUPS, by not taking into account the date of summons and meeting date through website of e-GMS's provider, website of IDX and website of the Company and using language as stipulated in the laws and regulations in the Capital Market sector.*
b. *The summons contains at least following information:*
 1. *date and time of the GMS (General Meeting of Shareholders);*
 2. *place for holding the GMS;*
 3. *provisions of shareholders who are entitled to attend the GMS;*
 4. *meeting agenda including an explanation of each agenda item;*
5. *information stating material related to meeting agenda is available to shareholders from the date of the summons until the GMS is held; and*
6. *Information that shareholders can provide power of attorney through e-GMS.*



4. Perseroan wajib melakukan ralat Pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam Pemanggilan RUPS yang telah dilakukan, sesuai dengan tata cara pemanggilan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
5. RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Negara Republik Indonesia dan dilakukan di :
 - a. tempat kedudukan Perseroan;
 - b. tempat Perseroan melakukan Kegiatan Usaha utamanya;
 - c. ibukota provinsi dimana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan; atau
 - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan.
6. Jika kuorum RUPS yang pertama tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPS kedua yang mana Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan:
 - a. Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan dengan menyebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.
 - b. RUPS kedua dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama dilangsungkan.
 - c. Ketentuan media, penggunaan bahasa pemanggilan dan tata cara melakukan ralat Pemanggilan RUPS yang pertama mutatis mutandis berlaku untuk Pemanggilan RUPS kedua.
7. a. Jika kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka Perseroan dapat mengadakan RUPS ketiga yang mana pemanggilan ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK.
b. Dalam Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham ketiga menyebutkan Rapat umum Pemegang Saham kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.

Informasi Mengenai Penyelenggaraan RUPST Satu Tahun Sebelumnya (Tahun Buku 2018)/ Information on the Resolutions of AGMS One Year Before (for Fiscal Year 2018)

Tanggal & Waktu / Date & Time	13 Juni 2019, pukul 10.00 WIB / <i>13 June 2019 at 10 a.m</i>
Tempat / Venue	Hotel Noormans, Jl. Teuku Umar No. 27, Semarang
Pemimpin RUPST / Chairman of AGMS	- Ida Bagus Oka Nila selaku Komisaris Independen / <i>as Independent Commissioner</i>
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST/ Independent Party to calculate quorum and votes for AGMS	- Retno Hertiyanti, SH, MH selaku Notaris Publik / <i>as Public Notary</i> - PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek / <i>as Share Registrar</i>
Kuorum Kehadiran/ Quorum	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 1.091.247.700 saham atau 93,54% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang seluruhnya berjumlah 1.166.666.700 saham / <i>The AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 1.091.247.700 shares or 93,54% of the total shares with voting rights issued by the Company totaling 1.166.666.700 shares.</i>



Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi/ Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> - Tommy Iskadar Widjaja selaku Komisaris Utama / <i>as President Commissioner</i> - Ida Bagus Oka Nila selaku Komisaris Independen / <i>as Independent Commissioner</i> - Raditya Wardhana selaku Direktur Utama / <i>as President Director</i> - Titi Indah Susilowati selaku Direktur Independen / <i>as Independent Director</i> - Lim Tony selaku Direktur / <i>as Director</i>
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, yang memberikan suara tidak setuju dan suara blanko / Total number of shareholders making inquiries, against and abstain (no vote)	<ul style="list-style-type: none"> - Agenda Pertama / <i>First Agenda</i> : tidak ada / <i>nill</i> - Agenda Kedua / <i>Second Agenda</i> : - Suara blanko / <i>abstain</i> : 13.151.100 saham/<i>shares</i> (1,20%) - Agenda Ketiga / <i>Third Agenda</i> : tidak ada / <i>nill</i> - Agenda keempat / <i>Fourth Agenda</i>: - Suara blanko / <i>abstain</i> : 13.151.100 saham/<i>shares</i> (1,20%) - Agenda Kelima / <i>Fifth Agenda</i>: - Suara blanko / <i>abstain</i> : 13.151.100 saham/<i>shares</i> (1,20%)

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST Satu Tahun Sebelumnya (Tahun Buku 2018)/ Resolution and Realization of the AGMS One Year Before (for Fiscal Year 2018)

Agenda, Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST /
Agenda, Resolution and Realization of the AGMS

Agenda Pertama:

Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku tersebut.

Telah direalisasikan pada tahun 2019 /
Realized in 2019

Keputusan:

- a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2018.
- b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadibroto & Rekan dengan pendapat wajar dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia sebagaimana ternyata dari laporannya No. 00017/2.1156/AU.1/04/1190-1/1/II/2019, tertanggal 28 Maret 2019 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.

First Agenda:

Approval for Director Annual Report, Board of Commissioners's Annual Report and ratification of Company's Financial Report and Profit and Loss Calculation book ended on 31 December 2018 and to grant release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors for their management and the Board of Commissioners for their supervision during Company's year book.

Resolution:

- a. approve and ratify the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2018 including Director's Report and Commissioners' Supervisory Report during the financial year 2018.*
- b. Approve and ratify the Company's 2018 Consolidated Financial Statements for financial year 31 December 2018, which was audited by Public Accounting Firm Hadibroto & Rekan No. as stipulated in the report No. 00017/2.1156/AU.1/04/1190-1/1/II/2019 dated 28 March 2019 with the opinion "The Consolidated Financial Statements present fairly and Acquit and discharge the members of the Board of Directors And the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision performed in the financial year 2018, provided that the management and supervision are reflected in the Company's annual report for the year 2018 and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision performed in the financial year 2018, provided that the management and supervision are reflected in the Company's annual report for the year 2018.*



<p>Agenda Kedua:</p> <p>Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2019 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Keputusan:</p> <p>Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan memenuhi kriteria-kriteria Akuntan Publik yang telah dijelaskan di dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.</p> <p>Second Agenda:</p> <p><i>Approval to authorize Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Office to audit Company's Book and Financial Report ended on 31 December 2019 and others period during year book 2019 and to authorize Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant.</i></p> <p>Resolution:</p> <p><i>Approve to delegate authorize Board of Commissioners of the Company appoint a Public Accountant of the Company registered in Otoritas Jasa Keuangan and have good reputation to audit Company's Book and Financial Report ended on 31 December 2019 by fulfilling the criteria of the Public Accountant described in the Meeting and authorizing the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements relating to the appointment.</i></p>	Telah direalisasikan pada tahun 2019 / <i>Realized in 2019</i>
<p>Agenda Ketiga:</p> <p>Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ("PUP").</p> <p>Keputusan:</p> <p>Jumlah Hasil PUP adalah sebesar Rp. 70.000.005.000,- dengan perincian penggunaan per 31 Desember 2018 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- sebesar Rp. 5.753.004.566,- digunakan untuk biaya penawaran umum;- sebesar Rp. 1.905.998.578,- digunakan untuk belanja investasi;- sebesar Rp. 55.307.000.434,- digunakan untuk modal kerja Perseroan. <p>Dengan demikian dana hasil PUP yang masih tersisa per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 7.034.001.422,- yang saat ini ditempatkan di rekening CIMB Niaga sejumlah Rp. 7.034.001.422,</p> <p>Third Agenda:</p> <p><i>Report of use of funds from Initial Public Offering ("IPO")</i></p> <p>Resolution:</p> <p><i>The total PUP yield is Rp. 70,000,005,000, - with usage details as of December 31, 2018 as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><i>- Rp. 5,753,004,566 used to pay part of costs in the framework of IPO;</i><i>- Rp. 1,905,998,578 used for investments cost;</i><i>- Rp. 55,307,000,434 used for working capital of the Company</i> <p><i>Accordingly the remaining IPO proceeds as of 31 December 2018 are Rp. 7,034,001,442 which is currently placed in a CIMB Niaga account in the amount of Rp. 7,034,001,442.</i></p>	Telah direalisasikan pada tahun 2019 / <i>Realized in 2019</i>
<p>Agenda Keempat:</p> <p>Memberikan kuasa kepada Komisaris untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Keputusan:</p> <p>Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 96 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Pasal 11 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan serta menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan pasal 113 UUPT dan pasal 14 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Fourth Agenda:</p> <p><i>Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration for each member of Directors and Commissioners of the Company.</i></p> <p>Resolution:</p> <p><i>Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other benefits of the members of the Company's Board of Directors in accordance with the provisions of Article 96 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company ("Company Law") and Article 11 paragraph 9 of the Company's Articles of Association and approve the power of attorney to the President Commissioner to determine the amount of honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners in accordance with Article 113 of the Company Law and Article 14 paragraph 8 of the Articles of Association of the Company.</i></p>	Telah direalisasikan pada tahun 2019 / <i>Realized in 2019</i>



Telah direalisasikan pada tahun 2019 /
Realized in 2019

Agenda Kelima:

Persetujuan penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan telah berlakunya Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.

Keputusan:

Menyetujui menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sehubungan dengan telah berlakunya Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 tanpa mengubah kegiatan usaha Utama dalam Perseroan yang sudah dijalankan, sehingga Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
 - a. Industri Pengolahan;
 - b. Perdagangan Besar;
 - c. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud ayat 1 pasal ini, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Kegiatan Usaha Utama, yaitu:
 - Menjalankan usaha-usaha dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan hasil perikanan (rajungan --dan hasil laut lainnya) dalam kaleng dan industri pengolahan hasil perikanan melalui proses pembekuan (*coldstorage*);
 - Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, termasuk -impor, ekspor, interinsulair dan lokal dari segala macam barang atau jasa yang dapat diperdagangkan, menjadi grosir, leveransir/ supplier, distributor dan keagenan serta perwakilan baik dari dalam maupun luar negeri, baik hasil produksi pihak lain maupun hasil produksi sendiri serta baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, termasuk diantaranya- meliputi perdagangan besar atas dasar balas jasa dan -perdagangan besar hasil perikanan serta perdagangan besar hasil olahan perikanan;
 - b. Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu:
 - Melakukan kegiatan usaha penyertaan modal pada perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang pengolahan hasil perikanan dan perusahaan lainnya; dan
 - Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya meliputi aktivitas konsultasi manajemen.

Fifth Agenda:

Approval to change Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the 2017 Standard Classification of Indonesian Business Sectors (KBLI) based on the regulation of the head of the Central Bureau of Statistics Number 19 of 2017 concerning Standard Classification of Indonesian Business Sectors.

Resolution:

Approved to change Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the 2017 Standard Classification of Indonesian Business Sectors (KBLI) based on the regulation of the head of the Central Bureau of Statistics Number 19 of 2017 concerning Standard Classification of Indonesian Business Sectors without changing the main business activities of the Company that have been carried out, hence the Article 3 of the Company's Articles of Association shall be read as follows:

PURPOSE, OBJECTIVES AND ACTIVITIES OF BUSINESS Article 3

1. *The Company's purposes and objectives are:*
 - a. *Industry of Processing;*
 - b. *Large Trade;*
 - c. *Activities of Professional, Scientific and Technical*
2. *In order to reach the aforementioned purposes and objectives the Company may carry out the following business:*
 - a. *Main Business Activity:*
 - *Carrying out business in the processing industry of fishery product distribution (crabs and other marine products) in cans and the fishery products processing industry through the process of freezing (cold storage);*
 - *Carrying out preservation of crustaceans and other aquatic biota through the freezing process;*
 - *Business in trade sector in general, including import, export, inter-island and local from any kind of goods or services tradeable both on own's account and other parties' on commission basis, being a wholesaler, supplier, distributor and agency as well as representative both onshore and offshore for any kind of merchandise and services, both for any other party's product and own products, including wholesale trade on the basis of remuneration and wholesale trade of fishery products and wholesale trade of processed fishery products.*
 - b. *Supporting Business Activity:*
 - *to conduct capital participating activity in a Company engaged in the activity of fishery product processing and other companies.*
 - *To conduct other activities normally done as long as they are not in conflict with the applicable statutoty regulation.*



Informasi Mengenai Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 / Information on the Resolutions of AGMS for Fiscal Year 2019

Tanggal & Waktu / Date & Time	19 Agustus 2020, pukul 10.00 WIB / 19 August 2020 at 10 a.m
Tempat / Venue	Hotel Amaris, Jl. Pemuda No. 138, Semarang
Pemimpin RUPST / Chairman of AGMS	- Ida Bagus Oka Nila selaku Komisaris Independen / <i>as Independent Commissioner</i>
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST / Independent Party to calculate quorum and votes for AGMS	- Retno Hertiyanti, SH, MH selaku Notaris Publik / <i>as Public Notary</i> - PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek / <i>as Share Registrar</i>
Kuorum Kehadiran / Quorum	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 806.540.743 saham atau 69,132% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang seluruhnya berjumlah 1.166.666.700 saham / <i>The AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 806.540.743 shares or 69,132% of the total shares with voting rights issued by the Company totaling 1.166.666.700 shares.</i>
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi/ Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors	- Ida Bagus Oka Nila selaku Komisaris Independen / <i>as Independent Commissioner</i> - Raditya Wardhana selaku Direktur Utama / <i>as President Director</i> - Titi Indah Susilowati selaku Direktur Independen / <i>as Independent Director</i> - Lim Tony selaku Direktur / <i>as Director</i>
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, yang memberikan suara tidak setuju dan suara blanko / Total number of shareholders making inquiries, against and abstain (no vote)	- Agenda Pertama / <i>First Agenda</i> : tidak ada / <i>nill</i> - Agenda Kedua / <i>Second Agenda</i> : tidak ada / <i>nill</i> - Agenda Ketiga / <i>Third Agenda</i> : tidak ada / <i>nill</i> - Agenda keempat / <i>Fourth Agenda</i> : tidak ada / <i>nill</i> - Agenda Kelima / <i>Fifth Agenda</i> : tidak ada / <i>nill</i>



Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Tahunan / Resolution and Realization of the AGMS

Agenda, Keputusan dan
Realisasi Hasil RUPST /
*Agenda, Resolution and
Realization of the AGMS*

Telah direalisasikan
pada tahun 2020 /
Realized in 2020

Agenda Pertama:

Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku tersebut.

Keputusan:

- a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2019.
- b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto & Rekan dengan pendapat wajar dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia sebagaimana ternyata dari laporannya No. 00017/30196/AU.2/05/0482-1/1/V/2020, tertanggal 20 Mei 2020 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.

First Agenda:

*Approval for Director Annual Report, Board of Commissioners's Annual Report and ratification of Company's Financial Report and Profit and Loss Calculation book ended on 31 December 2019 and to grant release and discharge (*acquit et decharge*) to all members of the Board of Directors for their management and the Board of Commissioners for their supervision during Company's year book.*

Resolution:

- a. *approve and ratify the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2019 including Director's Report and Commissioners' Supervisory Report during the financial year 2019.*
- b. *Approve and ratify the Company's 2019 Consolidated Financial Statements for financial year 31 December 2019, which was audited by Public Accounting Firm Hadibroto & Rekan No. as stipulated in the report No. 00017/30196/AU.2/05/0482-1/1/V/2020 dated 20 May 2020 with the opinion "The Consolidated Financial Statements present fairly and Acquit and discharge the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision performed in the financial year 2019, provided that the management and supervision are reflected in the Company's annual report for the year 2019.*

Agenda Kedua:

Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2019 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.

Keputusan:

Menyetujui untuk mendeklasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan memenuhi kriteria-kriteria Akuntan Publik yang telah dijelaskan di dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Second Agenda:

Approval to authorize Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Office to audit Company's Book and Financial Report ended on 31 December 2019 and others period during year book 2019 and to authorize Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant.

Resolution:

Approve to delegate authorize Board of Commissioners of the Company appoint a Public Accountant of the Company registered in Otoritas Jasa Keuangan and have good reputation to audit Company's Book and Financial Report ended on 31 December 2019 by fulfilling the criteria of the Public Accountant described in the Meeting and authorizing the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements relating to the appointment.

Telah direalisasikan
pada tahun 2020 /
Realized in 2019

**Agenda Ketiga:**

Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ("PUP").

Keputusan:

Jumlah Hasil PUP adalah sebesar Rp. 70.000.005.000,- dengan perincian penggunaan per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

- sebesar Rp. 5.753.004.566,- digunakan untuk biaya penawaran umum;
- sebesar Rp. 2.771.060.056,- digunakan untuk belanja investasi;
- sebesar Rp. 57.807.000.434,- digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Dengan demikian dana hasil PUP yang masih tersisa per 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp. 3.668.939.944,- yang saat ini ditempatkan di rekening CIMB Niaga sejumlah Rp. 3.668.939.944,-.

Third Agenda:

Report of use of funds from Initial Public Offering ("IPO")

Resolution:

The total PUP yield is Rp. 70,000,005,000, - with usage details as of December 31, 2018 as follows:

- Rp. 5,753,004,566 used to pay part of costs in the framework of IPO;*
- Rp. 2,771,060.056 used for investments cost;*
- Rp. 57,807,000,434 used for working capital of the Company*

Accordingly the remaining IPO proceeds as of 30 June 2020 are Rp. 3,668,939,944 which is currently placed in a CIMB Niaga account in the amount of Rp. 3,668,939,944

Telah direalisasikan pada

tahun 2020/

Realized in 2020

Agenda Keempat:

Persetujuan Perubahan Penggunaan Dana Hasil PUP.

Keputusan:

Menyetujui perubahan penggunaan sisa dana hasil PUP yang belum direalisasikan yaitu sebesar Rp. 3.668.939.944,- akan digunakan untuk investasi dan/atau belanja modal Perseroan pada pabrik milik Perseroan di Makassar dan Indramayu.

Fourth Agenda:

Approval to change the use of proceed of IPO's funds.

Resolution:

Approved the change in the use of the remaining funds from the Initial Public Offering ("IPO") that has not been realized, in the amount of Rp. 3,668,939,944, will be used for investment and / or capital expenditure of the Company at 2 (two) factories owned by the Company in Makassar and Indramayu.

Telah direalisasikan pada

tahun 2020/

Realized in 2020

Agenda Kelima:

Memberikan kuasa kepada Komisaris untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan:

Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 96 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Pasal 11 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan serta menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan pasal 113 UUPT dan pasal 14 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan.

Fifth Agenda:

Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration for each member of Directors and Commissioners of the Company.

Resolution:

Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other benefits of the members of the Company's Board of Directors in accordance with the provisions of Article 96 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company ("Company Law") and Article 11 paragraph 9 of the Company's Articles of Association and approve the power of attorney to the President Commissioner to determine the amount of honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners in accordance with Article 113 of the Company Law and Article 14 paragraph 8 of the Articles of Association of the Company.

Telah direalisasikan pada

tahun 2020/

Realized in 2020



Informasi Mengenai Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2019 / Information on the Resolutions of EGMS For Fiscal year 2019

Tanggal & Waktu / Date & Time	19 Agustus 2020, pukul 11.25 WIB / <i>19 August 2020 at 11.25 a.m</i>
Tempat / Venue	Hotel Amaris, Jl. Pemuda No. 138, Semarang
Pemimpin RUPSLB / Chairman of EGMS	- Ida Bagus Oka Nila selaku Komisaris Independen / <i>as Independent Commissioner</i>
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPSLB / Independent Party to calculate quorum and votes for EGMS	- Retno Hertiyanti, SH, MH selaku Notaris Publik / <i>as Public Notary</i> - PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek / <i>as Share Registrar</i>
Kuorum Kehadiran / Quorum	RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 806.540.743 saham atau 69,132% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang seluruhnya berjumlah 1.166.666.700 saham / <i>The EGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 806.540.743 shares or 69,132% of the total shares with voting rights issued by the Company totaling 1.166.666.700 shares.</i>
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi/ Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors	- Ida Bagus Oka Nila selaku Komisaris Independen / <i>as Independent Commissioner</i> - Raditya Wardhana selaku Direktur Utama / <i>as President Director</i> - Titi Indah Susilowati selaku Direktur Independen / <i>as Independent Director</i> - Lim Tony selaku Direktur / <i>as Director</i>
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, yang memberikan suara tidak setuju dan suara blanko/ Total number of shareholders making inquiries, against and abstain (no vote)	- Tidak ada / <i>nill</i>

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPSLB / Resolution and Realization of the EGMS' Results

Agenda, Keputusan dan Realisasi Hasil RUPSLB / Agenda, Resolution and Realization of the EGMS	<p>Agenda: Persetujuan Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui agenda perubahan Direksi ditiadakan dikarenakan tidak ada usulan perubahan susunan Direksi Perseroan. Menyetujui mengangkat Bapak Muhammad Reagy Sumana sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan jabatan Komisaris, berlaku efektif sejak ditutupnya rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya. Menyetujui dan menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya rapat, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Tommy Iskandar Widjaja Komisaris : Muhammad Reagy Sukmana Komisaris Independen : Ida Bagus Oka Nila </td><td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Direksi: Direktur Utama : Raditya Wardhana Direktur : Lim Tony Direktur : Titi Indah Susilowati </td></tr> </table> <p>Agenda: <i>Approval to change the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company</i></p> <p>Resolution:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Approved the agenda for changes the Board of Directors was abolished because there was no proposed change in the composition of the Company's Board of Directors.</i> <i>Approved the appointment of Mr. Muhammad Reagy Sumana as a member of the Company's Board of Commissioners, with the position of Commissioner, effective from the closing of the meeting until the end of the term of office of the other members of the Board of Commissioners.</i> <i>Approved and determined that as of the closing of the meeting, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:</i> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Board of Commissioners: President Commissioner : Tommy Iskandar Widjaja Commissioner : Muhammad Reagy Sukmana Independent Commissioner : Ida Bagus Oka Nila </td><td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Directors: President Director : Raditya Wardhana Director : Lim Tony Director : Titi Indah Susilowati </td></tr> </table>	Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Tommy Iskandar Widjaja Komisaris : Muhammad Reagy Sukmana Komisaris Independen : Ida Bagus Oka Nila	Direksi: Direktur Utama : Raditya Wardhana Direktur : Lim Tony Direktur : Titi Indah Susilowati	Board of Commissioners: President Commissioner : Tommy Iskandar Widjaja Commissioner : Muhammad Reagy Sukmana Independent Commissioner : Ida Bagus Oka Nila	Directors: President Director : Raditya Wardhana Director : Lim Tony Director : Titi Indah Susilowati
Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Tommy Iskandar Widjaja Komisaris : Muhammad Reagy Sukmana Komisaris Independen : Ida Bagus Oka Nila	Direksi: Direktur Utama : Raditya Wardhana Direktur : Lim Tony Direktur : Titi Indah Susilowati				
Board of Commissioners: President Commissioner : Tommy Iskandar Widjaja Commissioner : Muhammad Reagy Sukmana Independent Commissioner : Ida Bagus Oka Nila	Directors: President Director : Raditya Wardhana Director : Lim Tony Director : Titi Indah Susilowati				



❖ Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi saran terkait pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi. Perseroan mempunyai anggota Dewan Komisaris yang salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

- a. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
- b. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya yang dilakukan Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- e. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
- f. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- g. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS.
- h. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari sebelum tahun buku baru dimulai.
- i. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
- j. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris.
- k. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

Piagam (Charter) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Prosedur Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPS pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima), dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS. Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir.

❖ **Board of Commissioners**

The Board of Commissioners is a corporate governance organ having task to conduct general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice regarding the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors. The Company has members of the Board of Commissioners, one of them is an Independent Commissioner. Members of the Board of Commissioners shall be appointed and dismissed/terminated by shareholders through a RUPS mechanism. Each member of the Board of Commissioners has a term of office of 5 (five) years starting from the date of appointment.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association, the duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are:

- a. Conduct supervision for the interests of Company by taking into account the interests of the shareholders and being responsible to the RUPS.*
- b. Conduct supervision to the management policy, the management process [there are generally carried out by the Board of Directors both regarding the Company and the Company's business and provide advice to the Board of Directors in running the Company including the Company's Development Plan, Implementation of the Company's Work Plan and Budget, Provisions of this Articles of Association and RUPS resolutions and applicable legislation.*
- c. Conduct duties, authorities and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, RUPS resolutions and applicable laws and regulations.*
- d. Research and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.*
- e. Implement and ensure the implementation of risk management and GCG principles in every business activity of the Company.*
- f. Form committees in accordance with applicable regulations.*
- g. Provide reporting on supervisory tasks that have been carried out during the recent financial year, which are included in the Annual Report to be submitted to the RUPS.*
- h. Ratify the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors no later than 30 days before the commencement of new fiscal year.*
- i. Perform other supervisory duties determined by the RUPS.*
- j. Make minutes of meeting of the Board of Commissioners.*
- k. Report to the Company regarding its share ownership and/or family to the Company and other companies.*

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a Charter of Board of Commissioners. This Charter is a guideline and order for each member of the Board of Commissioners.

Procedure for Appointment, Dismissal and Term of Office of Members of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners shall be appointed and dismissed by the RUPS. Members of the Board of Commissioners shall be appointed by the RUPS for a term of 1 (one) period, which is from the closing of the RUPS until the closing of the 5th (five) Annual RUPS, without prejudice to the right of the RUPS to dismiss the Board of Commissioners at any time. Such dismissal is effective from the closing of the RUPS, unless otherwise determined by the RUPS. Members of the Board of Commissioners can be reappointed if their term of office has expired.

Remunerasi dan Fasilitas Lain yang diterima:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain / Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun / Total received in 1 Year
	Orang / Person
Gaji, tunjangan rutin / <i>Salary, routine allowances</i>	3
Fasilitas lain / <i>Other facilities</i>	-



Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yaitu paling kurang 1 kali dalam 2 bulan atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh:

- a. Seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
- b. Seorang atau lebih anggota Direksi;
- c. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama berhalangan maka pemanggilan akan dilakukan oleh seorang anggota Dewan Komisaris. Pemanggilan rapat harus disampaikan dengan surat tercatat sekurang-kurangnya 3 hari sebelum rapat diadakan dengan mencantumkan tanggal, waktu, acara dan tempat rapat. Rapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan Utama Perseroan atau di tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham-saham Perseroan dicatat.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama berhalangan maka dapat digantikan oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 jumlah anggota Dewan Komisaris hadir, keputusan hasil rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau dengan pemungutan suara lebih dari 1/2 dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Risalah Rapat Dewan Komisaris harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan keputusan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani usulan tersebut.

Selain rapat dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yaitu paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Hasil Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang hadir.

Policy and Implementation of the Meeting of Board of Commissioners

Meeting of the Board of Commissioners must be held in accordance with the laws and regulations in the Capital Market sector, which is at least 1 time in 2 months or can be held at any time if deemed necessary by:

- a. One or more members of the Board of Commissioners;*
- b. One or more members of the Board of Commissioners*
- c. At written request of 1 (one) or more shareholders who is jointly represent 1/10 or more of the total shares with voting rights.*

The summons to a Meeting of the Board of Commissioners is carried out by the President Commissioner, in the event that the President Commissioner is absent, the summon will be made by a member of the Board of Commissioners. Summons to a meeting must be delivered by registered mail at least 3 days before the meeting is held by stating the date, time, event and place of meeting. Meetings shall be held at the Company's domicile or the main place of Company's activities or at the place of the Securities Exchange where the Company's shares are recorded.

The meeting of the Board of Commissioners is led by the President Commissioner, in the event that the President Commissioner is absent, it can be replaced by a member of the Board of Commissioners chosen. A member of the Board of Commissioners can be represented by another member of the Board of Commissioners based on a power of attorney. Meeting is legal and entitled to adopt binding resolutions if more than 1/2 of number of members of the Board of Commissioners is present, the resolutions on the results of meeting must be based on deliberation to reach consensus or by voting more than 1/2 of the votes issued at the meeting. Minutes of Meeting of the Board of Commissioners must be made by a person present at the meeting and signed by all members of the Board of Commissioners present. The Board of Commissioners can also make valid resolutions without holding a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing concerning the proposed resolutions and all members of the Board of Commissioners give their approval by signing such proposal.

In addition to the meetings with members of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners shall also be obliged to hold regular meetings with the Board of Directors in accordance with the laws and regulations in the Capital Market sector, which is at least 1 time in 4 months. The results of meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors must be stated in the minutes of meeting and signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors present.



RUPS



Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Tahun 2020 / Frequency of Meeting and Attendance of the Board of Commissioners in 2020

Nama / Name	Rapat / Meeting			
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Tingkat Kehadiran / Attendance (%)	Dewan Komisaris bersama Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors	Tingkat Kehadiran / Attendance (%)
Tommy Iskandar Widjaja	6/6	100	3/3	100
Muhammad Reagy Sukmana	6/6	100	3/3	100
Ida Bagus Oka Nila	6/6	100	3/3	100

Komite Nominasi dan Remunerasi

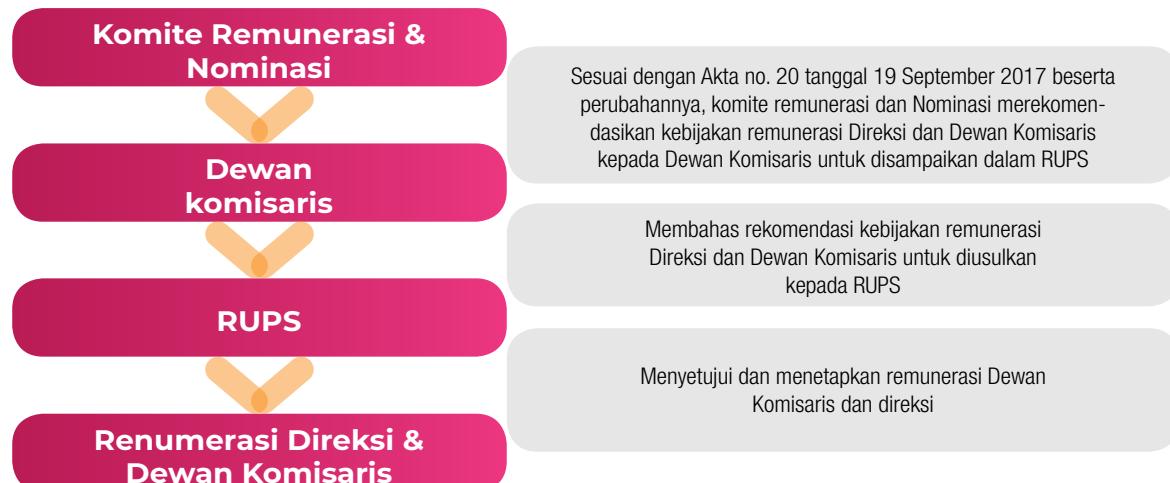
Prosedur, Dasar Penetapan dan Struktur:

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Panitia Adhoc Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan No. 001/PA.PCA/VIII/2020 tanggal 3 Agustus 2020, dengan struktur sebagai berikut:

Ketua : Ida Bagus Oka Nila
Anggota : - Agustin Eko Puji Lestari
- Ery Irawati

Mekanismie remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 002/Kom. PCA/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020 dengan mengacu kepada Akta Perseroan No. 20 tanggal 19 September 2017 mengenai pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris dan pemberian Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris beserta Fasilitasnya.

Adapun prosedur penetapan remunerasi Direksi dan dewan Komisaris dapat digambarkan sebagai berikut:



❖ Dewan Pengawas Syariah

Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sehingga Perseroan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah

❖ Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015"), Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang akan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Anggota-anggota Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat pada tanggal 19 September 2017 dengan masa jabatan sampai dikeluarkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru.

❖ *Sharia Supervisory Board*

The Corporate does not run business activities based on sharia principles so that the Corporate does not have Sharia Supervisory Board.

❖ *Audit Committee*

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015"), Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang akan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Anggota-anggota Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat pada tanggal 19 September 2017 dengan masa jabatan sampai dikeluarkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru.



Profil Anggota Komite Audit / Profile of Members of the Audit Committee:

Nama / Name	Jabatan Dalam Komite Audit / Title in Audit Committee	Riwayat Pendidikan/ Educational History	Riwayat Jabatan / Position History	Periode dan Masa Jabatan / Period and Term of Service
Ida Bagus Oka Nila 64 Thn / Yrs, Indonesia	Ketua, selain sebagai Ketua dalam Komite Audit juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan / <i>Chairman, other than as Chairman in the Audit Committee also occupies as Independent Commissioner of the Corporate</i>	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris / <i>As mentioned in the Profile of the Board of Commissioners</i>	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris / <i>As mentioned in the Profile of the Board of Commissioners</i>	19 Sept 2017 s.d adanya surat pemberhentian dari Perseroan / <i>19 Sept 2017 up to the issuance of letter of dismissal from the Corporate</i>
Mashita Firdausy 30 Thn/ Yrs, Indonesia	Anggota / <i>Member</i>	Sarjana Akuntansi, di Universitas Trisakti pada tahun 2012 / <i>Graduate of Accounting, at Trisakti University in 2012</i>	- Semi Senior Auditor di KAP Anwar, Sugiharto dan Rekan (member of DFK International) (2013-2015) - Accounting Group Leader PT Ricobana Abadi (2015 – sekarang/ <i>present</i>)	19 Sept 2017 s.d adanya surat pemberhentian dari Perseroan / <i>19 Sept 2017 up to the issuance of letter of dismissal from the Corporate</i>
Putri Annisah 30 Thn / Yrs, Indonesia	Anggota / <i>Member</i>	Sarjana Akuntansi, di Kwik Kian Gie School of Business pada tahun 2012 / <i>Graduate of Accounting, at Kwik Kian Gie School of Business in 2012</i>	- Senior Auditor di KAP Anwar, Sugiharto dan Rekan (member of DFK International) (2012-2016) - Accounting Group Leader PT Ricobana Abadi (2016 – sekarang/ <i>present</i>)	19 Sept 2017 s.d adanya surat pemberhentian dari Perseroan / <i>19 Sept 2017 up to the issuance of letter of dismissal from the Corporate</i>

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen dan tidak dipengaruhi oleh pihak manapun.

Independence of Audit Committee

All members of Audit Committee have complied with all criteria of independence and able to run its duties independently and not affected by any party.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran / Policy and Implementation of Meeting Frequency and Level of Absence

Nama / Name	Kehadiran di Rapat Komite Audit / Attendance at Audit Committee Meeting	Tingkat Kehadiran / Level of Attendance (%)
Ida Bagus Oka Nila	3/3	100
Mashita Firdausy	3/3	100
Putri Annisah	3/3	100

Piagam (*Charter*) Komite Audit

Untuk memenuhi Pasal 12 POJK No. 55/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 19 September 2017.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.

Charter of Audit Committee

To comply with Article 12 of POJK No. 55/2015, the Company has had Charter of Audit Committee dated 19 September 2017.

Duties and Responsibilities of Audit Committee shall include:

1. *Carries out examination to the financial information that will be issued by the Company to public and/or the authority among others financial statement, projection and other reports related to the Company's financial information.*
2. *Carries out examination to the compliance with laws and regulations related to the Company's activities.*
3. *Provides independent opinion in the occurrence of dissenting opinion between the management and accountant upon the service provided.*



4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit meliputi:

1. Akses terhadap dokumen, data dan informasi yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akutan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen diluar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris. Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

❖ Sekretaris Perusahaan

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014"), Perseroan telah mengangkat Baradian Ferry. S sebagai Sekretaris Perusahaan.

4. Provides recommendation to the Board of Commissioners regarding appointment of accountant based on independence, scope of appointment, and fee.
5. Carries out examination to the audit implementation by internal auditor and supervises the implementation of follow-ups by the Board of Directors upon the findings of internal auditor.
6. Carries out examination to the activities of risk management implementation carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have the function of risk monitoring under the Board of Commissioners;
7. Examines complaints related to the Company's accounting processes and financial statement.
8. Examines and provides suggestions to the Board of Commissioners related to the existence of potential Company's conflict of interests.
9. Maintains confidentiality of the Company's documents, data and information.

Authorities of the Audit Committee shall include:

1. Access to the relevant documents, data and information to obtain data and information related to the implementation of its duties.
2. Communicates directly with the workers, including the Board of Directors and party that runs the internal audit function, risk management, and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If required, with the approval of the Board of Commissioners, Audit Committee may hire independent expert outside the member of Audit Committee to assist the implementation of duties.
4. Implements other authorities provided by the Board of Commissioners. Meeting of members of Audit Committee shall be held every 3 (three) months and the meeting shall be attended by all members of Audit Committee.

❖ Corporate Secretary

To comply with the provisions as referred to in OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding Secretary of Issuer or Public Corporate ("POJK No. 35/2014"), the Corporate has appointed Baradian Ferry. S as the Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan / Profile of the Corporate Secretary



Baradian Ferry, S
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan:

Surat Keputusan Direksi No. 120/Dir.PCA/IX/2017 tgl. 19 September 2017. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada bulan September 2017 sampai dengan adanya surat pemberhentian dari Perseroan.

Legal Basis of Appointment:

Decision of the Board of Directors No. 120/Dir.PCA/IX/2017 dated 19 September 2017. Appointed as the Corporate Secretary in September 2017 up to the issuance of letter of dismissal of the Corporate.

Pengalaman Kerja / *work experience:*

1. Legal Staff PT Bakrie Kalila Investment, Bakrie Group (2008 – 2012);
2. Legal Officer PT SMR Utama, Tbk (2012-2017);
3. Corporate Secretary di Perseroan (2017 – sekarang/*present*).

Riwayat Pendidikan: Sarjana Hukum dari Universitas Al-Azhar Indonesia (2008).

Education: Graduate of Legal from Al-Azhar University Indonesia (2008)

Pelatihan/Seminar/Workshop yang diikuti:

1. Training Corporate Secretary – The CG Officer, Penyelenggara ICSA , di Hotel Le Meridien Jakarta tanggal 1-2 Agustus 2018;
2. Sosialisasi POJK No. 9/POJK.04/2008 dan POJK No. 11/POJK.04/2018, Penyelenggara OJK, di Hotel Borobudur Jakarta tanggal 10 September 2018;
3. Training Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (PPKHPM), Penyelenggara FHP Law School, di Jakarta, April 2019.

Training/Seminar/Workshop attended:

1. *Training Corporate Secretary – The CG Officer, Organizer: ICSA, at Hotel Le Meridien Jakarta on 1-2 August 2018;*
2. *Socialization of POJK No. 9/POJK.04/2008 and POJK No. 11/POJK.04/2018, Organizer: OJK, at Hotel Borobudur Jakarta on 10 September 2018;*
3. *Training of Capital Market Legal Consultant Professional Education, organizer by FHP Law School, in Jakarta, April 2019.*



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas selama tahun 2020

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2020.
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali, Rapat Direksi setiap 1 (satu) bulan sekali dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi 4 (empat) bulan sekali.
4. Menyampaikan laporan berkala kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Membantu menyiapkan serta memastikan situs web Perseroan yang lama sebelum berubah menjadi Perusahaan Terbuka telah sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

❖ Unit Audit Internal

Untuk memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015"), Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 19 September 2017. Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direksi tersebut, Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Silvinus Febry Yuwanto sebagai Kepala Unit Audit Internal efektif mulai tanggal 19 September 2017.

Profil Unit Audit Internal / Profile of Internal Audit Unit

Silvinus Febry Yuwanto Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit	<p>Dasar Hukum Penunjukan: Surat Keputusan Direksi No. 119/Dir.PCA/IX/2017 tgl. 19 September 2017. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal pada bulan September 2017 sampai dengan adanya surat pemberhentian dari Perseroan.</p> <p><i>Legal Basis of Appointment: Decision of the Board of Directors No. 119 / Dir.PCA / IX / 2017 dated September 19, 2017. Served as Head of Internal Audit Unit in September 2017 until the letter of dismissal from the Company.</i></p> <p>Pengalaman Kerja / <i>Work Experience:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Auditor di KAP Bayudi Watu & Rekan cabang Semarang (2007 – 2010); 2. ADH SO di PT Astra International Tbk – Honda (2015); 3. Internal Auditor di Anugerah Group (2015 – 2016); 4. Internal Auditor di Perseroan (2016 – sekarang / <i>present</i>) <p>Pelatihan/Seminar/Workshop yang diikuti dalam tahun 2019: - <i>Training/Seminars/Workshops followed in 2019:</i></p>
--	---



Piagam (Charter) Unit Audit Internal

Untuk memenuhi Pasal 9 POJK No. 56/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal tanggal 19 September 2017.

Piagam Audit Internal ini berisikan fungsi dan ruang lingkup Satuan Kerja Audit Intern dalam memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan. SKAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas *risk management, internal control, and governance processes*.

Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

❖ Akuntan Publik/ Auditor Eksternal

Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

Nama Akuntan Publik

Drs. Sugiarto, M.Acc., MBA., CPA, CA

Nama Kantor Akuntan Publik

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Biaya Audit Tahun 2020

Rp. 137.500.000,- belum termasuk pajak

Charter of Internal Audit Unit

To comply with Article 9 of POJK No. 56/2015, the Company has had Charter of Internal Audit Unit on 19 September 2017.

This Charter of Internal Audit shall specify the functions and scope of Internal Audit Work Unit in providing independent and objective assurance and consulting services in order to provide added value and operational improvement of the Company. SKAI shall assist the Company in achieving the objective through the use of systematic method in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit shall include:

- 1. To prepare and implement the plan on Annual Internal Audit;*
- 2. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies;*
- 3. To carry out examination and assessment to the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- 4. To provide suggestions for improvement and objective information regarding the activities examined in all management levels;*
- 5. To draw up report on result of audit and delivers the report to the President Director and Board of Commissioners;*
- 6. To monitor, analyze and report the implementation of follow-ups of improvement that have been suggested;*
- 7. To cooperate with the Audit Committee;*
- 8. To prepare program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;*
- 9. To carry out special examination if required.*

Authorities of Internal Audit Unit shall include:

- 1. To access all relevant information regarding the company related to the duties and function;*
- 2. To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
- 3. To hold periodic and incidental meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and*
- 4. To coordinate the activities with the activities of external auditor.*

❖ Public Accountant / External Auditor

Board of Commissioners shall appoint the Public Accounting Firm registered in OJK to audit the financial statement of the Company for fiscal year that ends on 31 December 2020 in accordance with the recommendation of Audit Committee of the Company.

Name of Public Accountant

Drs. Sugiarto, M.Acc., MBA., CPA, CA

Name of Public Accounting Firm

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Audit Fee in 2020

Rp. 137.500.000,- exclusive of tax

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit pada 2 tahun terakhir / Public Accounting Firm that carries out audit in the last 2 year

Tahun Pemeriksaan / Year of Audit	Kantor Akuntan Publik (KAP) / Public Accountant Office (KAP)	Penanggung Jawab / Responsible Person
2020	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Sugiarto, M.Acc., MBA., CPA, CA
2019	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Sugiarto, M.Acc., MBA., CPA, CA



❖ **Manajemen Resiko**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha. Perseroan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan manajemen risiko pada semua tingkat organisasi merupakan hal yang penting dalam corporate governance, dan hal ini perlu untuk mencapai tujuan usaha. Dalam memitigasi timbulnya risiko, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan manajemen risiko dengan menetapkan kebijakan yang tepat atas pengendalian internal untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan dan Anak Perusahaan. Semua risiko yang mempengaruhi usaha Perseroan secara umum telah disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan dan penyusunan tingkat risiko tersebut dimulai dari risiko utama Perseroan, yaitu sebagai berikut:

1. Risiko Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan mengekspor produk hasil perikanan seperti rajungan ke Amerika Serikat, Singapura, dan Bahrain, sehingga kegiatan usaha Perseroan tergantung kepada berbagai jenis peraturan perdagangan ke luar negeri (ekspor) dan perjanjian internasional lainnya sehingga Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan-peraturan tersebut mengatur hal-hal yang berkaitan dengan standar produk, lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, keamanan, pengangkutan dan pengolahan hasil perikanan (rajungan). Perseroan juga wajib mengikuti peraturan perundang-undangan di Indonesia yang berhubungan dengan persyaratan perizinan, praktik perdagangan, penetapan harga, serta pajak. Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman atau penarikan produk serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Kegagalan Perseroan dalam melaksanakan dan menerapkan peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat mengakibatkan terhentinya proses produksi dan berdampak material bagi hasil operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Sehingga setiap perubahan peraturan perundang-undangan akan berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan, karena kegiatan usaha Perseroan, karena kegiatan usaha Perseroan melakukan ekspor di bidang penjualan rajungan.

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan telah mengikuti peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan kelautan di Indonesia, sehingga kelangsungan usaha Perseroan akan dapat terjaga ke depannya.

2. Risiko Ketersediaan Bahan Baku Dari Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan memerlukan bahan baku, khususnya rajungan. Bahan baku tersebut dibeli dari pihak ketiga seperti nelayan. Upaya dan strategi Perseroan untuk memitigasi risiko ini adalah dengan menjaga hubungan baik dengan nelayan serta melakukan pengikatan kemitraan dengan nelayan melalui sistem dana bantuan operasional penangkapan dan dana bantuan pengadaan alat tangkap dan kapal tangkap.

3. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku & Volume Penjualan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan distribusi hasil perikanan (rajungan), harga bahan baku menjadi hal yang patut diperhatikan karena sekitar 75% dari biaya produksi rajungan berasal dari biaya bahan baku. Kenaikan / penurunan harga bahan baku akan memengaruhi harga jual rajungan dan berdampak pada kenaikan / penurunan permintaan dari para importir. Sehingga kenaikan / penurunan volume penjualan produk Perseroan turut dipengaruhi oleh harga bahan baku.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan memiliki pernyataan komitmen pembelian bahan baku dengan beberapa nelayan binaan Perseroan pada rentang volume yang disepakati. Sehingga Perseroan masih dapat menjaga volume penjualannya.

❖ **Risk Management**

In running its business activities, the Company cannot be separated from various business risk. The Company and Subsidiary believes that the application of risk management in all levels of the organization is important in corporate governance, and this is necessary to achieve business objectives. In mitigating the occurrence of risk, the Board of Directors shall be responsible for establishing risk management policies by establishing appropriate policies for internal control to secure investments and assets of the Company and Subsidiary. All risks that affect the Company's business in general have been prepared based on the weight of the impact of each risk on the Company's performance and the preparation of the risk level starts from the Company's main risk, namely as follows:

1. Risk of Changes of Laws and Regulations

The company exports fisheries products such as crabs to the United States, Singapore and Bahrain, so that the Company's business activities depend on various types of foreign trade regulations (exports) and other international agreements so that the Company must comply with the applicable laws and regulations. The regulations regulate matters relating to product standards, environment, health, manpower, security, transportation and processing of fisheries products (crab). The company must also follow laws and regulations in Indonesia related to licensing requirements, trading practices, pricing, as well as taxes. Although the Company believes that the Company's business activities have complied with all applicable regulations, fulfilling the obligations for new regulations or amendments or their interpretations and implementation, as well as changes to the interpretations or implementation of applicable laws and regulations, the Company may be subject to civil sanctions, including fines, penalties or withdrawal of products as well as other criminal sanctions. The failure of the Company to implement and apply new regulations set by the Government could result in the cessation of the production process and have a material impact on the operational results and financial performance of the Company. So that any changes to the laws and regulations will have an impact on the Company's business continuity, due to the Company's business activities, because the Company's business activities is carrying out export activities in the sale of crabs.

The company believes that the Company has followed laws and regulations on fisheries and marine affairs in Indonesia, so that the Company's business continuity will be maintained in the future.

2. Risk of Availability of Raw Materials from Third Parties

In carrying out its business activities the Company requires raw materials, especially crabs. The raw materials are purchased from third parties such as fishermen. The Company's efforts and strategies to mitigate this risk shall be by maintaining good relations with fishermen as well as carrying out partnerships with fishermen through your operational assistance fund system and assistance fund in procuring fishing gear and fishing vessels.

3. Risk of Fluctuation in Raw Material Prices & Sales Volume

As a company engaged in the fisheries product distribution processing industry (crab), the price of raw materials is a noteworthy thing because around 75% of the cost of crab production comes from raw material costs. The increase / decrease in raw material prices will affect the selling price of crabs and have an impact on the increase / decrease in demand from importers. So that the increase / decrease in the Company's product sales volume is also influenced by the price of raw materials.

The company shall mitigate this risk by having a statement of commitment to purchase raw materials with several fishermen developed by the Company in the agreed volume range. So that the Company can still maintain its sales volume.



4. Risiko Mutu Produk Tidak Sesuai dengan Standar Konsumsi

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang industri pengolahan distribusi hasil perikanan (rajungan), kualitas produk harus sesuai dengan standar konsumsi bagi konsumen. Rajungan mempunyai kadar *chloramphenicol* (antibiotik) di dalam tubuhnya. Selain itu kadar *chloramphenicol* di dalam produk dapat meningkat akibat kegiatan proses yang kurang bersih dimana negara Amerika Serikat sangat prihatin dengan kandungan *chloramphenicol* untuk konsumsi. Oleh karenanya Amerika Serikat sebagai negara tujuan ekspor rajungan terbesar dunia menerapkan standar *chloramphenicol* yang aman untuk dikonsumsi oleh konsumen di negaranya.

Produk yang ditemukan mengandung *chloramphenicol* melebihi batas standar aman konsumsi maka akan langsung ditolak dan dikembalikan oleh pihak bea cukai Amerika Serikat.

Dengan adanya pengembalian produk yang tidak sesuai dengan standar konsumsi maka akan menurunkan kepercayaan importir akan kualitas produksi Perseroan serta akan memberikan pengaruh negatif pada keuangan perusahaan.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan mengikuti standar konsumsi yang berlaku sebagai berikut.

- Dengan melakukan kegiatan tes lab atas bahan baku yang diterima dari supplier setiap harinya dan melakukan tes atas produk siap jual sebelum produk tersebut diekspor.
- Mengembalikan produk yang terdeteksi mempunyai *chloramphenicol* di atas standar kepada supplier
- Selain itu perusahaan juga melakukan pengecekan kebersihan kepada setiap karyawan/tamu yang ingin masuk ke ruang proses.

5. Risiko Kegagalan Pembayaran Oleh Importir

Perusahaan yang bergerak di industri pengolahan distribusi hasil perikanan (rajungan) membutuhkan modal kerja yang tinggi agar paling tidak dapat menutupi biaya produksinya. Sehingga, penundaan dan kegagalan pembayaran produk dari importir dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Perseroan.

Besarnya kebutuhan modal kerja disebabkan oleh sistem pembelian bahan baku secara tunai kepada pemasok dan sebaliknya Perseroan akan melakukan pengiriman barang sesuai schedule shipment dan menerima pembayaran setelah dokumen ekspor lengkap sehingga ada waktu antara pengiriman barang dengan penerimaan pembayaran. Sistem pembayaran tersebut disepakati antara kedua belah pihak dalam sales contract. Dengan kondisi tersebut, keterlambatan pembayaran atau tidak adanya pembayaran dari importir akan berpengaruh negatif terhadap arus kas operasional Perseroan.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi dampak yang timbul dari risiko keterlambatan maupun kegagalan pembayaran oleh importir adalah Perseroan secara aktif mengelola profil importir dalam hal diversifikasi importir dan mengikat importir dengan *sales contract* untuk setiap *container*. Selain itu Perseroan juga mengupayakan *Letter of Credit* sebagai metode pembayaran dengan pelanggan.

6. Risiko Ketergantungan Terhadap Importir

Dalam penjualan produk rajungan, Perseroan tergantung pada saluran distribusi eksternal melalui jalur importir sehingga penurunan pesanan dari importir akan mempengaruhi pendapatan Perseroan. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk memitigasi risiko ini adalah dengan menerapkan standar maksimal 40% dari kontribusi penjualan importir. Selain itu, Perseroan juga berencana melakukan penjualan secara langsung ke Pasar.

7. Risiko Ketepatan Waktu Pengiriman Produk

Sebagian besar kegiatan produksi Perseroan berasal dari order dari para importir sehingga ketepatan waktu pengantaran pesanan kepada para importir menjadi salah satu faktor penting kepercayaan dalam memperoleh pesanan berulang di waktu berikutnya. Ketidakketepatan waktu pengantaran pesanan dapat berdampak pada penurunan kepercayaan importir dan berpengaruh pada penurunan pendapatan Perseroan. Perseroan memitigasi risiko ini dengan cara-cara sebagai berikut.

- Dengan mengelola sumber daya (manusia, alat, dan keuangan) dan menciptakan metode kerja yang bisa mempercepat proses produksi, Perseroan berupaya untuk menjaga ketepatan waktu penyelesaian pesanan para importir.

4. Risk of Product Quality Not In Accordance with Consumption Standards

As a Company engaged in the fisheries product distribution processing industry (crab), the product quality must be in accordance with the consumption standards for consumers. Crab has *chloramphenicol* (antibiotic) level in the body. In addition, *chloramphenicol* level in products can increase due to unclean process activities where the United States is very concerned about the content of *chloramphenicol* for consumption. Therefore, the United States as the world's largest crab export destination country applies the safe *chloramphenicol* standard for consumption by consumers in its country.

Products that are found to contain *chloramphenicol* exceeding the safe consumption standard, thus they will be immediately rejected and returned by the United States customs.

With the return of products that are not in accordance with the standard of consumption, it will reduce the confidence of importers in the quality of production of the Company as well as will have adverse influence on the company's finances.

The company shall mitigate this risk by following the consumption standards applicable as follows.

- By conducting lab tests on raw materials received from supplier every day and carry out testing on ready-to-sell products before they are exported.
- Returning the product that is detected having *chloramphenicol* above the standards to the supplier.
- In addition, the company also checks the cleanliness for every employee / guest who wants to enter the process room.

5. Risk of Payment Failures by Importer

The Company engaged in the fisheries product distribution processing industry (crab) requires high working capital so that at least they can cover their production costs. Thus, delays and failure to pay for products from importer can adversely affect the Company's working capital turnover.

The amount of working capital needs is caused by purchasing system of raw materials in cash to suppliers and on the contrary the Company will deliver the goods according to schedule shipment and receives payment after completing the export documents so that there is time between the shipment of goods with the receipt of payment. The payment system was agreed by both parties in the sales contract. Under these conditions, late payments or no payments from importer will adversely affect the Company's operating cash flow.

Efforts made by the Company to reduce the impact arising from the risk of delay and payment failure by importer shall be the Company will manage actively the profile of importer in terms of diversification of importer and bind the importer with sales contracts for each container. In addition the Company also seeks *Letter of Credit* as a method of payment with customers.

6. Risk of Dependence on Importer

In the sale of crab products, the Company depends on external distribution channels through the importer so that decreasing orders from importers will affect the Company's revenue. Efforts made by the Company to mitigate this risk shall be by applying a standard maximum of 40% of the sales contribution of importers. In addition, the Company also plans to make sales directly to the Market.

7. Risk of Timeliness of Product Delivery

Most of the Company's production activities come from orders from importers so that the timely delivery of orders to importers is one of the important factors of trust in obtaining repetitive orders in the next time. The inaccuracy of delivery orders can have an impact on the decrease in the confidence of importers and have an effect on decreasing the Company's revenue.

The Company shall mitigate this risk in the following ways.

- By managing resources (human, tools, and finance) and creating work methods that can accelerate the production process, the Company strives to maintain the timeliness of completion of orders for importers.



- Menjalin hubungan dengan pelayaran (forwarder) yang dapat dipercaya untuk pengiriman produk sehingga dapat meminimalisir resiko keterlambatan pengiriman produk.

8. Risiko Kerusakan Mesin Produksi

Mesin produksi merupakan salah satu kunci vital suksesnya kegiatan produksi Perseroan. Rusaknya mesin produksi akan menghambatnya jalannya proses produksi dan berdampak pada kinerja Perseroan. Di sisi lainnya, penerapan teknologi mesin terbaru memengaruhi efektivitas dan efisiensi jalannya proses produksi. Teknologi mesin yang tidak update menjadikan Perseroan tidak kompetitif dalam hal daya saing kualitas produk maupun biaya produksi.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan cara melakukan pemeliharaan secara terjadwal. Dalam hal kerusakan mesin terjadi, Perseroan memiliki tenaga ahli sendiri dan/atau menghubungi tenaga ahli eksternal untuk mereparasi mesin tersebut sesegera mungkin sehingga tidak mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Perseroan juga selalu berupaya mengadopsi teknologi mesin terbaru untuk kegiatan pengolahan rajungan. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk secara berkesinambungan menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing untuk memenangkan dan mempertahankan kepercayaan pelanggannya selama ini.

9. Risiko Demonstrasi dan Pemogokan Tenaga Kerja

Perseroan memiliki lebih dari 221 pekerja tetap dan 183 pekerja tidak tetap. Apabila terjadi demonstrasi atau mogok kerja karyawan akan berakibat berhentinya kegiatan operasional Perseroan dan secara langsung akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

Selain itu, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif yaitu hilangnya kepercayaan pelanggan atas keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam memitigasi risiko ini adalah dengan memberikan gaji, insentif, dan fasilitas yang wajar sehingga tenaga kerja akan merasa puas dan tidak akan melakukan pemogokan. Perseroan juga memperhitungkan komponen inflasi pada proyeksi kenaikan upah tenaga kerja.

10. Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga

Perseroan menggunakan kas internal dan pinjaman bank untuk menjalankan kegiatan usaha maupun mengembangkan bisnis Perseroan. Kenaikan tingkat suku bunga yang signifikan akan berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan sebagai akibat tingginya beban keuangan yang dikeluarkan atas bunga utang bank. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan secara selektif melakukan pertimbangan atas penawaran fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga yang terendah serta mengendalikan pemakaian fasilitas kredit untuk modal kerja sesuai dengan kebutuhan maka Perseroan dapat memitigasi risiko kenaikan beban bunga atas utang.

11. Risiko Persaingan Usaha

Beberapa perusahaan yang telah lama beroperasi memiliki jaringan penjualan yang lebih luas dari Perseroan. Di samping itu, dengan banyaknya pemain di industri ini maka menimbulkan persaingan usaha yang intens. Perseroan juga memiliki potensi kehilangan pangsa pasar apabila tidak dapat bersaing yang berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan. Namun Perseroan memiliki keyakinan mengenai prospek bisnis yang sangat tinggi dengan terus menambah jaringan pemasaran serta penjualan. Oleh karena itu untuk mencapai visi Perseroan membutuhkan waktu yang tidak singkat.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berencana untuk membuka kantor perwakilan pemasaran di Amerika Serikat yang merupakan pangsa pasar terbesar produk rajungan di dunia. Sehingga Perseroan dapat menjual produk secara langsung ke end-user dengan harga yang lebih kompetitif sekaligus menjaga kualitas sesuai standar ekspor.

- Establishing relationships with trusted forwarders for product delivery so as to minimize the risk of delays in product delivery.

8. Risk of Production Machine Damage

Production machine shall be one of the vital keys to the success of the Company's production activities. Damage to the production machine will hamper the course of the production process and have an impact on the Company's performance. On the other hand, the application of the latest engine technology influences the effectiveness and efficiency of the production process. Non-update machine technology makes the Company not competitive in terms of product quality competitiveness and production costs.

The company mitigates this risk by carrying out scheduled maintenance. In the occurrence of machine damage, the Company has its own experts and/or contact external experts to repair the machine as soon as possible so that it does not result in delays in the production process. The company also always strives to adopt the latest machine technology for crab processing activities. This is in line with the Company's efforts to continuously produce quality and competitive products to win and maintain the trust of its customers so far.

9. Risk of Demonstration and Labor Strike

The company has more than 221 permanent workers and 183 temporary workers. In the event of a demonstration or strike of employees, it will result in the cessation of the Company's operational activities and will directly affect the Company's financial performance.

In addition, this can have an adverse impact, namely the loss of customer confidence in the sustainability of the Company's business activities. The efforts made by the Company in mitigating this risk are by providing reasonable salaries, incentives and facilities so that the workforce will be satisfied and will not carry out strike. The company also calculates the inflation component in the projected increase in labor wages.

10. Risk of Changes in Interest Rates

The company shall use internal cash and bank loans to carry out business activities and develop the Company's business. A significant increase in interest rates will affect the Company's earnings as a result of the high financial burden incurred on bank debt interest. To mitigate this risk, the Company selectively considers the offer of credit facilities with the lowest interest rates as well as controlling the use of credit facilities for working capital in accordance with the needs, thus the Company can mitigate the risk of increasing interest charges on debt

11. Business Competition Risk

Some long-running companies have wider sales network than the Company. In addition, with the large number of players in this industry, it caused intense business competition. The company also has the potential to lose market share if it cannot compete resulting in a decrease in the Company's revenue. But the Company has confidence in very high business prospects by continuing to increase the marketing network as well as sales. Therefore to achieve the Company's vision, it requires a long time.

To mitigate this risk, the Company plans to open a marketing representative office in the United States that is the largest market share of crab products in the world. So that the Company can sell products directly to end-users at more competitive prices while maintaining quality according to export standards.



12. Risiko Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Kompeten

Dalam industri pengolahan distribusi hasil perikanan (rajungan), diperlukan kesediaan tenaga terampil yang mampu memproduksi dan menjaga kualitas produk rajungan.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menerapkan beberapa langkah sebagai berikut.

- Bekerjasama dengan sekolah kejuruan perikanan untuk menyiapkan kader – kader muda pengganti SDM yang akan memasuki masa pensiun.
- Menyiapkan SDM melalui pelatihan-pelatihan terhadap karyawan sehingga dapat meningkatkan kompetensi SDM.
- Mengelola SDM yang kompeten dan meminimalkan jumlah turn over karyawan dengan sistem manajemen sumber daya manusia yang handal.

13. Risiko Perubahan Teknologi

Perubahan teknologi terkait proses produksi dapat memengaruhi daya saing perusahaan yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan. Efisiensi produksi dan perkembangan informasi teknologi menjadi beberapa faktor utama yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan di industrinya. Oleh karenanya, Perseroan berusaha untuk mengadopsi dan mengimplementasi teknologi terbaru untuk kegiatan produksi dan distribusi.

14. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Adanya tuntutan atau gugatan hukum dari pihak ketiga dapat menyebabkan gangguan pada kegiatan operasional Perseroan serta menimbulkan denda atau hukuman bagi Perseroan yang akan berdampak negatif pada hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan berusaha untuk selalu membina hubungan baik dan menjaga kepercayaan para pihak serta ada kesepakatan perjanjian sales contract sehingga risiko tuntutan atau gugatan hukum ke depannya dapat diminimalkan bahkan dihindarkan.

15. Risiko Force Majeure

Kebakaran pabrik maupun kapal penangkap rajungan, tenggelamnya kapal milik Perseroan, kecelakaan kerja, gempa bumi, atau bencana lainnya merupakan kecelakaan yang dapat dialami oleh Perseroan.

Jika terjadi kebakaran, kecelakaan, gempa bumi, atau bencana lain di pabrik beserta fasilitas produksi di dalamnya akan mengakibatkan terhentinya proses produksi dan membutuhkan waktu untuk pemulihian (pembangunan pabrik, pengadaan mesin, dan fasilitas produksi lainnya) termasuk hilangnya potensi pendapatan selama periode tersebut dan memunculkan potensi berpindahnya pelanggan ke produsen lain dan jika terjadi kebakaran dan/atau tenggelamnya kapal milik Perseroan akan mengakibatkan terhambatnya suplai bahan baku kepada Perseroan yang akan mengganggu aktivitas produksi di pabrik milik Perseroan. Sehingga hal ini dapat memberikan dampak yang material terhadap hasil operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Untuk mengantisipasi dampak material dari adanya kebakaran dan/atau kejadian lain di luar kendali Perseroan tersebut, Perseroan mengasuransikan pabrik, kapal, dan/atau aset produktif material Perseroan.

Selain risiko-risiko yang telah disebutkan, Perseroan juga menghadapi risiko keuangan utama yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimumkan potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*). Dalam kaitannya dengan manajemen risiko tersebut, Perseroan tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

12. Risk of Limited Competent Human Resources (SDM)

In the fisheries product distribution processing industry (crab), it requires the willingness of skilled workers to produce and maintain the quality of crab products.

To mitigate this risk, the Company applies several measures as follows:

- Collaborating with fisheries vocational schools to prepare young workers as substitute of HR who will retire.
- Prepare HR through trainings for employees so that they can improve HR competencies.
- Manage competent HR and minimize the number of employee turn over with reliable human resource management system

13. Risk of Technological Changes

Changes in technology related to the production process can affect a company's competitiveness that can have an impact on the Company's performance. Production efficiency and the development of information technology are some of the main factors that can increase the competitiveness of the Company in its industry. Therefore, the Company strives to adopt and implement the latest technology for production and distribution activities.

14. Risk of Claim or Lawsuit

The occurrence of claim or lawsuit from third party can cause a disruption to the operations of the Company as well as arising fine or punishment for the Company that will have adverse impact on the business proceeds and financial condition of the Company.

The company strives to always maintain good relations and maintain the trust of the parties as well as there is an agreement on sales contract so that the risk of claim or lawsuit in the future can be minimized and even eliminated.

15. Risk of Force Majeure

Fires of factory and crab fishing vessels, the sinking of the Company's vessel, occupational accidents, earthquakes, or other disasters are accidents that can be experienced by the Company.

If there is a fire, accident, earthquake, or other disaster in the factory along with the production facilities inside it will result in the cessation of the production process and need time for recovery (construction of factories, procurement of machineries, and other production facilities) including loss of potential income during the period and causing potential movement of customers to other producers and if there is fire and/or sinking of the Company's vessels will result in a delay in the supply of raw materials to the Company and will disrupt production activities at the Company's factory. Thus, this can have a material impact on the Company's operational outputs and financial performance.

To anticipate the material impacts of fire and/or other events beyond the Company's control, the Company shall insure the Company's factories, ships and/or material productive assets.

In addition to the risks that have been mentioned, the Company also faces major financial risks, namely credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, and liquidity risk. Financial policy is carried out carefully by managing the risks so that they do not cause potential losses for the Company.

Management policy towards financial risk shall be intended to minimize the potential and adverse financial impacts that may arise from the risks on acceptable parameters. In relation to the risk management, the Company does not allow the existence of speculative-purposed derivative transactions.



Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan Perseroan:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan tidak memiliki risiko suku bunga karena seluruh pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang dimiliki dikenai suku bunga tetap (*fixed rate*).

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

b. Risiko Mata Uang

Perseroan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Kebijakan Perseroan untuk meminimalisasi risiko ini adalah dengan mengelola mata uang asing dalam jumlah tertentu sesuai dengan estimasi kebutuhan Perseroan dan senantiasa memantau pergerakan kurs. Apabila dikemudian hari terjadi perubahan kurs signifikan yang berdampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan, maka Perseroan akan melakukan transaksi lindung nilai untuk meminimalisasi dampak negatif tersebut.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terikat dalam kontrak atas instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur risiko kredit yang dihadapi Perseroan terutama terkait dengan penempatan (simpanan) dan di bank dan kredit (piutang) yang diberikan kepada pelanggan.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Perseroan hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Followings shall be a summary of policies and objectives of the Company's financial risk management:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk shall be risk where the fair value or cash flow in the future of a financial instrument will fluctuate due to the change of market interest rate. The Company does not have interest rate risk because the enture short term and long term loans owned are subject to fixed rate.

To minimize the interest rate risk, the management shall examine the various interest rates offered by creditor to obtain the most profitable interest rate prior to making a debt bond.

b. Currency Risk

The Company shall carry out business transaction partially in United States Dollar, therefore, it is exposed to foreign currency risk. The Company does not have special policy for foreign currency hedging. The Company policy to minimize this risk shall be by managing the foreign currency in particular amount in accordance with the estimated need of the Company and always monitors the movement of exchange. If there shall occur significant movement of exchange in the future having adverse impact to the financial performance of the Company, thus the Company will carry out hedging transaction to minimize the adverse impact.

c. Credit Risk

Credit risk shall be risk where one of the parties bound in the contract upon financial instrument fails to comply with its obligations thus causing the other party to suffer financial loss. Exposure of credit risk faced by the Company especially related to your placement (saving) at the bank and credit (receivables) provided to customer.

In order to minimize the existing exposure upon your saving at the bank, the Company will only place you at the bank that has good reputation and credibility. The management also monitors the soundness of the bank as well as taking into account of the bank in the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

Berikut ini adalah simulasi jika terjadi perubahan kurs / The following is a simulation if there is a change in the exchange rate

Perubahan tahun / Change in year	Dampak perubahan kurs dalam basis poin / Impact of changes in exchange rates based on point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan / Impact on earnings before income tax expense
31 Desember 2020	+1,00 -1,00	Rp.910.757.432 -Rp.910.757.432
31 Desember 2019	+1,00 -1,00	Rp. 440.113.234 -Rp. 440.113.234
31 Desember 2018	+1,00 -1,00	Rp. 1.703.849 -Rp.1.703.849
31 Desember 2017	+1,00 -1,00	Rp. 96.136 -Rp. 96.136
31 Desember 2016	+1,00 -1,00	Rp. 339.455 -Rp. 339.455



Terhadap eksposur yang terkait dengan dengan piutang, Perseroan menerapkan manajemen kredit dengan prinsip kehati-hatian di mana mencakup prosedur verifikasi kredit, pertimbangan atas kredibilitas konsumen dan penetapan jaminan kredit dalam bentuk sertifikat kepemilikan tanah/rumah. Manajemen juga senantiasa memantau kolektibilitas penagihan dan mengupayakan secara maksimum pencapaian *zero bad debt*.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai ketika memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang memadai guna mendanai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas dalam jangka pendek).

Pengelolaan kas tersebut mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta memantau rencana dan realisasi arus kas. Sebagai bagian dari upaya tersebut, manajemen juga senantiasa mengupayakan penagihan kepada pelanggan secara tepat waktu dan sedapat mungkin mengurangi transaksi pembelian yang dilakukan secara tunai.

❖ Perkara Penting Tahun 2020

Tidak ada perkara penting berupa permasalahan hukum atau gugatan yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

❖ Kode Etik Perseroan

Perseroan memiliki Kode Etik. Dimana Kode Etik tersebut berlaku untuk seluruh level organisasi meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

❖ Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 204/PCA/SK-DIR/XII/2017 tentang Program Pemberian Saham Penghargaan Untuk Karyawan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk., Perseroan memberikan program kepemilikan saham kepada karyawan dalam bentuk alokasi saham untuk karyawan atau Employee Stock Allocation ("Program ESA") atas kontribusinya kepada Perseroan.

Jumlah Saham :
20.000 lembar saham

Jangka Waktu Pelaksanaan :
3 tahun

Persyaratan Keikutsertaan

Peserta yang dapat diikutsertakan dalam Program ESA adalah karyawan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Karyawan perusahaan yang berstatus sebagai pegawai tetap;
- Masih bekerja sampai dengan tanggal dikeluarkannya surat efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran IPO;
- Karyawan tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA dan selama Program ESA berlangsung.

Harga Pelaksanaan
Rp. 150,- (seratus lima puluh Rupiah) per lembar saham.

To the exposure related to receivables, the Company shall apply credit management with prudential principles that covers procedures of credit verification, consideration upon consumer credibility and determination of credit guarantee in the form of certificate of ownership of land/house. The management also monitors the collectibility of billing and strive for maximum achievement of zero bad debt.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk (funding risk) shall be risk where the Company will experience difficulty to obtain cash when complying with the commitment upon financial instrument. The objective of management related to this risk shall be especially to maintain the level of cash in adequate amount to finance the operational needs and close the liability (especially short term liability).

The cash management shall cover projection up to the next several periods, maintain maturity profile of financial assets and liabilities as well as monitor the plan and realization of cash flow. As part of the effort, the management shall always strive for collection to customer in a timely manner and wherever possible reducing the purchase transaction made in cash.

❖ Milestone in 2020

There is no milestone in the form of legal issues or claims faced by the Company, subsidiary, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

❖ Company Code of Ethics

The Company has a Code of Ethics. Where the Code of Ethics applies to all levels of the organization including the Board of Commissioners, Directors and all employees.

❖ Share Ownership Program by Employee

Based on Letter of Decision of the Board of Directors Number: 204/PCA/SK-DIR/XII/2017 regarding Provision of Award Share Program for Employee of PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk., the Company provides share ownership program to employee in the form of share allocation for employee or Employee Stock Allocation ("ESA Program") for the contribution to the Company.

Total Shares:
20.000 shares

Period of Implementation:
3 years

Membership Requirements

Participants that may be included in the ESA Program shall be employee that complies with the provisions as follows:

- Company employee having the status as permanent staff;*
- Still working up to the date of issuance of letter of effective from OJK for the statement of registration of IPO;*
- Employee is not in the status of subject to administrative sanction at the time of implementation of ESA Program and during the ongoing ESA Program.*

Implementation Price
Rp. 150,- (one hundred fifty Rupiah) per share.



VIII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN/

SOCIAL RESPONSIBILITY REPORT





Aktivitas tanggung jawab sosial sudah menjadi aktivitas penting bagi setiap perseroan dalam menjalani suatu bisnis. **Prima Cakrawala Abadi Group** terdiri dari PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk di Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello di Makassar dan PT. Karya Persada Khatulistiwa di Indramayu dalam hal ini melihat tanggung jawab sosial sebagai cara mendukung pemerintah dalam mencapai kemakmuran masyarakat. Konsep ini bukan sekedar konsep indirect-branding yang semata-mata hanya ingin mempromosikan produk dan usahanya. Melainkan tanggung jawab sosial terselenggara dengan niat yang tulus dan apa adanya untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Penggunaan material dan energy yang ramah lingkungan

Perseroan memahami terdapat banyak aspek yang harus diperhatikan ketika merancang sebuah bangunan kantor dan ruang proses produksi. Pemilihan material bangunan PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk di Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello di Makassar dan PT. Karya Persada Khatulistiwa di Indramayu menggunakan sumber daya yang bisa diperbarui yaitu material bangunan dari bebatuan dan semacamnya yang pada umumnya adalah material alami yang banyak terdapat di lingkungan sekitar dan mudah untuk diperbarui kembali. Pengaturan tata letak jendela dan adanya ruang terbuka hijau PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk di Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello di Makassar dan PT. Karya Persada Khatulistiwa di Indramayu mengurangi penggunaan lampu pada siang hari dan udara akan lebih bersih dan suhu udara akan menjadi lebih rendah, dan penghematan penggunaan AC. Pembuatan saluran pembuangan air dan penempatan tempat sampah organic maupun anorganik sesuai tempatnya. Penggunaan berbahan food grade pada sarana prasarana produksi akan mengkonversi organik yang berbahaya menjadi tidak berbahaya.

Sistem Pengelolaan Limbah Perseroan

PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk di Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello di Makassar dan PT. Karya Persada Khatulistiwa di Indramayu adalah perusahaan manufaktur bergerak dibidang pengolahan hasil laut (pengalengan rajungan). Limbah yang dihasilkan membutuhkan penanganan dan pengelolaan agar tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Limbah yang dihasilkan dari produksi adalah limbah padat, limbah cair dan limbah B3. Limbah padat berupa plastik kemasan, toples rusak, kardus, pecahan kaca, lampu rusak, kaleng rusak, oli, dan shell rajungan. Limbah cair berupa air sisa keperluan selama proses produksi, keperluan sanitasi dan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) berupa bahan-bahan kimia. Pengelolaan Limbah padat bekerjasama dengan Dinas Kebersihan setempat, pengelolaan limbah B3 bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu perusahaan jasa pengelolaan limbah B3 dan pengelolaan Limbah cair, menggunakan sistem IPAL (Instalasi Pengelolaan Air Limbah) dengan teknologi penyaringan, pengendapan, dan aerasi dengan bertujuan supaya limbah cair yang akan dialirkan ke saluran benar-benar bersih dan tidak mencemari lingkungan.

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan

Manajemen PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk di Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello di Makassar dan PT. Karya Persada Khatulistiwa di Indramayu menerima pengaduan warga dugaan pencemaran lingkungan oleh perusahaan. Pengaduan atau laporan harus jelas diketahui pejabat pemerintah desa, dengan bukti-bukti pendukung sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 9 Tahun 2010, tentang tata cara pengaduan dan penanganan pengaduan akibat dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan. Selanjutnya Tim Manajemen akan menindaklanjuti pengaduan tersebut dengan turun ke lapangan guna melakukan pengecekan dan peninjauan lokasi. Selain itu, melakukan pertemuan antara pihak perseroan dengan pelapor dan mediator pejabat pemerintah desa. Tujuannya, membicarakan lebih jauh mengenai permasalahan sesuai laporan untuk mencapai solusi.

Sertifikasi di bidang sosial dan lingkungan

Gerakan CSR (Corporate Social Responsibility) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh perseroan untuk menunjukkan tanggung jawab social dan lingkungan. Sebagai salah satu perwujudan tersebut adalah :

- PT. Nuansa Cipta Magello menerima Piagam Penghargaan dari BKIPM Makassar untuk sebagai Unit Pengolahan Ikan (UPI) Terbaik.
- PT. Nuansa Cipta Magello memebrikan bantuan bubu kepada Nelayan di Untia Makassar.

*Social responsibility activities have become an important activity for every company in operating its business. **Prima Cakrawala Abadi Group** which consists of PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk in Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello in Makassar and PT. The work of Persada Khatulistiwa in Indramayu sees social responsibility as a way to support the government in achieving community prosperity. This concept is not just an indirect-branding concept that is merely aimed at promoting products and businesses. Instead, social responsibility is carried out with sincere and genuine intentions to improve the quality of life and the environment that in turn will be beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.*

Use of environmentally friendly materials and energy

The Company understands that there are many aspects that must be considered when designing an office building and production process space. Building materials for PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk in Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello in Makassar and PT. Persada Khatulistiwa's work in Indramayu are selected from those that uses renewable resources, such as rocks and the like which are generally natural materials that are widely available in the surrounding environment and are easy to renew.

The layout of the window and the green open space of PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk in Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello in Makassar and PT. Persada Khatulistiwa's work in Indramayu reduces the use of unnatural lightings during the day and the air will be cleaner and the air temperature will be lower which saves on air conditioning usage.

Manufacture of sewerage and placement of organic and inorganic waste bins according to their place. The use of food grade materials in production infrastructure will convert harmful organics into harmless ones.

Company Waste Management System

PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk in Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello in Makassar and PT. Karya Persada Khatulistiwa in Indramayu is a manufacturing company engaged in the processing of marine products (canning crabs). The resulting waste requires handling and management to prevent it from adversely affecting on the environment. The waste generated from the production is solid waste, liquid waste and B3 waste. Solid waste in the form of plastic packaging, broken jars, cardboard, broken glass, broken lamps, damaged cans, oil, and crab shells. Liquid waste is generated from residual water needed during the production process, sanitation needs and B3 waste (Hazardous and Toxic Materials) in the form of chemicals.

Solid Waste Management is done in collaboration with the local Sanitation Service, and B3 waste management is done in collaboration with third parties, namely B3 waste management service companies and liquid waste management, using the WWTP (Wastewater Management Installation) system with filtration, deposition, and aeration technology with the aim that the liquid waste will be channeled into a completely clean channel and will not pollute the environment.

Environmental complaint mechanism

The Managements of PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk in Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello in Makassar and PT. Karya Persada Khatulistiwa in Indramayu are open to receive complaints from residents about alleged environmental pollution by the company. Complaints or reports must be clearly known to village government officials, with supporting evidence in accordance with the Regulation of the Minister of the Environment Number 9 of 2010, concerning procedures for complaints and handling complaints due to allegations of environmental pollution and/or destruction. Afterward, the Management Team will follow up on the complaint by going to the field to check and review the location. In addition, holding meetings between the company and village government officials reporting and mediators. The goal is to discuss further about the problem according to the report to reach a solution.

Certification in social and environmental sector

The CSR (Corporate Social Responsibility) movement is one of the efforts made by the company to demonstrate social and environmental responsibility. CSR are realized among others by:

- PT. Nuansa Cipta Magello receiving a Certificate of Appreciation from BKIPM Makassar for being the Best Fish Processing Unit (UPI).
- PT. Nuansa Cipta Magello providing traps for fishermen in Untia Makassar.



- PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk, memberikan bantuan dan santunan kepada Pondok Pesantren & Panti Asuhan dibawah binaan Yayasan At-Tasyarif Warohma, Kel Podorejo, kec. Ngaliyan, Semarang.
- PT. Karya Persada Khatulistiwa memberikan bantuan pembangunan jalan untuk fasilitas kepentingan umum di wilayah pabrik dan pembangunan talut di sepanjang bantaran sungai di depan pabrik.

Komitmen dan Kebijakan Perusahaan

Perseroan memandang pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai fondasi utama dari seluruh dimensi operasional dan bisnis yang dijalankan. Dengan menitikberatkan pada SDM, Perseroan mengupayakan pemenuhan CSR di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan harapan dapat menyelenggarakan suasana kerja yang kondusif, yang pada akhirnya dapat mendorong produktivitas.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Komitmen Perseroan ini dapat dilihat dari keterbukaan terhadap rekrutmen dan promosi serta mutasi yang disesuaikan dengan penilaian kinerja serta talenta dari masing-masing karyawan. Kinerja menjadi pengukuran utama atas penilaian terhadap karyawan. Di samping kesetaraan gender, perseroan memberikan fasilitas dan kemudahan terhadap karyawan perempuan yang sedang hamil, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Cuti hamil dan cuti melahirkan menjadi salah satu fasilitas yang diberikan, dengan ketentuan sesuai dengan peraturan PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk di Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello di Makassar dan PT. Karya Persada Khatulistiwa di Indramayu.

Sarana dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan syarat penting untuk terselenggaranya operasional sehari-hari yang nyaman di perseroan. Dengan terciptanya kenyamanan dan terlindungi dari kemungkinan kecelakaan kerja, maka semua karyawan bekerja dengan lebih tenang dan fokus, yang pada gilirannya akan memicu terciptanya produktivitas yang tinggi. Penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman tentu tidak sekadar menjadi tanggung jawab manajemen, tapi juga menjadi tanggung karyawan. Dengan melangkah dan bertanggungjawab bersama, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kecelakaan kerja nol (zero accident). Komitmen sebagai bentuk dukungan atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sebagai implementasi UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan PP No. 50 tahun 2012 tentang SMK3.



Bantuan perahu untuk nelayan di Sulawesi

- *PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk, providing assistance and compensation to Islamic Boarding Schools & Orphanages under the guidance of the At-Tasyarif Warohma Foundation, Kel Podorejo, kec. Ngaliyan, Semarang.*
- *PT. Karya Persada Khatulistiwa providing road construction assistance for public interest facilities in the factory area and the construction of a bridge along the riverbank in front of the factory.*

Company's Commitment and Policy

The Company views the importance of Human Resources (HR) as the main foundation of all operational and business dimensions. By focusing on HR, the Company strives to fulfill CSR in the fields of Employment, Health and Safety in the hope of providing a conducive working atmosphere, which in turn can encourage productivity.

Gender Equality and Employment Opportunities

The Company's commitment can be seen from the openness to recruitment and promotion as well as transfers that are tailored to the performance assessment and talents of each employee. Performance is the main parameter of the assessment on employees. In addition to gender equality, the company provides facilities and conveniences for female employees who are pregnant, in accordance with applicable laws and regulations. Maternity leave and maternity leave are one of the facilities provided, with provisions in accordance with PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk in Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello in Makassar and PT. The work of Persada Equator in Indramayu.

Occupational Facilities and Safety (K3) is an important requirement for comfortable daily operations in the company. By being comfortable and protected from potential work accidents, all employees work more calmly and focused, which in turn will trigger the creation of high productivity. Creating a safe and comfortable work environment is certainly not only the responsibility of management, but also the responsibility of the employees. By taking steps and taking responsibility together, the Company is committed to realizing zero accidents. Commitment as a form of support for the implementation of Government Regulation no. 50 of 2012 concerning Occupational Safety and Health Management Systems. As the implementation of Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning SMK3.



Bantuan buba dan jaring untuk nelayan di Sulawesi



Tingkat Turnover Karyawan

Tingkat turnover karyawan merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perseroan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada tahun 2020, jumlah karyawan yang keluar dari Perusahaan sejumlah 8 orang, jumlah tersebut jika secara persentase mencapai 4% dibanding total karyawan. Alasan keluar karena usia pensiun. Hal tersebut menunjukkan adanya loyalitas yang tinggi dari karyawan terhadap Perusahaan. Dengan bobot kerja dan pemenuhan hak-hak karyawan, Perusahaan berharap dapat membentuk lingkungan kerja yang kondusif, agar dapat terus menciptakan loyalitas sekaligus produktivitas dari para karyawan.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sebagaimana penerapan SMK3 di lingkup Perusahaan yang menjunjung tinggi zero accident, Perseroan tidak menemukan adanya kecelakaan dari karyawan yang timbul sebagai akibat dari kegiatan operasional dan bisnis Perseroan.

Pendidikan dan/atau pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh Karyawan PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk di Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello di Makassar dan PT. Karya Persada Khatulistiwa di Indramayu untuk memperoleh dan/atau meningkatkan dan/atau mengembangkan kompetensi kerja sesuai dengan bidang tugasnya melalui pelatihan kerja atau pendidikan dan pelatihan.

Pemenuhan Hak Karyawan

Imbalan kerja yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan merupakan bentuk komitmen imbalan kerja kepada karyawan mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pascakerja serta pesangon pemutusan kerja adalah merupakan wujud komitmen kepatuhan Persero terhadap kewajiban atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, di samping tentunya upaya Perusahaan dalam membangun hubungan kemitraan dengan karyawan sebagai pemangku kepentingan internal. Imbalan kerja diberikan melalui gaji, tunjangan-tunjangan, dan insentif. Perseroan memberikan 2 (dua) program kepada karyawan, yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Kedua program tersebut diharapkan dapat memberikan jaminan rasa aman bagi karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan.

Melalui program tersebut, karyawan akan mampu memberikan kontribusi optimalnya kepada Persero, sekaligus menumbuhkan loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

Mekanisme masalah pengaduan ketenagakerjaan, diatur dalam Peraturan Perusahaan ("PP"). Di mana setiap permasalahan ketenagakerjaan akan diselesaikan secara musyawarah dengan segera mungkin. Adapun mekanisme penyampaian pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat dilakukan dengan tata cara sebagai berikut :

Karyawan menyampaikan pengaduan masalah ketenagakerjaan kepada atasan langsung. Jika melalui cara tersebut tiatas tidak terselesaikan, maka penyelesaian perselisihan ditempuh melalui :

Arbitrase : penyelesaian suatu perselisihan kepentingan, dan perselisihan antar serikat pekerja/Serikat buruh hanya dalam satu perusahaan, dengan keputusan yang bersifat mengikat dan final.

Konsiliasi : penyelesaian perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja atau perselisihan antar serikat pekerja/seniat buruh hanya dalam satu perusahaan melalui musyawarah yang ditengahi oleh konsiliator yang netral.

Mediasi : penyelesaian perselisihan hak, perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja atau perselisihan antar serikat pekerja/seniat buruh hanya dalam satu perusahaan melalui musyawarah yang ditengahi oleh mediator yang netral.

Penyelesaian perselisihan tersebut diatas kemudian dicatatkan kepada Pengadilan Hubungan Industrial, yaitu pengadilan khusus yang dibentuk dilingkungan pengadilan negeri yang berwenang memeriksa, mengadili dan memberi putusan terhadap perselisihan hubungan industrial.

Jika penyelesaian perselisihan tersebut di atas tidak diperoleh kesepakatan maka penyelesaian perselisihan akan ditempuh sesuai dengan prosedur Undang-undang RI Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPHI).

Employees Turnover Rate

The employee turnover rate is a reflection of the Company's culture and work system which can be an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment.

In 2020, there are 8 employees who left the Company. In percentage, this number reaches 4% of the total employees. Reason for leaving is retirement age. This shows the high loyalty of employees to the Company. With the load of work and fulfillment of employee rights, the Company hopes to establish a conducive work environment, in order to continue to create loyalty as well as productivity of the employees.

Occupational Accident Rate

As the implementation of SMK3 in the scope of the Company which upholds zero accident, the Company did not find any accidents involving employees that occurred as a result of the Company's operational and business activities.

Education and/or training

The Company provides equal opportunities to all employees of PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk in Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello in Makassar and PT. Karya Persada Khatulistiwa in Indramayu to obtain and/or improve and/or develop work competences in accordance with their field of work through job training or education and training.

Fulfillment of Employee Rights

Employee benefits provided by the Company to employees comprises commitment of short-term, long-term and post-employment benefits for the employees as well as severance benefits as a form of the Company's commitment to comply with the applicable laws and regulations, in addition to course the Company's efforts in building partnership relationships with employees as internal stakeholders. Employee benefits are provided through salaries, benefits, and incentives. The Company provides 2 (two) programs to employees, namely BPJS for Health and BPJS for Employment. Both programs are expected to provide a sense of security for employees in carrying out their duties and responsibilities in the Company.

Through this program, employees will be able to give their optimal contribution to the Company, while at the same time fostering employee loyalty to the Company.

Employment complaint mechanism

The mechanism for complaints related to employment is regulated in a Company Regulation ("PP"). Where every employment problem will be resolved amicably as soon as possible. The mechanism for submitting complaints on labor issues can be carried out in the following manner:

Employees submit employment complaints to their immediate supervisor. If this method fails to resolve such complaints, the dispute resolution is referred to:

Arbitration : settlement of a dispute of interest, and a dispute between trade unions/labor unions in only one company, with a decision that is binding and final.

Conciliation : settlement of disputes of interest, disputes over termination of employment or disputes between trade unions/labor unions in only one company through deliberation mediated by an independent conciliator.

Mediation : settlement of disputes over rights, disputes over interests, disputes over termination of employment or disputes between trade unions/labor unions within one company only through deliberation mediated by an independent mediator.

The dispute resolution as referred to above is then recorded with the Industrial Relations Court, which is a special court established within the district court with the authority to examine, hear and give decisions on industrial relations disputes.

If the above dispute resolution is not reached, the dispute resolution will be carried out in accordance with the procedures of the Republic of Indonesia Law Number 2 of 2004 concerning Industrial Relations Dispute Resolution (PPHI).



Bantuan perahu untuk nelayan di Sulawesi



Bantuan bubu dan jaring untuk nelayan di Sulawesi



Sapi Qurban 6 Agustus 2020 senilai 13,3 jt



IX. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT PRIMA CAKRAWALA ABADI, TBK /

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITIES OF ANNUAL REPORT 2020 OF PT PRIMA CAKRAWALA ABADI, TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk., tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned, testify that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk., has been presented in its entirety and that we assume fully responsibility for the accuracy of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Semarang, 20 Juni 2021

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Tommy Iskandar Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Muhammad Reagy Sukmana
Komisaris
Commissioner



Ida Bagus Oka Nila
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Raditya Wardhana
Direktur Utama
President Director



Lim Tony
Direktur
Director



Titi Indah Susilowaty
Direktur Independen
Independent Director



X. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT/ *AUDITED FINANCIAL STATEMENTS*





**PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4
4. Laporan Arus Kas	5
5. Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 52



PT. Prima Cakrawala Abadi

address : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39
RT 07 RW XII
Kelurahan Wonosari
Ngaliyan 50244,
Semarang, Central Java, Indonesia
phone : (62-24) 8661860
fax : (62-24) 8661861

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2020
PT PRIMA CAKRAWALA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Raditya Wardhana
Alamat Kantor : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (024) 8661860
Jabatan : Direktur

Nama : Titi Indah Susilowati
Alamat Kantor : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (024) 8661860
Jabatan : Direktur Independen

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi


(Raditya Wardhana)
Direktur Utama


(Titi Indah Susilowati)
Direktur

Semarang, 29 April 2021



No.: 00012/30196/AU.2/05/0482-2/1/IV/2021

Kepada Yth:
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Prima Cakrawala Abadi Tbk** dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

www.hbindonesia.id

Kantor Cabang Yogyakarta Nomor Ijin Usaha KAP : KEP - 446 / KM.1 / 2009
Jl. Prof.Dr. Sardjito No. 9 Yogyakarta 55223, Indonesia
TELP: +6285 100 100 136 / 137FAX: +62274 513 912EMAIL: hlbhadori_yogya@yahoo.com
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is an independent member of HLB the global advisory and accounting network





No.: 00012/30196/AU.2/05/0482-2/1/IV/2021

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Prima Cakrawala Abadi Tbk** dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa, Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Seperti yang diuraikan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah mengalami kerugian yang berulangkali dari kegiatan usahanya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah mengalami kerugian sebesar Rp15.957.991.606 sehingga menyebabkan defisit sebesar Rp70.193.833.779 dan Perusahaan tidak mendapatkan Ijin Usaha Industri (IUI) dari Instansi terkait karena kantor dan pabrik Perusahaan yang berlokasi dikawasan pemukiman/perumahan. Kondisi ini menyebabkan Perusahaan berhenti dalam melakukan kegiatan proses produksi serta banyaknya pengunduran diri sebagian karyawan/tenaga kerja ahli yang bekerja di Perusahaan. Kondisi tersebut, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38, berpotensi menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan **PT Prima Cakrawala Abadi Tbk** dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

Timbulnya Covid-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi perusahaan dan dampak pada hasil operasi serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Manajemen perusahaan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak dimasa mendatang dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Drs. Sugiarto, M.Acc., MBA., CPA, CA
Izin Akuntan Publik No .AP.0482

29 April 2021





PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2i, 4	15.176.400.758	7.158.037.870
Investasi Jangka Pendek	5	1.412.400.000	12.348.820.000
Piutang Usaha	6	23.777.570.627	48.964.487.104
Piutang Lain - Lain	7	13.237.338.924	1.251.472.024
Persediaan	2j, 8	9.181.447.409	9.266.198.227
Biaya Dibayar Dimuka	2k, 9	154.829.359	104.163.319
Uang Muka		-	-
Pajak Dibayar Dimuka	2t, 16a	<u>1.252.331.168</u>	<u>2.103.904.026</u>
Jumlah Aset Lancar		<u>64.192.318.245</u>	<u>81.197.082.570</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Uang Muka	10	11.216.118.666	17.279.149.395
Aset Tetap - Neto	11		
Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp7.942.010.661 dan Rp7.097.790.979 pada 31 Desember 2020 dan 2019.	2l, 11	12.391.955.530	10.773.632.278
Aset Dalam Penyelesaian	12	1.517.040.000	-
Aset Pajak Tangguhan	2t, 16d	<u>14.033.689.769</u>	<u>15.485.642.312</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>39.158.803.965</u>	<u>43.538.423.985</u>
JUMLAH ASET		<u>103.351.122.210</u>	<u>124.735.506.556</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>			
Utang Usaha	2n, 13	596.851.456	432.089.036
Utang Lain - Lain	2n, 14	20.438.000.000	20.497.019.000
Utang Pajak	2t, 16b	76.792.207	24.527.796
Utang Jangka Pendek	2n, 18	503.621.871	12.000.000.000
Beban Masih Harus Dibayar	2q, 17	9.674.429	180.234.224
Uang Muka Penjualan	2q	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		21.624.939.963	33.133.870.056
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>			
Utang Jangka Panjang	2n, 18	14.984.702.135	3.884.667.862
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2p, 15	3.071.246.790	3.484.876.234
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		18.055.948.925	7.369.544.096
JUMLAH LIABILITAS		39.680.888.888	40.503.414.153
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Modal dasar - 2.500.000.000 saham	19	116.666.670.000	116.666.670.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
1.166.666.700 saham pada tahun 2019			
Tambahan modal disetor	19	1.465.526.994	1.465.526.994
Agio saham	20	18.179.427.165	18.179.427.165
Defisit	21	(70.193.833.779)	(49.641.905.008)
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan			
kepada pemilik entitas induk		66.117.790.380	86.669.719.151
Kepentingan nonpengendali	2d, 22	(2.447.557.058)	(2.437.626.749)
JUMLAH EKUITAS		63.670.233.322	84.232.092.403
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		103.351.122.210	124.735.506.555

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
PENJUALAN NETO	2q, 23	46.602.172.890	62.720.091.934
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 24	(37.460.653.195)	(49.570.175.401)
LABA BRUTO		9.141.519.695	13.149.916.533
BEBAN OPERASI			
Beban Penjualan	2q, 25	(1.327.969.665)	(2.106.023.217)
Beban Umum dan Administrasi	2q, 26	(24.130.370.451)	(12.145.766.664)
Pendapatan Lain - Lain	2q, 27	133.042.427	27.280.510
Beban Lain - Lain	2q, 28	(32.000)	(6.586.724.355)
Laba Selisih Kurs	29	2.221.084.494	(1.727.663.561)
Jumlah Beban		(23.104.245.195)	(22.538.897.287)
LABA (RUGI) USAHA		(13.962.725.500)	(9.388.980.754)
Penghasilan Keuangan	30	309.885.668	695.210.352
Beban Keuangan	31	(2.355.719.497)	(1.195.372.487)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(16.008.559.329)	(9.889.142.889)
Pajak kini	16c	-	(230.171.250)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	16c	50.567.723	(138.284.965)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		50.567.723	(368.456.215)
		(15.957.991.606)	(10.257.599.104)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Kerugian belum terealisasi atas nilai wajar			
portofolio efek tersedia untuk dijual		1.063.580.000	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		643.482.730	(932.249.055)
Pajak penghasilan terkait		(141.566.209)	(294.363.074)
Jumlah Penghasilan (rugi) komprehensif lain		1.565.496.521	(1.226.612.129)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(14.392.495.085)	(11.484.211.233)
Jumlah Laba (rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		(15.948.619.123)	(10.256.932.317)
Kepentingan nonpengendali	2d, 22	(9.372.484)	(666.787)
Jumlah		(15.957.991.606)	(10.257.599.104)
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		(14.392.168.695)	(11.482.858.650)
Kepentingan nonpengendali	2d, 22	(326.390)	(1.352.583)
Jumlah		(14.392.495.085)	(11.484.211.233)
Laba (rugi) per saham dasar	32	(12,34)	(9,84)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



Keterangan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Agio Saham Netto	Defisit	Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2018	116.666.670.000		1.465.299.889	18.225.636.765	(46.176.150.246)	706.119.489	90.887.575.897	(2.437.274.580)
Perubahan 2019:								88.450.301.317
Koreksi Rugi Tahun lalu	-	227.105	(46.209.600)	7.310.984.400	-	7.265.001.905	1.000.414	7.266.002.319
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	(10.256.932.317)	-	(10.256.932.317)	(666.787)
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	(1.225.926.333)	(1.225.926.333)	(685.796)	(1.226.612.129)
Saldo Per 31 Desember 2019	116.666.670.000		1.465.526.994	18.179.427.165	(49.122.098.163)	(519.806.844)	86.669.719.152	(2.437.626.749)
Perubahan 2020:								84.232.092.403
Koreksi Rugi Tahun Lalu	-	-	-	-	(6.168.479.779)	-	(6.168.479.779)	(884.215)
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	(15.948.619.123)	-	(15.948.619.123)	(9.372.484)
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	1.565.170.131	1.565.170.131	326.390
Saldo Per 31 Desember 2020	116.666.670.000		1.465.526.994	18.179.427.165	(71.239.197.065)	1.045.363.287	66.117.790.381	(2.447.557.058)
								63.670.233.323

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

PERIODE 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 DESEMBER 2020</u>	<u>31 DESEMBER 2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	60.612.314.272	56.065.436.901
Pembayaran kepada pemasok	(37.299.760.124)	(52.589.505.933)
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(2.597.313.026)	(5.192.416.906)
Pembayaran kepada karyawan	(6.558.556.666)	(6.245.680.609)
Kas digunakan untuk operasi	<u>14.156.684.455</u>	<u>(7.962.166.547)</u>
 Penerimaan penghasilan keuangan	 309.885.668	 34.210.352
Pembayaran pajak - neto	546.192.733	128.234.610
Pembayaran beban keuangan	(2.355.719.497)	(1.195.372.487)
Pembayaran Imbalan Kerja - neto	(392.184.108)	(3.591.259.435)
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya	133.010.428	(112.785.107)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>12.397.869.678</u>	<u>(12.699.138.614)</u>
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan investasi	-	(11.898.867.292)
Perolehan aset tetap	(2.466.122.933)	71.672.837
Penerimaan bunga investasi	-	661.000.000
Aset dalam penyelesaian	(1.517.040.000)	-
Uang muka pembelian aset tetap	-	40.553.565
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(3.983.162.933)</u>	<u>(11.125.640.890)</u>
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank	(396.343.857)	(615.332.137)
Penerimaan utang bank	-	16.500.000.000
Agio saham	-	(45.982.495)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(396.343.857)</u>	<u>15.838.685.368</u>
 KENAIKAN / PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	 8.018.362.888	 (7.986.094.136)
 KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	 <u>7.158.037.870</u>	 15.144.132.006
 KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>15.176.400.758</u>	<u>7.158.037.870</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 111 tanggal 29 Januari 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08990.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 03 Maret 2014.

Akta Pendirian Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 9 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah meliputi pengolahan distribusi hasil perikanan (rajungan), industri pengolahan hasil perikanan (cold storage), serta dalam bidang perdagangan pada umumnya termasuk impor, ekspor, interinsuler dan lokal dari segala jenis barang atau jasa yang dapat diperdagangkan baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, grosir, pemasok, distributor dan keagenan serta perwakilan baik dari dalam maupun luar negeri dari segala jenis barang dagangan dan jasa, baik hasil produksi pihak lain maupun hasil produksi sendiri.

Perusahaan berdomisili di Semarang dengan alamat di Jl. KRT. Wongsonegoro No. 39, Kelurahan Wonosari Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100, per saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150, per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99,90%	56.393.786.676
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99,98%	10.559.652.608

31 Desember 2019

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99,90%	73.434.206.389
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99,98%	10.380.743.630

PT Nuansa Cipta Magello (NCM)

Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 24 Juli 2014 dari Nisa Rochmasari, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang mengenai persetujuan atas penjualan sebagian saham NCM kepada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-06661.40.21.TH.2014 tanggal 25 September 2014. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,90% di PT Nuansa Cipta Magello.

Perubahan terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 23 September 2020 dari Harra Mieltuani Lubis S.H., Notaris di Tangerang, tentang perubahan pengurus. Perubahan tersebut, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0390468 Tahun 2020 tanggal 24 September 2020.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - (Lanjutan)
 - c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Karya Persada Khatulistiwa (KPK)

Berdasarkan Akta No. 203 tanggal 18 Maret 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU01146.40.10.TH.2014 tanggal 03 April 2014. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,98% di PT Karya Persada Khatulistiwa.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 September 2017 dari Harra Mieltuan Lubis, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta Perubahan tersebut, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0176025 Tahun 2017 tanggal 29 September 2017.

- d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Terdapat Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 06 tanggal 19 Agustus 2020. Yang masih menjabat pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. Tommy Iskandar Widjaja
Komisaris : Tn. Muhammad Reagy Sukmana
Komisaris Independen : Tn. Ida Bagus Oka Nila

Direksi

Direktur Utama : Tn. Raditya Wardhana
Direktur : Tn. Lim Tony
Direktur Independen : Ny. Titi Indah Susilowati

Pada tanggal 19 September 2017, sesuai dengan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.S, Lampiran No. 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Tn. Ida Bagus Oka Nila
Anggota : Ny. Mashita Firdausy
Anggota : Ny. Putri Annisah



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

	2020	2019
PT. Prima Cakrawala Abadi	20	15
PT. Karya Persada Khatulistiwa	7	7
PT. Nuansa Cipta Magello	27	23
Jumlah	<u>54</u>	<u>45</u>

Perusahaan telah menetapkan Baradian Ferry S. sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 120/Dir.PCA/IX/2017 tanggal 19 September 2017.

e. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 29 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK- IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap SAK yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja -Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut :

1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK No. 73, "Sewa".

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62: "Kontrak Asuransi", PSAK 71: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73: "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

**PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)**e. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai goodwill. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

UPK yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji untuk penurunan nilai secara tahunan dan setiap saat manakala terdapat indikasi bahwa UPK tersebut mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas goodwill ditentukan dengan menguji jumlah terpulihkan setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan goodwill tersebut.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut;

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - b. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - a. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - b. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - c. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - d. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - e. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - f. orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - g. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup;

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Tingkat I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomik global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunannya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted average method). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Nilai penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat di distribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan kecuali aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4
Peralatan pabrik	4-8
Kendaraan	4-8

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (Unit Penghasil Kas [UPK]). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai kemudian ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai pada tiap tanggal pelaporan.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

n. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
2. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
3. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
4. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal di mana terjadi perubahan kondisi pada skenario 1, 3 atau 4 dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario 2.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

o. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

p. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015): "Imbalan Kerja", dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial Projected Unit Credit setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

I. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

II. Penghasilan bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tukar Rupiah untuk masing-masing mata uang asing 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 14.105,- dan Rp 13.901,-

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Perpajakan

1). Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

**PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020****(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)**t. Perpajakan (Lanjutan)****1). Pajak Penghasilan Kini (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2). Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

- t. Perpajakan (Lanjutan)
- 2). Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

3). Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui apabila memenuhi ketentuan mengenai pengakuan dalam SAK.

Pada pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) sedangkan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas dalam rangka menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada ketentuan SAK yang relevan untuk masing-masing aset dan liabilitas yang terkait.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterbitkan dan disajikan sebagai bagian dari beban usaha. Seluruh saldo klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan provisi pajak sebelum pengampunan pajak, disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterbitkan.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)**v. Segmen Operasi**

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (adjusting events) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian apabila jumlahnya material.

x. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjenyi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut.

Pertimbangan yang signifikan dari manajemen diperlukan untuk menentukan pengakuan terhadap aset pajak tangguhan, berdasarkan rentang waktu dan tingkat laba kena pajak masa depan serta perencanaan strategi pajak masa depan. Sehubungan dengan hal ini, manajemen melakukan pengujian terhadap kemungkinan besaran laba kena pajak Grup di masa depan berdasarkan rencana bisnis 5 tahun ke depan (masa daluwarsa pajak).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap bersih pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp12.391.955.530 dan Rp10.773.632.278 (Catatan 2.i dan 11).



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas Laporan Keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp3.071.246.790 dan Rp3.484.876.234 (Catatan 2.i dan 15).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak (Catatan 2t), perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa duluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp76.792.207 dan Rp24.527.795 (Catatan 16b).



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kas	85.485.877	38.549.988
Bank		
Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	444.937.182	4.950.978.563
- PT Bank Central Asia Tbk	1.081.065.984	1.874.332.815
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.974.336	143.033.529
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	57.574.409	71.010.747
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	1.173.881	2.125.618
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	99.648.352	-
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	328.046	14.922.826
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	870.624.852	32.924.979
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	16.084.354	21.674.331
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	7.170.277	8.484.475
- PT Bank Central Asia Tbk	9.333.208	-
Deposito	<u>12.500.000.000</u>	-
Saldo Kas dan Bank	<u>15.176.400.758</u>	<u>7.158.037.870</u>

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi reksa dana yang dikelola oleh PT Aurora Asset Management dengan Bank kustodian yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pembukaan investasi dilakukan mulai tanggal 31 Desember 2020 dengan nilai investasi sebesar Rp. 1.412.400.000,- dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Imbalan yang dikenakan untuk jasa pengelolaan investasi adalah sebesar 1% per tahun, dan imbalan untuk bank kustodian adalah sebesar 0,08% per tahun.

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Investasi Reksadana - Aurora Asset	7.000.000.000	7.000.000.000
Manajemen		
Rugi penurunan investasi	<u>(6.508.232.726)</u>	<u>(6.508.232.726)</u>
Penutupan investasi	<u>491.767.274</u>	<u>491.767.274</u>
Investasi Reksadana - Artha Securitas	491.767.274	491.767.274
Laba (Rugi) kenaikan/(penurunan) investasi	<u>920.632.726</u>	<u>(142.947.274)</u>
	<u>1.412.400.000</u>	<u>348.820.000</u>
Investasi Lainnya *)	-	12.000.000.000
Total Investasi Lancar	<u>1.412.400.000</u>	<u>12.348.820.000</u>

*) Investasi tersebut merupakan piutang kepada PT Tandikek Asri Lestasi dan PT Anugrah Semesta Investama. Pada tahun 2020, akun tersebut telah direklas ke akun Piutang Lain-Lain, lihat Catatan 7.b.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri dari:		
PT Javanegra Gastronomica Sejahtera	-	4.595.650
Crustacea Seafood Company Inc.	20.270.490.995	41.532.860.042
John Keeler & Co. Inc.	-	4.036.611.158
Heron Point	3.660.906.768	-
Bonamar Corporation	-	3.390.420.255
Jumlah piutang	<u>23.931.397.763</u>	<u>48.964.487.104</u>
Cadangan Piutang Tidak Tertagih (usd)	<u>(153.827.136)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>23.777.570.627</u>	<u>48.964.487.104</u>

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan Umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	4.431.248.804	-
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.684.367.050	4.285.567.071
31 - 60 hari	5.603.724.672	5.228.471.922
61 - 90 hari	3.948.974.593	3.942.017.778
Lebih dari 90 hari	6.263.082.644	35.508.430.333
Cadangan Piutang Tidak Tertagih (usd)	<u>(153.827.136)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>23.777.570.627</u>	<u>48.964.487.104</u>

Berdasarkan mata uang Dolar Amerika Serikat:

Crustacea Seafood Company Inc.	1.437.114	2.987.761
John Keeler & Co. Inc.	-	290.383
Heron Point	259.846	-
Bonamar Corporation	-	243.898
Jumlah	<u>1.696.960</u>	<u>3.522.041</u>

Manajemen mencadangkan kerugian piutang dagang sebesar 1% dari nilai invoice, untuk piutang dengan umur 180 hari setelah barang diterima (240 hari dari tanggal invoice). Hal tersebut berdasar termin pembayaran salah satu pelanggan dengan estimasi lama pengiriman ekspor berkisar 45 - 60 hari. Dan terdapat kemungkinan adanya sampling FDA. Sampai dengan 31 Desember 2020 belum terdapat invoice dengan umur lebih dari 240 hari.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
a. Akun ini terdiri dari:		
Pemasok daging	1.070.850.694	1.162.372.024
Karyawan	164.710.452	89.100.000
Lainnya	1.777.778	-
Jumlah	<u>1.237.338.924</u>	<u>1.251.472.024</u>



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Piutang Lain-lain :

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT. Tandikek Asri Lestari	9.000.000.000	-
PT. Anugrah Semesta Investama	3.000.000.000	-
Jumlah	12.000.000.000	-

Piutang kepada PT. Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugrah Semesta Investama dengan penjelasan sebagai berikut:

No	Keterangan	PT. Anugerah Semesta Investama	PT. Tandikek Asri Lestari
1	Perjanjian Hutang Piutang - Tanggal Perjanjian Kredit - Jangka waktu - Keperluan - Bunga - Jumlah pinjaman	Rabu, 30 Oktober 2019 6 bulan, jatuh tempo 30 April 2020 Modal Kerja 17% Rp.3.000.000.000	Rabu, 30 Oktober 2019 2 tahun, jatuh tempo 30 Oktober 2021 Modal Kerja 17% Rp. 9.000.000.000
2	Realisasi pemberian pinjaman - Tanggal Transfer - Bank	Rabu, 30 Oktober 2019 BCA	Rabu, 30 Oktober 2019 BCA
3	Pembayaran Bunga - Tanggal - Jumlah Bunga - Tanggal	Selasa, 31 Desember 2019 Rp. 97.750.000,- Kamis, 31 Desember 2020 Belum dilakukan pembayaran bunga	Periode 1: 31 Desember 2019 Rp.293.250.000 Periode 2: 31 Desember 2020 Belum dilakukan pembayaran bunga Periode 3: 31 Oktober 2021

Manajemen telah melakukan upaya penagihan terhadap Piutang PT. Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugrah Semesta Investama melalui Kantor Advokat Infiniti & Co.

Lihat Catatan 40.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri dari:		
Barang jadi	6.634.919.840	1.752.248.067
Barang dalam proses		
- Kaleng	55.695.766	5.227.870.458
- Sortir	160.680.623	152.856.940
Bahan baku	289.968.844	364.872.633
Bahan pembantu	2.040.182.336	1.768.350.129
Jumlah	9.181.447.409	9.266.198.227



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan dan seluruh persediaan diasuransikan oleh manajemen.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri dari:		
Asuransi	71.125.044	22.749.855
Sewa	60.722.216	32.666.674
Lain-lain	22.982.099	48.746.790
Jumlah	154.829.359	104.163.319

10. UANG MUKA

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri dari:		
Jangka Panjang :		
- Pembelian Barang Dagang	11.216.118.666	17.279.149.395
Jumlah	11.216.118.666	17.279.149.395

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tahun 2020	Mutasi Tahun 2020			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Tanah	5.491.490.636	345.500.000	-	5.836.990.636
Bangunan	7.189.927.851	1.932.166.930	-	9.122.094.781
Peralatan Pabrik	3.222.917.947	190.231.192	-	3.413.149.139
Kendaraan	1.052.440.282	-	-	1.052.440.282
Peralatan Kantor	914.646.542	38.720.645	(44.075.834)	909.291.353
Jumlah	17.871.423.258	2.506.618.767	(44.075.834)	20.333.966.191
<i>Akumulasi Penyusutan</i>				
Bangunan	3.541.980.454	407.810.383	(11.229.776)	3.938.561.061
Peralatan Pabrik	2.337.565.103	285.974.280	(38.403.233)	2.585.136.150
Kendaraan	487.217.790	124.755.035	(7.104.300)	604.868.525
Peralatan Kantor	731.027.632	88.040.961	(5.623.668)	813.444.925
Jumlah	7.097.790.979	906.580.659	(62.360.977)	7.942.010.661
Nilai Buku	10.773.632.279			12.391.955.530



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Tahun 2019	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2019		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Tanah	5.491.490.636	-	-	5.491.490.636
Bangunan	7.190.609.051	-	681.200	7.189.927.851
Peralatan Pabrik	3.948.660.330	-	725.742.383	3.222.917.947
Kendaraan	3.374.693.995	44.452.838	2.366.706.551	1.052.440.282
Peralatan Kantor	946.597.251	27.220.000	59.170.709	914.646.542
Jumlah	20.952.051.263	71.672.838	3.152.300.843	17.871.423.258
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	3.171.356.466	370.760.228	136.240	3.541.980.454
Peralatan Pabrik	2.625.077.917	338.307.714	625.820.528	2.337.565.103
Kendaraan	2.036.757.642	380.091.273	1.929.631.125	487.217.790
Peralatan Kantor	650.744.674	123.682.213	43.399.255	731.027.632
Jumlah	8.483.936.699	1.212.841.428	2.598.987.148	7.097.790.979
Nilai Buku	12.468.114.564			10.773.632.278

Grup tidak memiliki aset kualifikasian sehingga tidak terdapat biaya pinjaman dan tarif kapitalisasi yang dikapitalisasi selama tahun berjalan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, tidak terdapat perbedaan nilai wajar aset tetap dari jumlah tercatat, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan pengakuannya, dan tidak terdapat jumlah aset yang tidak dipakai sementara yang dipakai oleh Grup.

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Beban Pokok Penjualan (Cat. 24)	244.809.389	153.538.511
Beban Umum dan Administrasi (Cat 26)	661.771.269	1.136.957.221
Jumlah	906.580.658	1.290.495.732

Manajemen mengasuransikan seluruh aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
<i>Pengolahan hasil laut yang terletak di Jl. Beringin Raya No.37,</i>	
- Kelurahan Wonosari, Kecamatan Ngalian, Semarang, Jawa Tengah	11.145.000.000
<i>Kendaraan</i>	
- Kendaraan bermotor, termasuk huru-hara, dan	636.000.000
- TJH terhadap pihak ketiga	40.000.000
<i>Bangunan, mesin-mesin, dan stok hasil laut</i>	3.570.661.000
Jumlah Nilai Pertanggungan	15.391.661.000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET DALAM PENYELESAIAN

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Nilai SPK (tidak termasuk PPN)	1.685.600.000	-
Termin 4 dan retensi 5% setelah masa pemeliharaan 90 hari berakhir (belum terealisasi)	<u>(168.560.000)</u>	-
Pembayaran termin 1 s/d termin 3	<u>1.517.040.000</u>	-

Pembangunan dan renovasi pabrik PT Karya Persada Khatulistiwa di Indramayu dengan penyelesaian sebesar 75%.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pemasok daging pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp596.851.459 dan Rp432.089.036.

14. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri:		
Pihak Berelasi		
Tn. Ery Firmansyah	7.750.000.000	7.750.000.000
Pihak Ketiga		
Astro Media Indonesia	12.688.000.000	12.688.000.000
Lain-lain	<u>-</u>	59.019.000
Jumlah	<u>20.438.000.000</u>	<u>20.497.019.000</u>

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Cessie tanggal 5 Januari 2018, utang lain-lain milik Perusahaan sebesar Rp 12.688.000.000 telah dialihkan ke PT Astro Media Indonesia dari sebelumnya ke PT Strategic Management Services.

Utang lain-lain merupakan pinjaman dana ke pihak berelasi dan pihak ketiga untuk keperluan operasional.

Sesuai dengan surat perjanjian hutang tanggal 12 Desember 2017 bahwa pengembalian hutang dibagi dalam 2 termin. Pembayaran ke-1 jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 7.500.000.000, dan pembayaran ke-2 (pelunasan) jatuh tempo pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 12.938.000.000.

Berdasarkan perjanjian Hutang diatas, schedule pembayaran adalah sebagai berikut:

Kreditor	Pokok Pinjaman	Pembayaran I	Pembayaran II
		31 Desember 2020	31 Desember 2021
AMI (SMS)	12.688.000.000	4.656.032.880	8.031.967.120
EF (EF & IMF)	7.750.000.000	2.843.967.120	4.906.032.880
Total	<u>20.438.000.000</u>	<u>7.500.000.000</u>	<u>12.938.000.000</u>



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG LAIN-LAIN - (LANJUTAN)

Berdasarkan perjanjian, pinjaman wajib dikembalikan oleh Debitur secara bertahap, yaitu dengan 2 (dua) kali pembayaran, yaitu tanggal 31 Desember 2020 dan pelunasan pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman tidak dikenakan bunga. Perjanjian berlaku sejak tanggal 12 Desember 2017 dan berakhir pada saat pengembalian pinjaman dari Debitur. Para pihak sepakat bahwa jaminan atas Hutang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 44/Wonosari berikut bangunan diatasnya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah, selas ± 4.628 m² (lebih kurang empat ribu enam ratus dua puluh delapan meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Agraria Kotamadya Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 48 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang.
- b. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 578/Wonosari berikut bangunannya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas ± 4.537 m² (lebih kurang empat ribu lima ratus tiga puluh tujuh meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 49 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang.
- c. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 05914/Wonosari berikut bangunannya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas ± 3.826 m² (lebih kurang tiga ribu delapan ratus dua puluh enam meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 50 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang. Perjanjian ini dan segala akibatnya kedua belah pihak memilih domisili (tempat kedudukan hukum) yang tetap dan tidak berubah di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan bagi karyawan yang mencapai usia pensiun yaitu usia 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Desember 2020 Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Aktuaris Independen yaitu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Aktuaris Independen tersebut yang masing-masing tanggal 19 Februari 2021, perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit” dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	7,05%	8,00%
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	5,00%	8,00%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI3	100% TMI3
Tingkat pengunduran diri	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.

Rekonsiliasi nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada awal dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Aset Neto Awal Periode	(3.484.876.234)	(5.038.892.125)
Pembayaran Imbalan Oleh Perusahaan	409.928.521	2.096.862.435
(Beban) Pendapatan di Laba Rugi	(639.781.807)	(539.219.810)
(Beban) Pendapatan pada PKL	643.482.730	(932.249.055)
Biaya Terminasi	-	928.622.321
Saldo Akhir	(3.071.246.790)	(3.484.876.234)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Biaya jasa kini	403.537.871	184.375.631
Biaya jasa lalu	-	(775.266.204)
Laba (rugi) penyelesaian	639.781.807	539.219.810
Beban bunga	236.243.936	156.157.931
Liabilitas atas transfer masuk	-	45.330.131
Jumlah	1.279.563.614	149.817.299



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	(3.484.876.234)	(5.038.892.125)
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	(229.853.286)	1.557.642.625
Pembayaran imbalan pascakerja yang dibayarkan tahun berjalan	643.482.730	(932.249.055)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	928.622.321
Saldo Akhir	(3.071.246.790)	(3.484.876.234)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri dari:		
Pajak Penghasilan		
- Pasal 22	4.271.000	-
- Pasal 23	132.000.000	72.000.000
- Pasal 25	269.379.929	93.800.113
Pajak Pertambahan Nilai	846.680.239	1.938.103.913
Jumlah	1.252.331.168	2.103.904.026

b. Utang Pajak

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri dari Pajak penghasilan :		
Pasal 21	1.365.134	-
Pasal 22	26.234.199	15.598.676
Pasal 23	9.941.783	6.201.856
Pasal 4 ayat 2	14.251.091	2.727.273
PPN (VAT out)	25.000.000	(9)
Jumlah	76.792.207	24.527.796

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Beban pajak kini		
- Perusahaan	-	-
- Entitas anak	-	(230.171.250)
Subjumlah	-	(230.171.250)
Pajak tangguhan		
- Perusahaan	29.007.966	110.769.660
- Entitas anak	(79.575.689)	27.515.305
Subjumlah	(50.567.723)	138.284.965
Neto	(50.567.723)	(91.886.285)



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(16.008.559.329)	(9.889.142.889)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	<u>(12.287.689.594)</u>	<u>(4.632.527.098)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(3.720.869.735)</u>	<u>(14.521.669.987)</u>
Beda temporer		
- Imbalan Pascakerja	1.244.074.788	1.104.994.489
- Pembayaran Pensiun	-	(99.030.971)
Beda tetap		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	14.411.600.805	2.528.656.651
Penghasilan yang telah dikenakan pajak		
- bersifat final	<u>(251.576.250)</u>	-
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan - Perusahaan	<u>(604.459.986)</u>	<u>(10.987.049.818)</u>
Taksiran Pajak Penghasilan - Dibulatkan	<u>(604.459.986)</u>	<u>(10.987.049.818)</u>
Kompensasi Kerugian Fiskal 2018	<u>(2.299.607.000)</u>	-
Kompensasi Kerugian Fiskal 2019	<u>(10.987.049.818)</u>	-
Jumlah Penghasilan Kena Pajak	<u>(13.891.116.804)</u>	<u>(10.987.049.818)</u>
 Beban Pajak Kini		
Dikurangi Pajak Penghasilan (Uangmuka)	<u>Nihil</u>	<u>Nihil</u>
- Pasal 22	4.271.000	-
- Pasal 23	132.000.000	72.000.000
- Pasal 25	<u>269.379.929</u>	<u>93.800.113</u>
Jumlah	<u>405.650.929</u>	<u>165.800.113</u>
 Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	<u>405.650.929</u>	<u>165.800.113</u>



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir 31 Desember 2020					
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	14.667.942.321	-	-	(1.360.954.056)	13.306.988.265
Penyusutan aset tetap	(9.375.000)	-	-	-	(9.375.000)
Beban imbalan kerja Penghasilan komprehensif lain	1.319.348.522	140.751.998	-	(90.184.275)	1.369.916.245
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	15.485.642.312	140.751.998	(141.566.209)	(1.451.138.331)	14.033.689.769

Tahun yang berakhir 31 Desember 2019					
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	7.114.283.988	11.444.711.477	-	(3.891.053.144)	14.667.942.321
Penyusutan aset tetap	(9.375.000)	-	-	-	(9.375.000)
Beban imbalan kerja Penghasilan komprehensif lain	1.495.083.239	323.723.148	-	(499.457.865)	1.319.348.522
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	8.364.632.019	11.768.434.625	(256.913.323)	(4.390.511.009)	15.485.642.312

e. Pengampunan Pajak

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkap aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU.

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta No.50300001897 tanggal 22 Desember 2016 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.465.526.994.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Gaji karyawan	9.674.429	154.822.127
Jamsostek	-	25.412.097
Jumlah	9.674.429	180.234.224

18. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Utang Bank Jangka Pendek		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	503.621.871	12.000.000.000
Utang Bank Jangka Panjang		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	14.984.702.135	3.884.667.862
Jumlah	15.488.324.006	15.884.667.863

Utang Bank Jangka Panjang

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Bedasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Anjak Piutang Nomor 175 tertanggal 30 Agustus 2019 dihadapan Notaris Yulia, SH menerangkan bahwa PT Pool Advista Finance Tbk. selaku Kreditur dan PT Nuansa Cipta Magello selaku Debitur. Dalam perjanjian kredit tersebut menerangkan pihak kreditur telah memberikan fasilitas kredit kepada debitur terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna

1 Jenis Fasilitas	: Pembiayaan investasi - restruktur
2 Skema Fasilitas	: Pembayaran secara angsuran
3 Sifat Pembiayaan	: Uncommitted
4 Limit Kredit	: Rp. 12.000.000.000,- (dua belas miliar rupiah)
5 Tujuan Penggunaan	: Restrukturisasi pembiayaan modal kerja
6 Jangka Waktu	: 36 Bulan terhitung sejak tanggal 30 September 2020 s/d 30 September
7 Tenor	: Bulan 1-35 : Rp. 35.463.708
	: Bulan 36 : Rp. 11.829.915.952,-
8 Suku Bunga	: 3% p.a dan differed bunga 10% dibayar saat jatuh tempo fasilitas.
9 Biaya Provisi	: Sebesar 0,25% Flat dibayar dimuka pada saat pencairan Pembiayaan.
10 Biaya Administrasi	: Rp. 2.500.000,-
11 Biaya Asuransi	: Sesuai tagihan
12 Biaya Notaris	: Sesuai tagihan
13 Denda Keterlambatan	: 5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Multiguna (Lanjutan)

- 14 Penalty Pre-payment : Tidak dikenakan penalti
- 15 Asuransi : Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan
- 16 Agunan : a. Klien mengikatkan diri serta menjamin kreditur, bahwa piutang- piutang yang dialihkan kepada kreditur adalah piutang-piutang yang timbul dan memenuhi syarat sebagai berikut:
- Akan dibayar penuh dan tepat waktu oleh pihak tertagih.
 - Pihak tertagih mampu membayar hutang setiap saat.
 - Pihak tertagih tidak akan menerbitkan dan/atau menarik cheque atau surat berharga lain yang tidak ada dananya, tidak sah, cacat hukum atau kadaluarsa.
 - Pihak tertagih tidak dalam keadaan pailit.
 - Pihak tertagih tidak dalam keadaan di bawah pengampunan.
 - Pihak tertagih tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang tidak disetujui kreditur.
 - Pihak tertagih tidak dalam keadaan terlibat dalam suatu perkara.
- b. Klien juga menjamin bahwa :
- Klien harus menyerahkan dan mengalihkan seluruh faktur-faktur dari pihak tertagih yang telah disetujui kepada kreditur.
 - Kreditur adalah satu-satunya pihak yang ditunjukan memperoleh hak untuk membeli piutang-piutang yang dimiliki klien.
- Berkenaan dengan pengalihan piutang-piutang kepada kreditur dengan tidak mengesampingkan ketentuan-ketentuan termuat dalam perjanjian ini.
 - Dalam hal kreditur memberi pengecualian tertentu kepada klien maupun pihak tertagih.
 - Segalah tuntutan yang timbul dari pihak tertagih menjadi beban tanggung jawab serta resiko klien sendiri.
 - Kreditur berhak untuk mendebet rekening (rekening factoring dan atau rekening penampungan) klien untuk jumlah sesuai perhitungan kreditur.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Multiguna Kredit Nomor 176 tertanggal 30 Agustus 2019 dihadapan Notaris Yulia, SH menerangkan bahwa PT Pool Advista Finance Tbk selaku Kreditur dan PT Nuansa Cipta Mugello selaku Debitur. Dalam perjanjian kredit tersebut menerangkan pihak kreditur telah memberikan fasilitas kredit kepada debitur terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna

- | | |
|------------------------|---|
| 1 Jenis fasilitas | : Multiguna |
| 2 Skema Fasilitas | : Ballon Payment |
| 3 Sifat Pembiayaan | : Non Revolving |
| 4 Limit Kredit | : Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah) |
| 5 Tujuan Penggunaan | : Lainnya |
| 6 Jangka Waktu | : 36 Bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan |
| 7 Suku bunga | : 14% p.a atau sesuai dengan tarif bunga yang berlaku di PT Pool Advista Finance Tbk. |
| 8 Biaya Provisi | : Sebesar 0,7% Flat dibayar dimuka pada saat pencairan Pembiayaan. |
| 9 Biaya Administrasi | : Sebesar 0,125% Flat dibayar dimuka pada saat penandatanganan akta perjanjian. |
| 10 Angsuran Per Bulan | : Rp 75.000.000,- sisa ballon payment |
| 11 Biaya Asuransi | : Sesuai tagihan |
| 12 Biaya Notaris | : Sesuai tagihan |
| 13 Denda Keterlambatan | : 5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran. |
| 14 Penalty Pre-payment | : Tidak dikenakan pinality |
| 15 Asuransi | : Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan |
| 16 Agunan | <ul style="list-style-type: none">a. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 018/Limbangan, Surat ukur tertanggal 22 Desember 2017 Nomor 00048/Limbangan/2017 seluas 2.300 m² terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa.b. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 019/Limbangan, Surat ukur tertanggal 28 Desember 2018 Nomor 00054/Limbangan/2018 seluas 496 m² terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa. |



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Multiguna (Lanjutan)

16 Agunan (lanjutan)

- c. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21085/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00665/Daya/2018 seluas 2.435 m² terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Magello.
- d. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21082/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00666/Daya/2018 seluas 2.367 m² terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Magello.
- e. Cessie atas tagihan minimal 110%.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 DESEMBER 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	293.285.543	25,14%	29.328.554.300
PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5,00%	5.836.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	815.021.157	69,86%	81.502.115.700
Jumlah	1.166.666.700	100,00%	116.666.670.000

31 DESEMBER 2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	293.285.543	25,14%	29.328.554.300
PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5,00%	5.836.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	815.021.157	69,86%	81.502.115.700
Jumlah	1.166.666.700	100,00%	116.666.670.000



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk No. 2 tanggal 9 Januari 2018, mengenai peningkatan modal di tempatkan dan modal disetor Perseroan dari sebesar Rp 70.000.000.000 menjadi sebesar Rp 116.666.670.000. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

<i>Tambahan Modal Disetor</i>	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri :		
- Pengampunan Pajak	1.465.526.994	1.465.526.994
- Tambahan Modal Disetor	46.666.670.000	46.666.670.000
Jumlah	48.132.196.994	48.132.196.994

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,- setiap saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150,- setiap saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Namun penambahan modal disetor baru diaktakan tanggal 9 Januari 2018.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Jumlah Liabilitas	39.680.888.888	40.503.414.153
Dikurangi:		
- Kas dan Bank (lihat Catatan 4)	15.176.400.759	7.158.037.870
- Liabilitas Neto	24.504.488.129	33.345.376.282
Jumlah Ekuitas	63.670.233.322	84.232.092.403
Rasio Liabilitas Neto Terhadap Modal	38,45%	39,59%

Tanggal 31 Desember 2020 Group lebih banyak menggunakan modal kerja sendiri dibanding hutang, dan mempertahankan dana kas dan bank sebesar Rp15.176.400.759.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. AGIO SAHAM

Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp18.179.427.165 dan Rp18.179.427.165 merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

21. SALDO LABA (RUGI)

Saldo laba (rugi) ditahan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	(49.641.905.008)	(45.470.030.757)
Perubahan:		
Laba (rugi) tahun berjalan	(15.957.991.606)	(10.257.599.104)
Koreksi saldo laba (rugi)		
Akumulasi Penyusutan Aset	-	-
Koreksi lainnya	(4.603.309.647)	6.085.724.853
Saldo akhir	<u>(70.203.206.261)</u>	<u>(49.641.905.008)</u>

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	(2.437.626.749)	(2.437.274.580)
Jumlah modal yang didistribusikan ke entitas anak	(884.215)	1.000.414
Laba (Rugi) komprehensif periode berjalan konsolidasian yang distribusikan ke entitas anak	(9.046.094)	(1.352.583)
Jumlah	(2.447.557.058)	(2.437.626.749)

31 DESEMBER 2020

Keterangan	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	56.393.786.676	61.710.857.609	(8.235.694.913)	46.493.458.797
KPK	10.559.652.608	15.380.489.086	(4.051.994.681)	-
Jumlah	66.953.439.284	77.091.346.695	(12.287.689.594)	46.493.458.797

31 DESEMBER 2019

Keterangan	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	73.434.206.389	70.912.808.358	(153.551.565)	66.086.714.280
KPK	10.380.743.630	13.584.524.975	(5.995.157.117)	(1.506.353.432)
Jumlah	83.814.950.019	84.497.333.333	(6.148.708.682)	64.580.360.848



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENJUALAN NETO

	Tahun 2020	Tahun 2019
Akun ini terdiri dari :		
Penjualan ekspor	46.392.679.637	66.008.168.418
Penjualan lokal	213.716.290	528.187.052
Retur & potongan penjualan	(4.223.037)	(3.816.263.536)
Jumlah	46.602.172.890	62.720.091.934

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan semua transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Crustacea Seafood Company Inc.	20.270.490.995	58.460.927.710
Heron Point Seafood	3.660.906.768	-
E. Frank Hopkins Co. Inc.	-	7.188.585.164
Jumlah	23.931.397.763	65.649.512.874
Persentase terhadap Penjualan	51%	105%

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Pemakaian Bahan Baku & Packaging	30.561.103.994	39.144.963.458
Beban tenaga kerja langsung	3.562.528.952	6.572.316.880
Beban produksi	2.980.437.224	153.538.511
Jumlah Beban Produksi	37.104.070.170	45.870.818.849
 Persediaan Barang dalam Proses		
Awal	5.745.600.031	103.988.572
Akhir	(506.345.233)	(5.745.600.031)
Beban Pokok Produksi	42.343.324.968	40.229.207.390
 Persediaan Barang Jadi		
Awal	1.752.248.067	11.093.216.078
Akhir	(6.634.919.840)	(1.752.248.067)
Harga Pokok Penjualan	37.460.653.195	49.570.175.401

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari pembelian Perusahaan.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	Tahun 2020	Tahun 2019
Kargo	1.280.667.945	1.689.013.948
Ekspedisi	1.540.775	730.100
Stuffing ekspor	9.891.900	41.258.090
Surveyor	-	198.126
Promosi dan Pameran	7.435.100	-
Lain-lain	28.433.945	374.822.953
Jumlah	1.327.969.665	2.106.023.217

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Gaji dan tunjangan karyawan	6.558.556.666	6.343.664.211
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	622.037.394	1.104.994.489
Jasa profesional	340.531.481	659.885.256
Perjalanan dinas	424.630.203	686.472.695
Penyusutan (Catatan 11)	661.771.269	1.136.957.221
Amortisasi	163.788.409	262.913.855
Listrik dan air	267.108.750	331.784.394
Pajak	498.396.533	331.603.248
Transportasi	61.359.348	44.626.288
Pemeliharaan	388.088.354	138.092.779
Telepon	48.914.481	46.516.373
Perijinan	60.267.962	20.450.000
Rumah tangga kantor	63.221.360	58.352.088
Perlengkapan kantor	66.102.944	47.151.511
Jamuan	11.133.700	40.811.286
Administrasi OJK dan BEI	321.420.000	287.855.000
Sewa	7.150.650	4.600.000
Asuransi	5.404.152	20.503.986
Beban Penghapusan Piutang	13.397.859.590	-
Beban RUPS	15.572.214	-
Lain-lain	147.054.991	578.531.984
Jumlah	24.130.370.451	12.145.766.664



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Pendapatan Sewa	120.000.000	-
Pendapatan (bebannya) lainnya	13.042.427	27.280.510
Jumlah	133.042.427	27.280.510

28. BEBAN LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Selisih Biaya Barang terkirim	32.000	-
Keuntungan atas investasi reksadana	-	6.550.047.292
Lain-lain	-	36.677.063
Jumlah	32.000	6.586.724.355

29. SELISIH KURS

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Laba (rugi) tidak terealisasi (USD)	1.411.281.172	-
Laba (rugi) terealisasi (USD)	809.803.322	172.433.080
Jumlah	2.221.084.494	1.727.663.561

30. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Pendapatan Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan dan Jasa Giro	309.885.668	695.210.352
Jumlah	309.885.668	695.210.352



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Beban pajak jasa giro	58.309.418	7.059.616
Beban Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan	2.198.791.191	838.317.512
Beban Administrasi Bank	98.618.888	349.995.360
Jumlah	2.355.719.497	1.195.372.487

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Laba (rugi) tahun berjalan	(15.957.991.606)	(10.257.599.104)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	1.166.666.700	1.166.666.700
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	(7,31)	(11,37)

33. SEGMENT OPERASI

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 1 (satu) segmen usaha, yaitu perdagangan hasil olahan jenis rajungan. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
Hasil laut		
Penjualan eksternal	46.606.395.927	66.536.355.470
Beban pokok penjualan	(37.460.653.195)	(49.570.175.401)
Retur yang tidak dapat dialokasikan	-	(3.816.263.536)
Laba Segmen	9.145.742.732	13.149.916.533

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha geografis grup adalah sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
Hasil laut		
Penjualan		
Ekspor	46.392.679.637	66.008.168.418
Lokal	101.081.678	528.187.052
Retur yang tidak dapat dialokasikan	-	(3.816.263.536)
Jumlah	46.493.761.315	62.720.091.934



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Utang Lain-lain		
Tn. Ery Firmansyah	7.750.000.000	7.750.000.000
Tn. Raditya Wardhana	-	-
Jumlah	7.750.000.000	7.750.000.000
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	36%	23%

Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Sifat Transaksi
Tn. Ery Firmansyah	Anggota keluarga manajemen kunci	Utang lain-lain (pinjaman modal kerja)
Tn. Raditya Wardhana	Personal manajemen kunci	Utang lain-lain (pinjaman modal kerja)

Oleh karena sifat dari hubungan pihak berelasi, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk direktur Perusahaan yang tercantum pada Catatan 1 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena seluruhnya merupakan instrumen keuangan berjangka pendek.

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalkan potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak akan gagal memenuhi liabilitas dalam suatu instrumen keuangan atau kontrak konsumen yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan tertentu dan simpanan di bank.

Manajemen meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik serta melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kondisi.

Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah atas piutang usaha yang bermasalah. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Jumlah maksimum eksposur risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 6 dan 7.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian aset keuangan adalah sebagai berikut :

31 DESEMBER 2020

	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	15.176.400.759	-	-	15.176.400.759
- Piutang usaha	4.431.248.804	17.130.016.695	2.370.132.265	23.931.397.763
- Piutang lain-lain	13.237.338.924	-	-	13.237.338.924
Jumlah	32.844.988.487	17.130.016.695	2.370.132.265	52.345.137.446

31 DESEMBER 2019

	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	7.158.037.870	-	-	7.158.037.870
- Piutang usaha	48.964.487.104	-	-	48.964.487.104
- Piutang lain-lain	1.251.472.024	-	-	1.251.472.024
Jumlah	57.373.996.999	-	-	57.373.996.999



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - (LANJUTAN)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai ketika memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang memadai guna mendanai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas dalam jangka pendek).

Pengelolaan kas tersebut mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta memantau rencana dan realisasi arus kas. Sebagai bagian dari upaya tersebut, manajemen juga senantiasa mengupayakan penagihan kepada pelanggan secara tepat waktu dan sedapat mungkin mengurangi transaksi pembelian yang dilakukan secara tunai.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

31 DESEMBER 2020

	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Utang usaha	596.851.459	-	-	596.851.459
Utang lain-lain	20.438.000.000	-	-	20.438.000.000
Beban harus dibayar	9.674.429	-	-	9.674.429
Jumlah	21.044.525.888	-	-	21.044.525.888

31 DESEMBER 2019

	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Utang usaha	432.089.036	-	-	432.089.036
Utang lain-lain	20.497.019.000	-	-	20.497.019.000
Beban harus dibayar	180.234.224	-	-	180.234.224
Jumlah	21.109.342.260	-	-	21.109.342.260

37. PERJANJIAN PENTING

- Pada tanggal 21 Desember 2019 Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama operasional antara PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk dengan PT Nuansa Cipta Magello dengan nomor: 287/KSO/PCA-NCM/XII/2019, dengan jangka waktu 24 bulan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 yang akan di evaluasi setiap 1 tahun sekali dan dapat diperpanjang kembali. Dalam perjanjian ini Perusahaan membayar Management Fee sebesar Rp. 270.000.000,- per bulan.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan tidak mendapatkan Ijin Usaha Industri (IUI) dari Instansi terkait karena kantor dan pabrik yang berlokasi di Semarang, yang berada dikawasan pemukiman/perumahan. Kondisi ini menyebabkan Perusahaan berhenti dalam melakukan kegiatan proses produksi serta banyaknya pengunduran diri sebagian karyawan/tenaga kerja ahli yang bekerja di Perusahaan. Oleh karena itu, kelangsungan hidup Perusahaan bergantung sepenuhnya pada operasional anak perusahaan serta dukungan keuangan eksternal agar Perusahaan mematuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Untuk masalah ini, dewan pengurus Perusahaan percaya bahwa prinsip mengenai mayoritas pemegang saham telah berkomitmen untuk memberikan dukungan finansial kepada Perusahaan dan akan menjamin untuk memenuhi semua kewajiban Perusahaan.

Disamping itu Perusahaan telah mengalami kerugian yang berulangkali dari kegiatan usahanya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah mengalami kerugian sebesar Rp15.957.991.606 sehingga menyebabkan akumulasi defisit sebesar Rp70.193.833.779.

Dalam upaya mengatasi hal tersebut manajemen perusahaan akan melakukan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Merenovasi dan meremajakan fasilitas produksi yang sudah ada sebagai langkah utama untuk memulai berproduksi kembali.
2. Mengaktifkan kembali PT. Karya Persada Khatulistiwa untuk berproses produksi tahun 2021.
3. Meningkatkan penjualan dengan sistem kerjasama dan makloon. PT. Karya Persada Khatulistiwa telah menandatangani perjanjian makloon dengan New Port International pada tanggal 29 Juli 2020.
4. Melakukan pencarian bahan baku dan pembinaan ke suplier terkait mutu bahan baku.
5. PT Nuansa Cipta Magello melakukan diversifikasi produk hasil laut lainnya, tidak terbatas pada rajungan dan meningkatkan penjualan dengan meningkatkan volume.
6. Melakukan pengajuan Restrukturisasi hutang pada Tn. Ery Firmansyah (EF) dan PT Astro Media Indonesia (AMI).

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

- a. Informasi keuangan tambahan pada lampiran berikut adalah informasi keuangan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Entitas Induk) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.
- b. Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan penghapusan piutang tidak tertagih yang disebabkan debiturnya telah meninggal dan atau pailit sebesar Rp13.244.032.535, yang terdiri dari:

	Jumlah
<i>PT Prima Cakrawala Abadi Tbk</i>	
■ Piutang/uang muka pembelian kepada Abdul Rohim	2.500.000.000
<i>PT Nuansa Cipta Magello</i>	
■ Piutang/uang muka pembelian kepada Ir. H. Muhamad Idris	2.000.000.000
■ Piutang usaha kepada John Keeler & Co. Inc.	4.752.404.741
<i>PT. Karya Persada Khatulistiwa</i>	
■ Piutang usaha kepada Bonamar Corporation	3.991.627.794
Jumlah	<u><u>13.244.032.535</u></u>

Lihat Catatan No. 26.



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. REMUNERASI DIREKSI DAN KOMISARIS

Remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Prima Cakrawala Abadi Tbk ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 002/Kom.PCA/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020 berdasar Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham no. 05 tanggal 19 Agustus 2020 dan mengacu kepada Akta no. 20 tanggal 19 September 2017 mengenai pengangkatan direksi dan komisaris dan pemberian remunerasi beserta fasilitas.

41. DAMPAK COVID-19

Timbulnya Covid-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi perusahaan dan dampak pada hasil operasi serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Manajemen perusahaan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak dimasa mendatang dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan memberi kuasa kepada Advokat dan Advokat Magang dari Kantor Advokat Infiniti & Co, yang beralamat di Infiniti Office Lantai 2, Permata Regency D/37, Kembangan Jakarta barat, 11630, piutang kepada kepada PT Anugrah Semesta Investama dan PT Tandikek Asri Lestari, berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang tanggal 30 Oktober 2019.



PRIMA CAKRAWALA ABADI, TBK

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI, TBK

Jl. Krt. Wongsonegoro No.39,
Wonosari, Ngaliyan,
Semarang 50186, Jawa Tengah
Telepon : +62 24 8661860
Faksimili: +62 24 8661861
Email: cs@pcafoods.com

www.pcafoods.com